LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI BANDUNG
NOMOR 74 TAHUN 2019
TENTANG
PERCEPATAN PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN STUNTING

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Generasi penerus bangsa harus kuat, cerdas, kreatif, dan produktif. Jika anak – anak terlahir sehat, tumbuh dengan baik dan didukung oleh pendidikan yang berkualitas maka mereka akan menjadi generasi yang menunjang kesuksesan pembangunan bangsa. Sebaliknya jika anak – anak terlahir dan tumbuh dalam situasi kekurangan gizi kronis, mereka akan menjadi anak kerdil (stunting).

Hal ini bisa di cegah dalam Periode 1000 hari pertama kehidupan manusia ini telah dibuktikan secara ilmiah merupakan periode yang menentukan kualitas kehidupan, oleh karena itu periode ini ada yang menyebutnya sebagai "periode emas", "periode kritis", dan Bank Dunia (2006) menyebutnya sebagai *"window of opportunity"*. Dengan demikian periode 1000 hari pertama kehidupan seyogyanya mendapat perhatian khusus karena menjadi penentu tingkat pertumbuhan fisik, kecerdasan, dan produktivitas seseorang di masa depan.

Dalam mengatasi permasalahan gizi antara lain stunting, pemerintah telah menetapkan Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2013 yang mengatur mengenai Pelaksanaan Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi. Peta Jalan Percepatan Perbaikan Gizi terdiri dari empat komponen utama yang meliputi advokasi, penguatan lintas sektor, pengembangan program spesifik dan sensitif, serta pengembangan pangkalan data. Intervensi gizi baik yang bersifat langsung (spesifik) dan tidak langsung (sensitif) perlu dilakukan secara bersama-sama oleh multi sektor. Penanganan stunting tidak bisa dilakukan sendiri-sendiri karena tidak akan memiliki dampak yang signifikan. Upaya pencegahan stunting harus dilakukan secara terintegrasi dan konvergen dengan pendekatan multi sektor. Untuk itu, pemerintah harus memastikan bahwa seluruh sektor dapat bekerjasama dalam upaya percepatan pencegahan stunting

di Indonesia. Tidak hanya di tingkat pusat, integrasi dan konvergensi upaya pencegahan stunting juga harus terjadi di tingkat daerah sampai dengan tingkat desa.

Pencegahan anak kerdil (stunting) perlu koordinasi antar sektor dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, masyarakat umum dan lainnya. Presiden dan wakil presiden telah berkomitmen untuk memimpin langsung upaya percepatan pencegahan dan penanggulangan stunting dapat terjadi secara merata di seluruh wilayah Indonesia.

Penurunan stunting memerlukan intervensi yang terpadu, mencakup intervensi gizi spesifik dan gizi sensitif, sejalan dengan inisiatif percepatan penurunan stunting, telah diluncurkan Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi (PPG) yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 42 tahun 2013 tentang Gernas Program Perbaikan Gizi dalam kerangka 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan). Selain itu, indikator dan target penurunan stunting telah dimasukkan sebagai sasaran pembangunan nasional dan tertuang dalam Rencana Pembangunan nasional (RPJMN) 2015 – 2019, oleh karena itu penanganan stunting harus melibatkan semua pihak terkait sesuai dengan tanggung jawab masing – masing.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007 menunjukkan prevalensi balita pendek di Indonesia sebesar 36,8%. Pada tahun 2010, terjadi sedikit penurunan menjadi 35,6%. Namun prevalensi balita pendek kembali meningkat pada tahun 2013 yaitu menjadi 37,2%. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 prevalensi stunting menunjukkan penurunan yang signifikan menjadi 30,8 % atau sekitar 7 juta balita di Indonesia menderita stunting. Berdasarkan data Riskesdas 2018 prevalensi stunting di Kabupaten Bandung mengalami penurunan menjadi 35,2% dari 40,7% (Riskesdas 2013). Prevalensi tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan prevalensi stunting nasional 30,8% dan prevalensi stunting provinsi 31,2%. Walaupun telah terjadi penurunan,

stunting masih menjadi masalah gizi masyarakat yang berat. Masalah gizi lainnya terkait dengan stunting yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia adalah anemia pada ibu hamil (48,9%), Berat Bayi Lahir Rendah atau BBLR (6,2%), balita kurus atau wasting (10,2%) dan anemia pada balita.

1.2 Tujuan

Dokumen Rencana Aksi Daerah (RAD) bertujuan untuk menjadi panduan bagi kabupaten dalam melaksanakan percepatan pencegahan dan penanggulangan stunting terintegrasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan. Rencana Aksi Daerah dapat digunakan oleh pemerintah Kabupaten Bandung dalam mengawal dan membina kecamatan atau desa/kelurahan untuk melaksanakan intervensi pencegahan stunting terintegrasi. Berdasarkan hasil evaluasi tahunan, RAD ini dapat disesuaikan dengan perkembangan kebijakan di tingkat pemerintah Kabupaten.

1.3 Gambaran Umum Kabupaten Bandung

1.3.1 Aspek Geografis

Letak Kabupaten Bandung secara administratif di dalam Provinsi Jawa Barat terletak diantara Kota Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Sumedang dan Kabupaten Garut.

Wilayah Kabupaten Bandung memiliki luas wilayah sebesar 176.238,67 Ha, yang terdiri dari 31 kecamatan, 270 desa dan 10 kelurahan. Batas wilayah administrasi Kabupaten Bandung adalah sebagai berikut:

a. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Bandung Barat, Kota Bandung, dan Kabupaten Sumedang;
b. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Sumedang dan Kabupaten Garut;

c. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Garut dan Kabupaten Cianjur;
d. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Bandung Barat, Kota Bandung, dan Kota Cimahi.

Gambar 1.1 Peta Kabupaten Bandung



1.3.2 Aspek Demografi

Secara demografi, persebaran penduduk di Kabupaten Bandung cenderung terkonsentrasi di bagian utara dengan kepadatan penduduk tinggi dan menegah. Kepadatan penduduk di wilayah Kabupaten Bandung dibagi ke dalam 5 kategori, yaitu kepadatan penduduk 0-2499 jiwa/km2, 2.500-4.999 jiwa/km2, 5.000-7.499 jiwa/km2, 7.500-9.999 jiwa/km2, dan >10.000 jiwa/km2.

Kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Margahayu dan Kecamatan Dayeuhkolot dengan kepadatan penduduk lebih dari 10.000 jiwa/km2. Sementara sebagian besar kecamatan lainnya berada pada kategori kepadatan penduduk rendah dengan kepadatan penduduk 0-2499 jiwa/km2.

Berdasarkan jenis kelamin, diperoleh jumlah penduduk Kabupaten Bandung pada tahun 2018 sebanyak 3.717.219 jiwa. Jumlah ini terdiri dari laki-laki sebanyak 1.883.923 jiwa (50,68%) dan perempuan sebanyak 1.833.368 jiwa (49,32%).

Jika dibandingkan dengan luas wilayah Kabupaten Bandung yang mencapai 176.238,67 Ha atau 1.762,39 km2, rata-rata kepadatan penduduk mencapai 2.109 jiwa/km2. Hal ini berarti terdapat 2.109 orang yang menghuni 1 km2 wilayah. Bila dibandingkan dengan tahun 2011. Peningkatan kepadatan penduduk per tahun ini disebabkan bertambahnya jumlah penduduk, yang ditunjukkan dengan besarnya laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,63%, dengan asumsi jumlah lahan tidak berubah.

1.3.3 Visi dan Misi Kabupaten Bandung

Visi Kabupaten Bandung

"Memantapkan Kabupaten Bandung yang Maju, Mandiri dan Berdaya Saing, melalui Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Sinergi Pembangunan Perdesaan, Berlandaskan Religius, Kultural dan Berwawasan Lingkungan".

Misi Kabupaten Bandung.

Untuk mewujudkan Visi di atas, disusun Misi sebagai langkah pelaksanaan Visi oleh Pemerintah Kabupaten Bandung yaitu:

1) Peningkatan Kualitas SDM.
2) Menciptakan Pembangunan Ekonomi yang Berdaya saing.
3) Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur Dasar Terpadu Tata Ruang wilayah.
4) Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup.
5) Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih.

1.4 Definisi Stunting

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangangizi kronis terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Kondisi gagal tumbuh pada anak balita disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu lama serta terjadinya infeksi berulang, kedua faktor penyebab ini dipengaruhi oleh pola asuh yang tidak memadai terutama dalam 1.000 HPK. Anak tergolong *stunting* apabila panjang atau tinggi badan menurut umurnya lebih rendah dari standar nasional yang berlaku. Standar dimaksud terdapat pada Kepmenkes No 1995/Menkes/SK/XII/2010 Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak.

Pencegahan stunting penting dilakukan sedini mungkin untuk menghindari dampak jangka panjang yang merugikan seperti terhambatnya tumbuh kembang anak. Stunting mempengaruhi perkembangan otak sehingga tingkat kecerdasan anak tidak maksimal. Hal ini berisiko menurunkan produktivitas pada saat dewasa. Stunting juga menjadikan anak lebih rentan terhadap penyakit. Anak stunting berisiko lebih tinggi menderita penyakit kronis di masa dewasanya. Bahkan, stunting dan berbagai bentuk masalah gizi diperkirakan berkontribusi pada hilangnya 2-3% Produk Domestik Bruto (PDB) setiap tahunnya.

1.5 Penyebab Stunting

Mengacu pada *"The Conceptual Framework of the Determinants of Child Undernutrition"*, *"The Underlying Drivers of Malnutrition"* dan "Faktor Penyebab Masalah Gizi Konteks Indonesia", penyebab langsung masalah gizi pada anak termasuk stunting adalah rendahnya asupan gizi dan status kesehatan. Pencegahan stunting menitik beratkan pada penanganan penyebab masalah gizi, yaitu faktor yang berhubungan dengan ketahanan pangan khususnya akses terhadap pangan bergizi (makanan), lingkungan sosial yang terkait dengan praktik pemberian

makanan bayi dan anak (pengasuhan), akses terhadap pelayanan kesehatan untuk pencegahan dan pengobatan (kesehatan), serta kesehatan lingkungan yang meliputi tersedianya sarana air bersih dan sanitasi (lingkungan). Keempat faktor tersebut mempengaruhi asupan gizi dan status kesehatan ibu dan anak. Intervensi terhadap keempat faktor tersebut diharapkan dapat mencegah masalah gizi, baik kekurangan maupun kelebihan gizi.

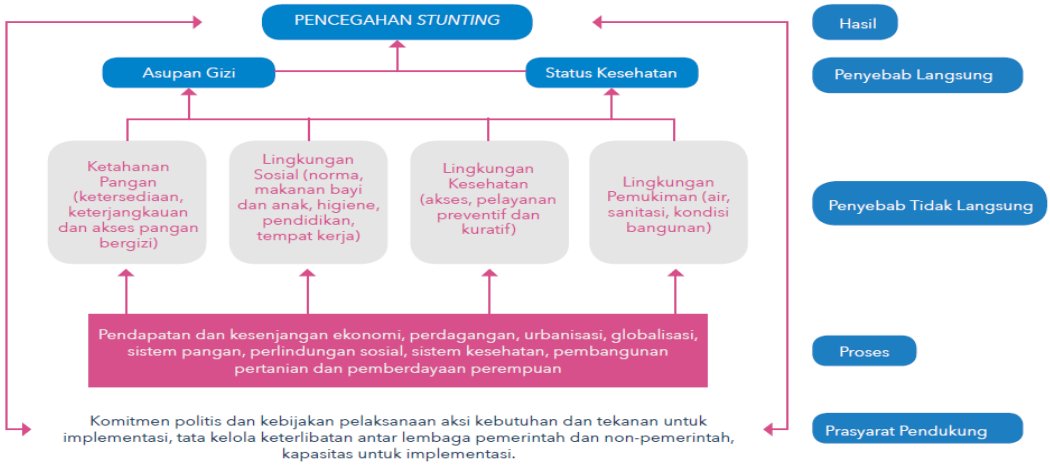
Pertumbuhan dan perkembangan anak dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan faktor keturunan. Penelitian *Dubois, et.al* pada tahun 2012 menunjukkan bahwa faktor keturunan hanya berpengaruh sebesar 4-7% (pada wanita) terhadap tinggi badan seseorang saat lahir. Pengaruh faktor lingkungan pada saat lahir ternyata sangat besar yaitu sebesar 74-87% (pada wanita). Hal ini membuktikan bahwa kondisi lingkungan yang baik dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak.

Ibu hamil dengan konsumsi asupan gizi yang kurang dan mengalami penyakit infeksi akan melahirkan bayi dengan Berat Lahir Rendah (BBLR), dan/atau panjang badan bayi di bawah standar. Asupan gizi yang baik tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan pangan di tingkat rumah tangga tetapi juga dipengaruhi oleh pola asuh seperti pemberian kolostrum (ASI yang pertama kali keluar), Inisasi Menyusu Dini (IMD), pemberian ASI eksklusif, dan pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) secara tepat serta imunisasi lengkap untuk balita. Selain itu, faktor kesehatan lingkungan seperti akses air bersih dan sanitasi layak serta pengelolaan sampah juga berhubungan erat dengan kejadian infeksi penyakit menular pada anak.

Kehidupan anak sejak dalam kandungan ibu hingga berusia dua tahun (1.000 HPK) merupakan masa-masa kritis dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal. Faktor lingkungan yang baik, terutama di awal-awal kehidupan anak, dapat memaksimalkan

potensi genetik (keturunan) yang dimiliki anak sehingga anak dapat mencapai tinggi badan optimalnya. Faktor lingkungan yang mendukung ditentukan oleh berbagai aspek atau sektor.

Gambar 1.2 Kerangka Penyebab *Stunting* di Indonesia



Sumber: UNICEF 1997; IFPRI, 2016; BAPPENAS 2018, disesuaikan dengan konteks Indonesia

Penyebab tidak langsung masalah *stunting* dipengaruhi oleh berbagai faktor, meliputi pendapatan dan kesenjangan ekonomi, perdagangan, urbanisasi, globalisasi, sistem pangan, jaminan sosial, sistem kesehatan, pembangunan pertanian dan pemberdayaan perempuan. Untuk mengatasi penyebab *stunting*, diperlukan prasyarat pendukung yang mencakup: (a) Komitmen politik dan kebijakan untuk pelaksanaan; (b) Keterlibatan pemerintah dan lintas sektor; dan (c) Kapasitas untuk melaksanakan. Gambar 1.2. menunjukkan bahwa pencegahan *stunting* memerlukan pendekatan yang menyeluruh, yang harus dimulai dari pemenuhan prasyarat pendukung.

1.6 Dampak dari Stunting

Permasalahan *stunting* pada usia dini terutama pada periode 1000 HPK, akan berdampak pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). *Stunting* menyebabkan organ tubuh tidak tumbuh dan berkembang secara optimal. Balita *stunting* berkontribusi terhadap 1,5 juta (15%) kematian

anak balita di dunia dan menyebabkan 55 juta *Disability-Adjusted Life Years* (*DALY's*) yaitu hilangnya masa hidup sehat setiap tahun.

Stunting akan berdampak dalam jangka pendek dan jangka panjang seperti terlihat pada gambar 1.3,

Gambar 1.3 Dampak Stunting terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia



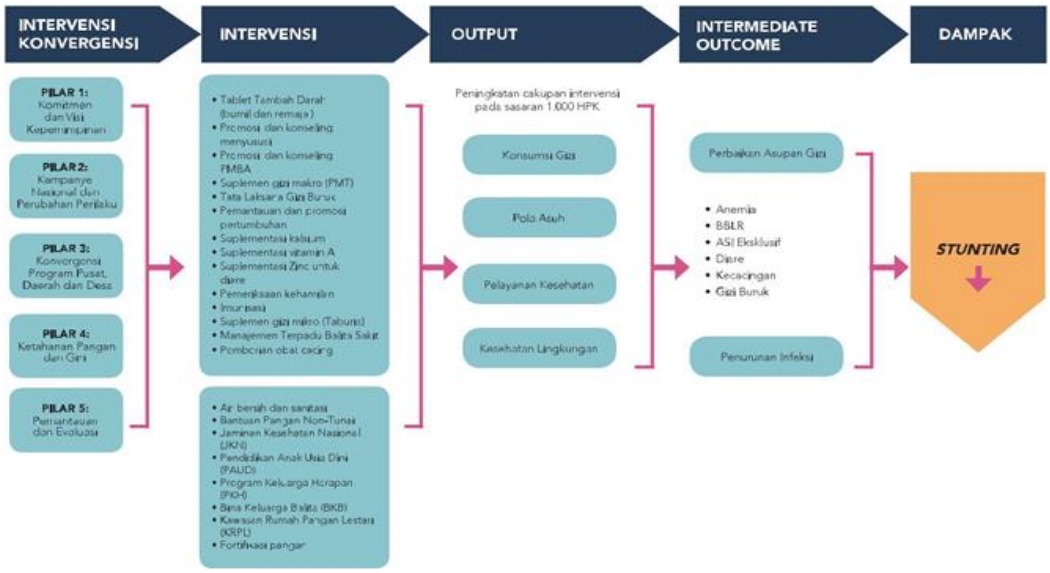
Sumber: Nelson 2017, Reprinted with permission

1) Dalam **jangka pendek**, *stunting* menyebabkan gagal tumbuh, hambatan perkembangan kognitif dan motorik, dan tidak optimalnya ukuran fisik tubuh serta gangguan metabolisme.
2) Dalam **jangka panjang**, *stunting* menyebabkan menurunnya kapasitas intelektual. Gangguan struktur dan fungsi saraf dan sel-sel otak yang bersifat permanen dan menyebabkan pencegahan kemampuan menyerap pelajaran di usia sekolah yang akan berpengaruh pada produktivitasnya saat dewasa. Selain itu, kekurangan gizi juga menyebabkan gangguan pertumbuhan (pendek dan atau kurus) dan meningkatkan risiko penyakit tidak menular seperti diabetes melitus, hipertensi, jantung kroner, dan stroke.

1.7 Intervensi Pencegahan dan Stunting Terintegrasi

Upaya pencegahan stunting dilakukan melalui dua intervensi, yaitu intervensi gizi spesifik untuk mengatasi penyebab langsung dan intervensi gizi sensitif untuk mengatasi penyebab tidak langsung. Kerangka konseptual Intervensi pencegahan stunting terintegrasi dapat terlihat pada Gambar 1.4.

Gambar 1.4. Kerangka Konseptual Intervensi Pencepatan Pencegahan dan penanganan Stunting Terintegrasi



Kerangka konseptual intervensi Percepatan pencegahan dan penangnan stunting terintegrasi di atas merupakan panduan bagi pemerintah kabupaten dalam menurunkan kejadian stunting. Pemerintah kabupaten diberikan kesempatan untuk berinovasi untuk menambahkan kegiatan intervensi efektif lainnya berdasarkan pengalaman dan praktik baik yang telah dilaksanakan di masing-masing kabupaten dengan fokus pada pencegahan stunting. Target indikator utama dalam intervensi pencegahan stunting terintegrasi adalah:

1) Prevalensi stunting pada anak baduta dan balita
2) Persentase bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)
3) Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita

4) Prevalensi wasting (kurus) anak balita
5) Persentase bayi yang mendapat IMD
6) Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif
7) Prevalensi anemia pada ibu hamil dan remaja putri
8) Prevalensi Bumil KEK
9) Prevalensi kecacingan pada anak balita
10) Prevalensi diare pada anak baduta dan balita

Intervensi gizi spesifik merupakan kegiatan yang langsung mengatasi terjadinya *stunting* seperti asupan makanan, infeksi, status gizi ibu, penyakit menular, dan kesehatan lingkungan. Intervensi spesifik ini umumnya diberikan oleh sektor kesehatan dan dijelaskan dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Intervensi Gizi Spesifik Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan Stunting

Kelompok Sasaran	Intervensi Prioritas	Intervensi Pendukung	Intervensi Prioritas Sesuai Kondisi Tertentu
Kelompok Sasaran 1.000 HPK			
Ibu Hamil	1) Pemberian makananan tambahan bagi ibu hamil dari kelompok miskin/Kurang Energi Kronik (KEK) 2) Suplementasi Tablet Tambah Darah	1) Suplementasi kalsium 2) Pemeriksaan kehamilan	1) Perlindungan dari malaria 2) Pencegahan HIV
Ibu menyusui dan bayi berusia 0-6 bulan	1) Promosi Inisiasi Menyusui Dini (IMD) 2) Promosi ASI ekslusif 3) Melahirkan di fasilitas kesehatan 4) Tablet Tambah Darah (TTD) 5) Imunisasi dasar	1) Imunisasi 2) Manajemen terpadu balita muda (MTBM) 3) Manajemen terpadu balita sakit (MTBS)	1) ASI Ekslusif

Kelompok Sasaran	Intervensi Prioritas	Intervensi Pendukung	Intervensi Prioritas Sesuai Kondisi Tertentu
	anak hinggausia 6 bulan (BCG, Polio, DPT, Hepatitis B, Haemophilus Influenza tipe B) 6) Promosi dan pemantauanbulanan tumbuh-kembang anak		
Ibu menyusui dan bayi berusia 6-23 bulan	1) ASI lanjutan hingga 2 tahun dan makanan pendamping ASI mulai usia 6 bulan 2) Pencegahan kecacingan 3) Pemberian suplemen seng dalam kasus diare 4) Tablet Tambah Darah untuk Ibu menyusui 5) Imunisasi lengkap (imunisasi dasar ditambah Measles dan Rubella/MR) 6) Perlindungan dari malaria 7) Pencegahan diare (cuci tangan pakai sabun) 8) Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) 9) Taburia 10) Promosi dan pemantauan bulanan tumbuh-kembang anak 11) Penyediaan konseling gizi	1) Suplementasi kapsul Vitamin A 2) Suplementasi taburia 3) Imunisasi 4) Suplementasi Zinc untuk pengobatan diare 5) Manajemen terpadu balita sakit (MTBS)	1) Pencegahan Kecacingan
Anak 24-59 bulan	1) Tata laksana gizi buruk 2) Pemberian	1) Suplementasi kapsul Vitamin A 2) Suplementasi	1) Pencegahan Kecacingan

Kelompok Sasaran	Intervensi Prioritas	Intervensi Pendukung	Intervensi Prioritas Sesuai Kondisi Tertentu
	makanan tambahan pemulihan bagi anak kurus 3) Pemantauan dan promosi pertumbuhan	taburia 3) Imunisasi 4) Suplementasi Zinc untuk pengobatan diare 5) Manajemen terpadu balita sakit (MTBS)	

Tabel 1.2 Intervensi Gizi Spesifik Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan Stunting

Kelompok Sasaran	Intervensi Prioritas	Intervensi Pendukung	Intervensi Prioritas Sesuai Kondisi Tertentu
Remaja putri dan wanita usia subur	1) Suplementasi tablet tambah darah 2) Promosi Gizi Seimbang 3) Penyediaan Akses PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja) di Puskesmas	1) Orientasi Generasi berencana bagi lini lapangan 2) Jumbara PIKR-Genre 3) Lomba Duta Genre	
Pemberdayaan Orang Terdekat (Suami, Orang Tua, Guru, Remaja Putra)	1) Konsultasi perencanaan kehamilan 2) Pelayanan kontrasepsi bagi Suami untuk penundaan kehamilan 3) Bimbingan konseling ke Bidan bersama dengan suami untuk penentuan tempat dan penolong persalinan 4) Pendidikan Kespro bagi Remaja Putra 5) Mempersiapkan konseling Calon Pengantin	DP2KBP3A 1) Pelayanan KB bagi keluarga miskin 2) Pertemuan Promosi Pelayanan KHIBA bagi PUS Resti 3) Pertemuan Promosi Pelayanan KHIBA bagi Paguyuban MOP	

Terdapat tiga kelompok intervensi gizi spesifik:

1) **Intervensi prioritas**, yaitu intervensi yang diidentifikasi memilik dampak paling besar pada pencegahan *stunting* dan ditujukan untuk menjangkau semua sasaran prioritas;
2) **Intervensi pendukung**, yaitu intervensi yang berdampak pada masalah gizi dan kesehatan lain yang terkait *stunting* dan diprioritaskan setelah intervensi prioritas dilakukan.
3) **Intervensi prioritas sesuai kondisi tertentu**, yaitu intervensi yang diperlukan sesuai dengan kondisi tertentu, termasuk untuk kondisi darurat bencana (program gizi darurat).

Pembagian kelompok ini dimaksudkan sebagai panduan bagi pelaksana program apabila terdapat keterbatasan sumber daya.

Intervensi gizi sensitif mencakup:

1) Peningkatan penyediaan air bersih dan sarana sanitasi;
2) Peningkatanakses dan kualitas pelayanan gizi dan kesehatan;
3) Peningkatan kesadaran, komitmen dan praktik pengasuhan gizi ibu dan anak; serta
4) Peningkatan akses pangan bergizi.

Intervensi gizi sensitif umumnya dilaksanakan di luar sektor kesehatan. Sasaran intervensi gizi sensitif adalah keluarga dan masyarakat dan dilakukan melalui berbagai program dan kegiatan sebagaimana tercantum di dalam Tabel 1.3.

Tabel 1.3 Intervensi Gizi Sensitif Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan Stunting

Jenis Intervensi	Program/Kegiatan Intervensi
Peningkatan penyediaan air minum dan sanitasi	1) Akses air minum yang aman 2) Akses sanitasi yang layak
Peningkatan akses dan kualitas pelayanan gizi dan kesehatan	1) Akses pelayanan Keluarga Berencana (KB) 2) Akses Jaminan Kesehatan (JKN) 3) Akses bantuan uang tunai untuk keluarga miskin (PKH)
Peningkatan kesadaran, komitmen dan praktik	1) Penyebarluasan informasi melalui berbagai media

Jenis Intervensi	Program/Kegiatan Intervensi
pengasuhan dan gizi ibu dan anak	2) Penyediaan konseling perubahan perilaku antar pribadi 3) Penyediaan konseling pengasuhan untuk orang tua 4) Penyediaan akses Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), promosi stimulasi anak usia dini dan pemantauan tumbuh kembang anak 5) Penyediaan konseling kesehatan dan reproduksi untuk remaja 6) Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
Peningkatan akses pangan dan bergizi	1) Akses bantuan pangan non tunai (BPNT) untuk keluarga kurang mampu 2) Akses fortifikasi bahan pangan utama (garam, tepung terigu, minyak goreng) 3) Akses kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) 4) Penguatan Regulasi mengenai label dan iklan pangan
Remaja Putri	1) Pendidikan Kespro di Sekolah 2) Pemberian edukasi gizi remaja 3) Pembentukan konselor sebaya untuk membahas perkembangan remaja
Pemberdayaan Orang Terdekat (Suami, Orang Tua, Guru, Remaja Putra)	1) Konsultasi perencanaan kehamilan 2) Pelayanan kontrasepsi bagi Suami untuk penundaan kehamilan 3) Bimbingan konseling ke Bidan bersama dengan suami untuk penentuan tempat dan penolong persalinan 4) Pendidikan Kespro bagi Remaja Putra 5) Mempersiapkan konseling Calon Pengantin 6) Penggerakan Tokoh Masyarakat untuk mensosialisasikan KB 7) Penyediaan Bantuan Sosial dari Pemda untuk Keluarga Tidak Mampu

Pelaksanaan Intervensi Pencegahan Stunting Terintegrasi dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Holistik, Intergratif,

Tematik, dan Spatial (HITS). Upaya pencegahan stunting akan lebih efektif apabila intervensi gizi spesifik dan sensitif dilakukan secara terintegrasi atau terpadu. Beberapa penelitian baik dari dalam maupun luar negeri telah menunjukkan keberhasilan pendekatan terintegrasi yang dilakukan pada sasaran prioritas di lokasi fokus dalampencegahan dan pencegahan stunting.

Pemetaan kegiatan sektor atau perangkat daerah terkait dalampencegahan stunting untuk tahun 2019 telah dilakukan.Hasil pemetaan kegiatan sektor perangkat daerah terkait dapat dilihat secara lebih rinci pada tabel 1.4. di bawah ini.

Tabel 1.4 Pemetaan Kegiatan Sektor atau PD Terkait dalam Percepatan Pencegahan dan Pencegahan Stunting

Instansi	Kegiatan Terkait Pencegahan Stunting
Setda	1) Koordinasi kegiatan Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan Stunting 2) Penyiapan Perkada (Peraturan Bupati) terkait stunting. 3) Menetapkan kewenangan desa dalam mendukung integrasi intervensi percepatan pencegahandan penanggulangan stunting 4) Membuat komitmen Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan yang ditanda tangani oleh bupati, perwakilan DPRD, kepala desa, pimpinan OPD dan perwakilan sektor non pemerintah dan masyarakat 5) Rencana kegiatan intervensi gizi terintegrasi Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan yang telah disepakati oleh lintas sektor untuk dimuat dalam RKPD/Renja OPD tahun berikutnya 6) Monitoringdan Evaluasi Kegiatan Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan Stunting 7) Advokasi penerapan kebijakan Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1) Menyusun dan mensosialisasikan kebijakan daerah yang mendukung upaya Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan. 2) Mengawal konsistensi program/kegiatan, indikator,

Instansi	Kegiatan Terkait Pencegahan Stunting
	dan lokasi dalam KUA/PPAS dengan RKPD. 3) Berkoordinasi dengan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) dalam memverifikasi kesesuaian program/kegiatan, indikator, dan lokasi dalam rancangan dokumen penggunaan anggaran (DPA) OPD dengan RKPD/Renja OPD. 4) Melakukan koordinasi dengan OPD dalam merumuskan usulan desa terkait dengan intervensi gizi spesifik dan gizi sensitif, untuk disesuaikan dengan kewenangan kabupaten/kota. 5) Berkoordinasi dengan Sekretariat Daerah (Setda) untuk mempersiapkan pelaksanaan rembuk stunting pada forum lintas OPD dengan melibatkan OPD provinsi, pemerintahan desa, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), dan perwakilan unsur masyarakat. 6) Mengkoordinir penyiapan proposal pengajuan DAK oleh OPD terkait. 7) Memastikan program/kegiatan, indikator, pendanaan, dan lokasi dalam rancangan rencana kerja (Renja) OPD terkait dengan Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan, sudah sesuai dengan peraturan bupati/ walikota tentang RKPD, pada saat evaluasi rancangan akhir renja OPD.
Dinas Kesehatan	1) Pembinaan dalam peningkatan status gizi masyarakat 2) Mendorong kebijakan di daerah terkait strategi komunikasi perubahan perilaku dan komunikasi antar pribadi yang disesuaikan dengan konteks lokal. 3) Pembinaan dalam peningkatan pengetahuan gizi masyarakat 4) Pembinaan pencegahan stunting 5) Pelaksanaan strategi promosi kesehatan 6) Mengembangkan sistem surveilans gizi lokal disertai dengan sistem deteksi kasus dan rujukan yang akurat, cepat dan memadai. 7) Penguatan intervensi suplementasi gizi pada ibu hamil dan balita 8) Penyediaan makanan tambahan bagi ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK)

Instansi	Kegiatan Terkait Pencegahan Stunting
	9) Penyediaan Makanan Tambahan bagi Balita kekurangan gizi 10) Penyediaan dan pendistribusian suplementasi gizi mikro pada remaja putri, wanita usia subur, ibu hamil, dan bayi di bawah lima tahun 11) Pembinaan dalam peningkatan persalinan di Fasilitas Pelayan Kesehatan 12) Percepatan Perubahan Perilaku 5 Pilar STBM (Stop BABS, CTPS, Pengelolaan Makanan & Minuman RT, Pengamanan Sampah Rumah Tangga dan Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga). 13) Penyehatan Pangan, Inspeksi Kesehatan Lingkungan dan Pengambilan Sampel pada Tempat Pengolahan Makanan (Kantin Sekolah/Institusi, Sentra Pangan Jajanan, DAM, Jasaboga, Rumah Makan/Rest, dan Makanan jajanan. 14) Kampanye Hygiene Sanitasi di Sekolah, Institusi dan Masyarakat. 15) Layanan pengendalian penyakit diare, ISPA, filariasis dan kecacingan 16) Pembinaan dan Pelaksanaan MTBS di Puskesmas 17) Peningkatan Kapasitas SDIDTK untuk tenaga kesehatan dan Guru PAUD. 18) Peningkatan kapasitas bidan yang merata. 19) Peningkatan kapasitas dokter di Puskesmas dalam pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak. 20) Sosialisasi gizi seimbang, ASI, pembatasan GGL, dan bahaya merokok bagi anak dan keluarga 21) Pelayanan Kesehatan Reproduksi di sekolah dan luar sekolah. 22) Peningkatan kapasitas analis kesehatan. 23) Pendataan PIS-PK 24) Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin. 25) Peningkatan efektifitas penentuan taget layanan dan pengalokasian sumber daya 26) Pemecahan masalah dan memantau proses perencanaan di level desa hingga kabupaten/kota 27) Advokasi kepada unit unit terkait di pemerintah daerah untuk integrasi program.

Instansi	Kegiatan Terkait Pencegahan Stunting
	28) Monitoring pangan terfortifikasi di lapangan secara berkala 29) Peningkatan layanan IMD dan PMK tingkat Lanjut 30) Optimalisasi Klinik tumbuh kembang di faskes tingkat lanjut. 31) Optimalisasi KBRS (Keluarga Berencana Rumah Sakit) PKRS (Promosi Kesehatan Rumah Sakit) 32) Penyediaan sarana-prasaran gizi buruk, BBLR dan stunting di Rumah Sakit. 33) Peningkatan kapasitas tenaga terlatih bagi tenaga kesehatan terkait gizi dan kesehatan anak di Rumah Sakit.
Dinas Pertanian	1) Pembinaan terhadap kelompok tani. 2) Pemanfaatan Pekarangan Rumah Tangga.
Dinas Pangan dan Perikanan	1) Pengembangan desa mandiri pangan 2) Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). 3) Peningkatan konsumsi ikan 4) Bekerjasama dengan Dinas Kesehatan dalam kegiatan penyuluhan pemberian makanan tambahan (PMT) berbasis pangan lokal 5) Pengembangan usaha pangan masyarakat.
Disperkimtan	1) Fasilitasi dan stimulasi pembangunan perumahan masyarakat kurang mampu 2) Penyediaan sarana air bersih dan sanitasi terutama bagi masyarakat miskin 3) Penyediaan sarana sanitasi komunal bagi masyarakat miskin.
Dinas Pendidikan	1) Penyelenggaraan PAUD 2) Pemberian Tambahan Makanan Sehat untuk anak usia dini. 3) Pelatihan bagi peningkatan kompetensi pendidik PAUD yang berorientasi gizi. 4) Kelas Parenting 5) Penguatan peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di setiap tingkatan pendidikan agar optimal. 6) Bantuan sanitasi sekolah 7) Pemberian edukasi gizi remaja 8) Pembentukan Konselor Sebaya untuk Membahas

Instansi	Kegiatan Terkait Pencegahan Stunting
	Perkembangan Remaja 9) Penyelenggaraan konseling kesehatan dan reproduksi kepada remaja di tingkat pendidikan menengah pertama dan sederajat.
DP2KBP3A	1) Pelayanan Ramah Anak 2) Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan anak 3) Pelayanan Kontrasepsi 4) Pendidikan Kesehatan Reproduksi untuk Remaja termasuk madrasah dan pondok pesantren 5) Penggerakan Tokoh Masyarakat untuk mensosialisasikan KB 6) Bina Keluarga Balita untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua dan anggota kelurga lain dalam pembinaan tumbuh kembang anak sejak dalam kandungan
Dinas Sosial	1) PKH, pemanfaatan fasilitator untuk pendidikan gizi dan pemantauan kepatuhan layanan kesehatan 2) KPM (Keluarga Penerima Manfaat) yang mendapatkan bantuan sosial pangan. 3) Bantuan Pangan Non-Tunai dengan sumber protein. 4) Akses jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin.
Kementrian Agama Kabupaten Bandung	1) Pendidikan Kesehatan dan Gizi kepada calon pengantin melalui kegiatan Bibingan Perkawinan di Kantor Urusan Agama Kecamatan. 2) Pendidikan Kesehatan dan gizi di madrasah dan pondok pesantren 3) Mendorong peran serta ulama untuk menginformasikan mengenai pendidikan kesehatan dan gizi kepada masyarakat umum.
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	1) Pencatatan sipil (Akta kelahiran, NIK) 2) Penyediaan data penduduk untuk Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	1) Pengawasan SNI wajib produk industri hasil tanaman pangan 2) Pengawasan barang beredar dan jasa sesuai ketentuan. 3) Mengadakan Pasar Murah 4) Pelaksanaan fortifikasi bahan pangan

Instansi	Kegiatan Terkait Pencegahan Stunting
Dinas Lingkungan Hidup	1) Penilaian Kualitas Air 2) Penguatan Kapasitas Masyarakat melalui Kampung Sabilulungan Bersih (SABER), Program RW Zero Waste. 3) Pengendalian pencemaran lingkungan berbasis masyarakat melalui spirit “Jaga Kampung Jaga Lembur” melalui Badega Lingkungan.
Dinas Komunikasi dan Informatika	1) Kampanye terkait stunting 2) Diseminasi informasi terkait stunting melalui berbagai media yg dikelola oleh Diskominfo 3) Memfasilitasi publikasi hasil data pengukuran
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1) Menetapkan kewenangan desa dalam mendukung integrasi intervensi Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan 2) Meningkatkan alokasi penggunaan APBdes terutama penggunaan dan Pemanfaatan dana desa untuk kegiatan yang dapat mendukung Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan 3) Penguatan pemerintah desa dan kelembagaan masyarakat desa. 4) Menyediakan kader pembangunan manusia (KPM) untuk memfasilitasi pelaksaan intervensi stunting terintegrasi di tingkat desa 5) Pembinaan tugas Kader Pembangunan Manusia (KPM) dalam integrasi stunting di tingkat desa, sumber daya dan operasional pembiayaan KPM, sistem insentif berbasis peningkatan kinerja KPM, kinerja KPM dengan dinas Layanan (OPD) terkait upaya Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan 6) Meningkatkan kuantitas dan kualitas pemberdayaan masyarakat dalam penyediaan layanan Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan Meningkatkan peran serta masyarakat untuk memanfaatkan layanan Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan 7) Melakukan intervensipelaksanaan program/kegiatan desa. 8) Implementasi teknologi tepat guna daerah-daerah sulit.

Instansi	Kegiatan Terkait Pencegahan Stunting
Peran PKK	**A. Meningkatkan kesadaran masyarakat melalui penggerakan peran kader.** 1) Peningkatan gerakan kader kelompok dasa wisma melalui kunjungan rumah 2) Penyuluhan kepada masyarakat untuk peningkatan pengetahuan dan kesadaran keluarga akan pentingnya KIA 3) Gerakan sadar KIA 4) Mendukung Gerakan Masyarakat Hidup Sehat **B. Pengembangan dan pengorganisasian masyarakat** 1) Penguatan pengelolaan UKBM 2) Peningkatan kapasitas kader dasa wisma yang didampingi oleh fasilitator pemberdayaan masyarakat 3) Pengembangan UKBM mendukung KIA seperti : Pengelolaan donor darah, transportasi/ambulans desa, tabulin/dasolin. **C. Peningkatan upaya advokasi dan perencanaan yang mendukung pemberdayaan masyarakat.** 1) Advokasi kepada pimpinan daerah dengan didampingifasilitator 2) Menguatkan Kelembagaan (Pokja) untuk membangun komitmen dan dukungan sumberdaya untuk KIA Terlibat aktif dalam musyawarah dan perencanaan partisipatif desa **D. Pemutakhiran data dan informasi** 1) Pencatatan kegiatan Posyandu dan kegiatan kesehatan lainnya 2) Mendukung pelaporan berjenjang dari Pokja Desa/Kelurahan ke Pokjanal di atasnya
Kecamatan	1) Melakukan evaluasi terhadap perencanaan RKP Desa. 2) Rembuk Stunting tingkat Desa. 3) Pembentukan POKJA untuk mendukung kegiatan Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan stunting di tingkat Desa 4) Validasi dan Pemutakhiran data Stunting
Desa	1) Mensosialisasikan kebijakan Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan kepada masyarakat. 2) Melakukan pendataan4 terhadap kelompok sasaran,

Instansi	Kegiatan Terkait Pencegahan Stunting
	permasalahan terkait stunting, cakupan layanan dasar kepada masyarakat, kondisi penyedia layanan,dan sebagainya. 3) Pembentukan dan pengembangan Rumah Desa Sehat (RDS) sebagai sekretariat bersama yang berfungsi untuk ruang belajar bersama, penggalian aspirasi, aktualisasi budaya, aktivitas kemasyarakatan, akses informasi serta forum masyarakat peduli kesehatan, pendidikan dan sosial. 4) Menyelenggarakan rembuk stunting desa. 5) Tersusunnya rencana aksi Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan di desa dan daerah. 6) Menyiapkan Kader Pembangunan Manusia (KPM) dan pelaku desa lainnya yang terkait dengan Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan. 7) Meningkatkan pelayanan posyandu, peningkatan layanan kegiatan pengasuhan, penyuluhan pola hidup sehat pada PAUD, dan lainnya dalam upaya Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan. 8) Meningkatkan atau membangun sarana dan prasarana intervensi gizi sensitif sesuai dengan kewenangannya. 9) Meningkatkan kapasitas aparat desa, KPM, dan masyarakat melalui pelatihan yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun lembaga non pemerintah lainnya. 10) Pemantauan pelaksanaan program/kegiatan pencegahan stunting, serta pengisian dan pelaporan scorecard desa kepada OPD terkait. 11) Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pencegahan stunting, mengukur capaian kinerja desa, dan melaporkan kepada bupati/walikota melalui camat. 12) Melakukan pemutahiran data secara berkala sebagai dasar penyusunan rencana program/kegiatan pencegahan stunting Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan ng tahun berikutnya.

Tabel 1.5 Pemetaan Kegiatan Lembaga atau Organisasi Non-Pemerintah Terkait dalam Percepatan Pencegahan dan Pencegahan Stunting

Instansi	Kegiatan Terkait Pencegahan Stunting
Organisasi Profesi	1) Meningkatkan kapasitas anggota organisasi profesi dalam Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan 2) Memberikan fasilitasi sebagai nara sumber aspek klinis medis terkait permasalahan stunting 3) Diseminasi program dan pelibatan anggota profesi dalam melaksanakan strategi akselerasi dan percepatan penurunan masalah stunting kepada anggota organisasi profesi. 4) Memberikan masukan sesuai latar belakang masing-masing profesi dalam penanggulangan masalah stunting dan dampak yang di timbulkan melalui kegiatan seminar dan simposium. 5) Mengembangkan bahan rujukan dan update referensi terkait Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan masalah stunting
Lembaga Masyarakat	1) Menggerakkan potensi masyarakat melalui kelembagaan yang ada dalam peran serta aktif penanggulangan dan penanganan masalah stunting di masyarakat. 2) Sebagai motivator penggerak dan penyuluh terkait permasalahan stunting di masyarakat. 3) Membangun jejaring antar kelembagaan dan organisasi masyarakat lain untuk terlibat aktif dalam program penanggulangan stunting di asyarakat
CSR	1) Sebagai sumber dan pendukung pendanaan kegiatan penanggulangan stunting 2) Mengembangkan media informasi dan komuikasi terkait dengan permasalahan stunting sesuai dengan visi perusahaan dan komitmen tanggung jawab sosialnya. 3) Membantu dalam upaya menggalang sumber-sumber pendanaan potensial dari jaringan perusahaan yang ada di kabupaten Bandung. 4) Mengadakan seminar dan kegiatan kampanye masal terkait Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan masalah stunting.

BAB II
PENGORGANISASIAN

2.1 Pengantar

Pengorganisasian merupakan unsur manajemen yang penting untuk memberi arah sehingga intervensi Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan terintegrasi bisa berjalan dengan baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan dan evaluasi, dan review kinerja. Dalam memastikan efektivitas pelaksanaan intervensi Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan terintegrasi di daerah, perlu pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas antara pemerintah kabupaten, sampai dengan pemerintahan di tingkat desa.

2.2 Pelaksanaan Kegiatan di Kabupaten, Kecamatan dan Desa

Penyelenggaraan intervensi Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan terintegrasi merupakan tanggung jawab bersama lintas sektor dan bukan tanggung jawab salah satu institusi saja. Untuk itu, diperlukan sebuah tim lintas sektor sebagai pelaksana Aksi Integrasi. Keanggotaan tim lintas sektor tersebut sekurang-kurangnya mencakup instansi yang menangani: kesehatan, pertanian, ketahanan pangan dan perikanan, pendidikan, perindustrian dan perdagangan, sosial, agama, komunikasi, informasi dan statistik, pekerjaan umum dan penataan Ruang, pemberdayaan masyarakat dan desa, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak DP2KBP3A, kependudukan catatatan sipil.

Bupati sebagai penanggung jawab menunjuk Satuan Tugas Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan Stunting untuk mengkoordinasikan pelaksanaan intervensi Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan terintegrasi di tingkat kabupaten. Tim yang telah ditunjuk tersebut selanjutnya bertanggung jawab untuk menyusun perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan pencegahan stunting terintegrasi. Pengorganisasian diketuai oleh Bappeda yang bertanggung jawab untuk urusan perencanaan dan penganggaran.

Satuan Tugas memiliki tanggung jawab sebagai berikut(Sesuai tupoksi Satuan Tugas)

1) menyusun perencanaan dan anggaran intervensi pencegahan stunting terintegrasi;
2) mensosialisasikan rencana intervensi pencegahan stunting terintegrasi kepada seluruh pemangku kepentingan di daerah;
3) melaksanakan Aksi Integrasi sesuai dengan tahapan dalam pedoman ini;
4) mengoordinasikan pelaksanaan intervensi pencegahan stunting terintegrasi;
5) mengkoordinasikan dan melaksanakan pemantauan dan evaluasi; dan
6) menyiapkan laporan hasil pemantauan dan evaluasi.

2.3 Mekanisme Koordinasi Pelaksanaan Aksi Integrasi

Pencegahan stunting menjadi prioritas nasional yang juga harus menjadi prioritas dari setiap tingkat pemerintahan dalam penyusunan rencana dan anggaran pembangunan nasional maupun daerah. Untuk mencapai hasil yang optimal berdasarkan prinsip efisien dan efektif Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan, dipandang perlu dilakukan konvergensi dalam program/kegiatan dan sumber pembiayaan pada lokasi desa yang telah ditetapkan. Pemerintah telah menetapkan Strategi Nasional Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan yang terdiri dari lima pilar pencegahan stunting, yaitu:

1. Komitmen dan Visi kepemimpinan,
2. kampanye nasional dan kampanye perubahan perilaku,
3. Konvergensi, koordinasi , dan konsolidasi program pusat, daerah dan desa,
4. Gizi dan ketahanan pangan,
5. Pemantauan dan evaluasi.

Kelima pilar ini diselenggarakan di semua tingkatan pemerintah dengan melibatkan berbagai institusi pemerintah yang terkait dan institusi non pemerintah seperti swasta, masyarakat, komunitas, akademisi dan media.

Untuk percepatan pencegahan stunting agar tercapaisecara efektif dan efisien, ada 8 (delapan) Aksi Konvergensi/Aksi Integrasi. Integrasi Aksi Integrasi merupakan pendekatan intervensi yang dilakukan secara terkoordinir, terpadu, dan bersama-sama sehingga institusi penanggung jawab Aksi Integrasi harus melibatkan lintas sektor dalam perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan kegiatan. Tim yang sudah ditunjuk oleh Bupati bertanggungjawab terhadap pelaksanaan seluruh Aksi Integrasi yang diperlukan untuk memastikan intervensi lintas sektor untuk pencegahan stunting dapat dilaksanakan secara efektif di tingkat kabupaten sampai dengan tingkat desa. Aksi Integrasi ini dilaksanakan dengan mengikuti siklus perencanaan dan penganggaran pembangunan di kabupaten untuk memastikan:

1) Perencanaan kegiatan Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan dilakukan dengan berbasis data;
2) Intervensi gizi yang diprioritaskan oleh daerah dapat dipastikan alokasinya pada dokumen perencanaan dan penganggaran;
3) Pemantauan secara terpadu dilaksanakan sebagai sarana untuk berkoordinasi dan melakukan penyesuaian-penyesuaian pelaksanaan program berdasarkan temuan di lapangan untuk meningkatkan kualitas intervensi;
4) Sistem manajemen data yang baik untuk mengukur hasil-hasil pelaksanaan kegiatan; dan
5) Hasil evaluasi kinerja digunakan sebagai dasar perencanaan dan penganggaran tahun berikutnya.

Intervensi Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan terintegrasi dilaksanakan melalui 8 (delapan) aksi, yaitu:

1) Analisis Situasi Program Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan
2) Penyusunan Rencana Kegiatan
3) Rembuk Stunting
4) Peraturan Bupati tentang Peran Desa

5) Pembinaan Kader Pembangunan Manusia
6) Sistem Manajemen Data Stunting
7) Pengukuran dan Publikasi Data Stunting
8) Review Kinerja Tahunan

Pelaksanaan 8 (delapan) Aksi Integrasi harus disesuaikan dengan jadwal reguler perencanaan dan penganggaran di masing-masing daerah. Hal tersebut dilaksanakan untuk memastikan intevensi pencegahan stunting dapat berjalan secara efektif dan efisien. Tahapan pelaksanaan 8 (delapan) Aksi Integrasi beserta indikasi penanggung jawabnya dapat di lihat secara lebih rinci pada gambar 2.1. di bawah ini. Penjelasan rinci mengenai pelaksanaan setiap Aksi Integrasi diatur dalam petunjuk teknis yang merupakan lampiran yang tidak terpisahkan dari pedoman ini.

Gambar 2.1. Tahapan Aksi Integrasi dan Penanggung Jawab

AKSI	No.	Kegiatan tindak lanjut yang perlu dilakukan	Output yang diharapkan	Waktu	Penanggung Jawab	OPD yang berperan
AKSI 1 Analisis Situasi Program Pencegahan Stunting	1	1. Melakukan Analisis sebaran stunting 2. Melakukan Analisis cakupan layanan, data supply, ketersedian program/kegiatan dan analisis sumber daya penyelenggaraan layanan terkait sarana prasarana,SDM dan logistik pelaksanaaan layanan 3. Melakukan Analisis permasalahan dalam menargetkan layanan pada 1000HPK 4. Melakukan Analisis kendala rumah tangga 1000HPK mengakes layanan 5. Melakukan Analisis kondisi koordinasi antar institusi	1. Adanya data Prioritas alokasi sumber daya dan lokasi prioritas intervensi pencegahan dan penanggulangan stunting 2. Adanya Rekomendasi kebutuhan terkait hambatan dalam kegiatan baik melalui realokasi dan atau penambahan alokasi program. 3. Adanya data sumber daya penyelenggaraan layanan terkait sarana prasarana,SDM dan logistik pelaksanaaan layanan 4. Adanya Rekomendasi tindakan perbaikan penyampaian layanan yang perlu diprioritaskan untuk memastikan rumah tangga 1.000 HPK mengakses layanan. 5. Adanya Rekomendasi kebutuhan kegiatan untuk	Januari	Bappeda	Setda, Dinas Kesehatan, Diskominfo, DP2KBP3A, Disdik, Dispakan, DPMD, Dinsos, Kemenag, Disperkimtan, PUPR, Disperindag, Dinas LH, Distan,Disdukcapil,BPS, RS, Organisasi Profesi, Akademisi, Dinas dan Lintas Sektor lainnya yang terkait

AKSI	No.	Kegiatan tindak lanjut yang perlu dilakukan	Output yang diharapkan	Waktu	Penanggung Jawab	OPD yang berperan
			penguatan koordinasi, baik koordinasi antar OPD dalam hal sinkronisasi program/kegiatan maupun koordinasi antara kabupaten/kota dan desa dgn dukungan Kecamatan.			
AKSI 2 Menyusun rencana kegiatan	1	Pembentukan SK satuan Tugas Percepatan pencegahan dan penanggulangan stunting	Terbentuknya SK Satuan Tugas Percepatan pencegahan dan penanggulangan stunting	Februari	Bappeda	Setda
	2	Penyusunan rencana aksi daerah	Adanya Dokumen RAD Pencegahan dan Penanganan Stunting		Bappeda	Setda, Dinas Kesehatan, Diskominfo, DP2KBP3A, Disdik, Dispakan, DPMD, Dinsos, Kemenag, Disperkimtan, PUPR, Disperindag, Dinas LH, Distan, RS, Organisasi Profesi, Akademisi, BKAD, Dukcapil Dinas dan Lintas Sektor lainnya yang terkait
	3	Penguatan komitmen lintas sektor dan lintas program untuk percepatan pencegahan dan penanggulangan stunting	Adanya komitmen intas sektor dan lintas program.	Mei	Setda	Dinas Kesehatan, Diskominfo, DP2KBP3A, Disdik, Dispakan, DPMD, Dinsos, Kemenag,

AKSI	No.	Kegiatan tindak lanjut yang perlu dilakukan	Output yang diharapkan	Waktu	Penanggung Jawab	OPD yang berperan
						Disperkimtan, PUPR, Disperindag, Dinas LH, Distan, RS, Organisasi Profesi, Akademisi, Forum kecamatan, Apdesi Dinas dan Lintas Sektor lainnya yang terkait
	4	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Dalam Percepatan Pencegahan dan penanggulangan stunting	Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Manusia		Setda	Dinas Kesehatan, Diskominfo, DP2KBP3A, Disdik, Dispakan, DPMD, Dinsos, Kemenag, Disperkimtan, PUPR, Disperindag, Dinas LH, Distan, RS, Organisasi Profesi, Akademisi, BKPSDM Dinas dan Lintas Sektor lainnya yang terkait
	5	Melakukan langkah-langkah advokasi dan perbaikan perencanaan, penganggaran dan penyampaian layanan	Tersusunnya Dokumen Perencanaan dan penganggaran yang terfokus pada pencegahan dan penanggulangan stunting		Bappeda	Setda, Dinas Kesehatan, Diskominfo, DP2KBP3A, Disdik, Dispakan, DPMD, Dinsos, Kemenag, Disperkimtan, PUPR, Disperindag, Dinas LH, Distan, RS

AKSI	No.	Kegiatan tindak lanjut yang perlu dilakukan	Output yang diharapkan	Waktu	Penanggung Jawab	OPD yang berperan
	6	Penguatan anggaran untuk Petugas dalam Penguatan Komunikasi Pencegahan dan Penanggulangan Stunting	Meningkatnya Kapasitas Petugas dalam pencegahan dan penanggulangan stunting		Bappeda	Dinas Kesehatan, DP2KBP3A, Disdik, Dispakan, DPMD, BKPSDM, Dinsos, Kemenag, Disperkimtan, PUPR, Disperindag, Dinas LH, Distan, RS, Organisasi Profesi, Akademisi, Diskomimpo Dinas dan Lintas Sektor lainnya yang terkait
	7	Penguatan Akses Sarana dan Prasarana yang mendukung Pencegahan dan Penanggulangan Stunting	Meningkatnya Akses Sarana dan Prasarana	Maret s.d Oktober	Bappeda	Dinas Kesehatan, Diskominfo, DP2KBP3A, Disdik, Dispakan, DPMD, Dinsos, Kemenag, Disperkimtan, PUPR, Disperindag, Dinas LH, Distan, RS,
AKSI 3 Rembuk Stunting	1	Workshop Pencegahan Pencegahan dan Penanganan Stunting	Setiap tingkat Pemerintahan paham tupoksi dan peran dalam percepatan Pencegahan dan penanganan stunting	Februari s.d April	Setda, Bappeda	Dinas Kesehatan, Diskominfo, DP2KBP3A, Disdik, Dispakan, DPMD, Dinsos, Kemenag, Disperkimtan, PUPR, Disperindag, Dinas LH,

AKSI	No.	Kegiatan tindak lanjut yang perlu dilakukan	Output yang diharapkan	Waktu	Penanggung Jawab	OPD yang berperan
						Distan, RS, Organisasi Profesi, Akademisi, Dinas dan Lintas Sektor lainnya yang terkait
	2	Pertemuan dalam Pembentukan Komitmen Daerah Percepatan Pencegahan Penanganan stunting terintegrasi	Komitmen Bersama secara terintegrasi dalam Percepatan Pencegahan dan penanggulangan Stunting	Mei	Setda	Dinas Kesehatan, Diskominfo, DP2KBP3A, Disdik, Dispakan, DPMD, Dinsos, Kemenag, Disperkimtan, PUPR, Disperindag, Dinas LH, Distan, RS, Organisasi Profesi, Akademisi, Dinas dan Lintas Sektor lainnya yang terkait
	3	Rakor Tingkat Kabupaten, Kecamatan dan Desa	Kabupaten, Kecamatan dan desa memiliki bahan rumusan kebijakan dalam Percepatan pencegahan dan penanggulangan Stunting	Juni s.d September	Setda, DPMD, Kecamatan	Dinas Kesehatan, DP2KBP3A, Disdik, DPMD, Dinsos, Kemenag, Distan, Disperindag, Tp PKK tk Kabupaten ,kecamatan dan desa
AKSI 4 Peraturan Bupati tentang Peran	1	1. Penyusunan Rancangan Peraturan Bupati : • Penyusunan inisiatif rancangan peraturan • Reviu peraturan terkait peran &	1. Memberikan kepastian hukum bagi desa untuk menjalankan peran dan kewenangan desa dalam intervensi gizi terintegrasi 2. Menetapkan kewenangan	Mei	Setda dan DPMD	Diskominfo, Dinas Kesehatan, DP2KBP3A, Disdik, Dispakan, DPMD, Dinsos, Kemenag, Disperkimtan, PUPR,

AKSI	No.	Kegiatan tindak lanjut yang perlu dilakukan	Output yang diharapkan	Waktu	Penanggung Jawab	OPD yang berperan
Kewenangan Desa		kewewenangan desa • Menyusun ruang lingkup revisi • Menyusun revisi rancangan 2. Pembahasan Rancangan Peraturan Bupati • Pembahasan rancangan dengan bagian hukum • Pembahasan dengan OPD terkait • Konsultasi publik 3. Penetapan dan Sosialisasi Perbup • Penyelesaian dan penetapan • Sosialisasi dan penyebarluasan	desa dalam mendukung integrasi intervensi Percepatan pencegahan dan penanggulangan Stunting Meningkatkan alokasi penggunaan APBDes terutama penggunaan Dana Desa untuk kegiatan yang dapat mendukung Percepatan pencegahan dan penanggulangan Stunting Menyediakan kader pembangunan manusia (KPM) untuk memfasilitasi pelaksanaan intervensi penurunan stunting terintegrasi di tingkat desa 3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penyediaan layanan Percepatan pencegahan dan penanggulangan Stunting 4. Meningkatkan peran serta masyarakat untuk memanfaatkan layanan Percepatan pencegahan dan penanggulangan Stunting			Disperindag, Dinas LH, Distan, RS dan Disdukcapil.

AKSI	No.	Kegiatan tindak lanjut yang perlu dilakukan	Output yang diharapkan	Waktu	Penanggung Jawab	OPD yang berperan
AKSI 5 Pembinaan Kader Pembangunan Manusia (KPM)	1	Sosialisasi KPM kepada lintas sektor terkait	Tersosialisasikan KPM kepada perangkat desa dan lintas sektor terkait, mengenai : 1. Tugas KPM dalam integrasi pencegahan stunting di tingkat desa 2. Sumber daya dan operasional Pembiayaan KPM 3. Sistem insentif berbasis peningkatan kinerja KPM 4. Kinerja KPM dengan Dinas Layanan (OPD) terkait upaya Percepatan pencegahan dan penanggulangan Stunting	Juli	DPMD	Setda, Dinas Kesehatan, DP2KBP3A, Disdik, Dinsos, Kemenag, Distan, Disperindag, TP PKK Tingkat Kabupaten, Kecamatan dan Desa
	2	Pembuatan SK Kader KPM	Adanya SK KPM	Mei	DPMD	Dinkes, Disdik, DP2KBP3A, TP-PKK Desa/Kecamatan.
	3	Pelatihan KPM tingkat Kabupaten	Meningkatnya kapasitas kompetensi KPM	Agustus	DPMD	DPMD, Akademisi, Setda, Dinas Kesehatan dan TP PKK Tingkat Kabupaten, Kecamatan dan Desa
AKSI 6 Sistem Manajemen	1	Menyusun semua kegiatan mulai dari identifikasi kebutuhan data, pengumpulan, pengolahan hingga pemanfaatan data,	Data tersedia dan mudah akses untuk pengelolaan program Percepatan pencegahan dan penanggulangan Stunting, kebutuhan data dalam Aksi	Oktober s.d Desember	Bappeda, Dinas Kesehatan, dan Diskominfo.	DP2KBP3A, Disdik, Dispakan, DPMD, Dinsos, Kemenag, Disperkimtan, PUPR, Disperindag, Dinas LH,

AKSI	No.	Kegiatan tindak lanjut yang perlu dilakukan	Output yang diharapkan	Waktu	Penanggung Jawab	OPD yang berperan
Data		untuk memastikan adanya informasi yang akurat dan mutakhir	Integrasi lainnya terpenuhi			Distan, RS, Organisasi Profesi, Akademisi, Disdukcapil dan TP PKK Tingkat Kabupaten, Kecamatan dan Desa
AKSI 7 Pengukuran dan publikasi stunting	1	Melakukan kegiatan Diseminasi Informasi dan promosi untuk meningkatan kesadaran dan partisipasi keluarga, pengasuh, dan masyarakat untuk memantau pertumbuhan anak balita yg optimal	Meningkatnya kesadaran keluarga terkait pertumbuhan anak. Adanya jadwal talkshow stunting dari setiap OPD.	Juli s.d Desember	Dinkes Diskominfo	DP2KBP3A, Disdik, Dispakan, DPMD, Dinsos, Kemenag, Disperkimtan, PUPR, Disperindag, Dinas LH, Distan, RS, Organisasi Profesi, Akademisi, Disdukcapil dan TP PKK Tingkat Kabupaten/ Kecamatan/ Desa.
	2	Melakukan Sosialisasi dan koordinasi teknis peningkatan kapasitas kader Posyandu	Peningkatan efektifitas target layanan dan pengalokasian sumber daya.	Januari s.d Desember	DPMD	Bappeda, Dinkes, Disdik, Diskominfo, Dinsos, DPMD, Disdukcapil dan TP PKK Tingkat Kabupaten/ Kecamatan/ Desa.
	3	Optimalisasi peran posyandu dalam pemantauan pertumbuhan	Peningkatan efektifitas cakupan layanan posyandu terintegrasi.	Agustus	DPMD	Bappeda, Dinkes, Disdik, Diskominfo, Dinsos, DPMD, TP PKK Tingkat Kabupaten/

AKSI	No.	Kegiatan tindak lanjut yang perlu dilakukan	Output yang diharapkan	Waktu	Penanggung Jawab	OPD yang berperan
		anak				Kecamatan/ Desa.
	4	Melakukan Pengukuran pertumbuhan balita.	Tersedianya data pertumbuhan balita. Optimalisasi Klinik Tumbuh Kembang di Fasilitas Kesehatan Lanjutan.	Agustus	Dinkes	DPMD, Didsik,TP PKK Tingkat Kabupaten/ Kecamatan/ Desa.
	5	Sosialisasi dan publikasi data Stunting	Adanya acuan data untuk intervensi stunting tahun berikutnya.	November	Bappeda	Setda, Diskominfo, DPMD, Dinas Kesehatan
AKSI 8 Review Kinerja Tahunan	1	Melakukan evaluasi terintegrasi Aksi 1 sampai 7 • Monev Kinerja secara reguler • OPD melaporkan kegiatan intervensi dan tindak lanjut perbaikannya • OPD melaporkan indikator terkait stunting dibandingkan baseline, identifikasi kendala indikator yang lambat kemajuannya • Pemda mengidentifikasi perbaikan alokasi anggaran berdasarkan reviuw kerja	• Adanya target kinerja cakupan intervensi gizi spesifik dan sensitif • Terealisasinya rencana kegiatan Percepatan pencegahan dan penanggulangan Stunting • Terealisasi anggaran program Percepatan pencegahan dan penanggulangan Stunting • Teridentifikasinya Faktor-faktor penghambat pencapaian kinerja dan identifikasi alternatif solusi. • Adanya proses perkembangan capaian pencegahan angka prevalensi stunting.	Januari+1	Setda dan Bappeda	Dinas Kesehatan, Diskominfo, BPS,DPRD,DP2KBP3A, Disdik, Dispakan, DPMD, Dinsos, Kemenag, Disperkimtan, PUPR, Disperindag, Dinas LH, Distan, RSdan Disdukcapil dan TP PKK Tingkat Kabupaten/ Kecamatan/ Desa.

AKSI	No.	Kegiatan tindak lanjut yang perlu dilakukan	Output yang diharapkan	Waktu	Penanggung Jawab	OPD yang berperan
			• Teridentifikasinya rekomendasi perbaikan untuk OPD terkait			

Untuk memastikan keterlibatan lintas sektor dalam pelaksanaan aksi integrasi tersebut, penanggung jawab menyusun jadwal kerja, memasukkan agenda pemantauan kemajuan pelaksanaan aksi integrasi pada rapat-rapat koordinasi reguler, memanfaatkan media sosial atau sarana lainnya untuk komunikasi dan koordinasi, dan menugaskan tim teknis pelaksana untuk melaporkan kemajuan tindak lanjut sesuai kebutuhan. Peran dan tanggung jawab masing-masing OPD serta keterkaitan antar aksi dan tahapan reguler dijelaskan secara lebih rinci pada petunjuk teknis aksi integrasi.

BAB III
PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN

3.1 Analisa Situasi Program Pencegahan Stunting (Aksi 1)

3.1.1 Analisis sebaran stunting

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa sejak 2007 - 2013, angka prevalensi stunting tetap tinggi dan tidak memandang status ekonomi. Data Riskesdas 2013 menemukan 37,2% atau sekitar 9 juta anak balita mengalami stunting. Pada 2018, Riskesdas mencatat pencegahan prevalensi stunting pada balita ke 30,8%. Namun demikian, angka ini masih tergolong tinggi.

Kabupaten Bandung sebagai salah satu kabupaten (160) prioritas program stunting secara sebaran berdasarkan Bulan Penimbagan Balita (BPB) pada tahun 2018 tersebar di 50 desa prioritas dengan gambaran sebagai berikut :

Tabel 3.1 Perluasan 50 Desa Prioritas Intervensi Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan Stunting Kabupaten Bandung Berdasarkan Bulan Penimbangan Balita Tahun 2018

No	Kecamatan	Puskesmas	Desa	JumlahAnak Stunting (Pendek & SangatPendek)	% Prevalensi STUNTING
1	Rancaekek	Linggar	Linggar	193	31,85
2	Paseh	Cipedes	Drawati	247	30,34
3	Banjaran	Banjaran Kota	Mekarjaya	237	27,30
4	Cicalengka	Cicalengka DTP	Waluya	232	26,67
5	Kertasari	Santosa	Santosa	94	26,48
6	Rancabali	Rancabali	Sukaresmi	196	25,13
7	Banjaran	Banjaran Kota	Tarajusari	220	25,00
8	Rancabali	Rancabali	Patengan	106	24,71
9	Banjaran	Banjaran Kota	Ciapus	279	23,31
10	Cicalengka	Cicalengka DTP	Tenjolaya	177	22,99
11	Kertasari	Santosa	Tarumajaya	264	22,90
12	Cicalengka	Cicalengka DTP	Cicalengkakulon	112	22,09
13	Banjaran	Banjaran Kota	BanjaranKulon	194	21,87

No	Kecamatan	Puskesmas	Desa	JumlahAnak Stunting (Pendek & SangatPendek)	% Prevalensi STUNTING
14	Paseh	Cipedes	Cipedes	225	21,66
15	Cicalengka	Cicalengka DTP	Cikuya	210	21,41
16	Pasirjambu	Sugihmukti	Sugihmukti	146	21,04
17	Banjaran	Banjaran Kota	BanjaranWetan	286	20,69
18	Cimaung	Cikalong	Warjabakti	94	19,83
19	Paseh	Cipedes	Cigentur	111	19,58
20	Rancabali	Rancabali	Cipelah	117	19,47
21	Cimaung	Cikalong	Sukamaju	82	19,39
22	Ibun	Sudi	Sudi	113	19,38
23	Pasirjambu	Sugihmukti	Margamulya	162	18,82
24	Arjasari	Banjaran DTP	Mangunjaya	140	18,59
25	Ibun	Sudi	Tangulun	46	18,33
26	Cicalengka	Cicalengka DTP	CicalengkaWetan	199	18,17
27	Soreang	Sukajadi	Sukajadi	124	18,16
28	Cangkuang	Nagrak	Tanjungsari	148	18,07
29	Soreang	Soreang	Panyirapan	107	17,66
30	Cimenyan	Cibeunying	Ciburial	171	17,33
31	Rancaekek	Linggar	Sukamulya	118	17,23
32	Cimaung	Cikalong	Malasari	96	17,14
33	Arjasari	Banjaran DTP	Baros	132	16,88
34	Paseh	Cipedes	Tangsimekar	129	16,82
35	Cimaung	Cikalong	Mekarsari	120	16,53
36	Katapang	Katapang	Katapang	168	16,37
37	Cicalengka	Cicalengka DTP	Panenjoan	182	16,34
38	Cangkuang	Nagrak	Ciluncat	183	16,21
39	Arjasari	Arjasari	Pinggirsari	198	16,12
40	Cangkuang	Nagrak	Cangkuang	124	15,84
41	Rancabali	Rancabali	AlamEndah	265	15,72
42	Ciwidey	Rawabogo	Nengkelan	96	15,66
43	Kertasari	Santosa	Neglawangi	56	15,56
44	Ibun	Ibun	Neglasari	81	15,46
45	Cimenyan	Cibeunying	Padasuka	47	15,26
46	Cimaung	Cikalong	Cipinang	111	15,23
47	Arjasari	Arjasari	Patrolsari	127	15,16
48	Arjasari	Banjaran DTP	Wargaluyu	100	14,47
49	Pasirjambu	Sugihmukti	Tenjolaya	186	14,27
50	Arjasari	Banjaran DTP	Batukarut	130	14,24

Berdasarkan pola sebaran prevalensi stunting di Kabupaten Bandung tergambar bahwa 50 desa prioritas akan dijadikan wilayah intervensi dengan melibatkan seluruh stake holder baik melalui intervensi spesifik dan intervensi sensitif.

Analisis situasi khusus pada wilayah tertentu dilakukan jika ada satu atau lebih dari hal-hal berikut ini ditemukan:

a) Terdapat wilayah dengan prevalensi stunting atau jumlah kasus stunting secara signifikan berada di atas rata-rata. Rata-rata yang digunakan adalah rata-rata seluruh desa atau rata-rata seluruh kecamatan atau rata-rata seluruh wilayah layanan puskesmas di Kabupaten Bandung
b) Terdapat wilayah dengan program terkait intervensi gizi prioritas yang relatif lengkap, cakupan layanan relatif memadai, namun prevalensi stunting relatif masih tinggi
c) Terdapat wilayah dengan masalah pada beberapa cakupan layanan.

TABEL 3.3 DATA CAKUPAN PROGRAM INTERVENSI
PERCEPATAN PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN STUNTING
KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) DI 280 DESA PERLUASAN STUNTING KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2018

No	Kecamatan	Puskesmas	Desa	Jumlah Anak Stunting (Pendek & Sangat Pendek)	% Prevalensi STUNTING 2018	KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)										Konseling Gizi, Kebersihan, Pengasuhan Orangtua
						Cakupan Bumil KEK yang mendapat PMT pemulihan	Cakupan Ibu Hamil mendapat IFA (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan	Cakupan balita kurus yang mendapatkan PMT	Cakupan kehadiran di posyandu (rasio yang datang terhadap total sasaran)	Cakupan Ibu Hamil-K4	Cakupan anak 6-59 bulan yang memperoleh Vit A	Cakupan bayi 0-11 bulan telah diimunisasi dasar secara lengkap	Cakupan balita diare yang memperoleh suplementasi zinc	Cakupan remaja putri mendapatkan TTD	Cakupan layanan Ibu Nifas	Cakupan kelas ibu hamil (ibu mengikuti konseling gizi dan kesehatan)
1	RANCAEKEK	LINGGAR	Linggar	193	31,85	100,0	86,7	100,0	80,4	86,7	93,8	100,0	66,0	16,7	97,4	59,1
2	PASEH	CIPEDES	Karang Tunggal	155	30,45	100,0	100,0	-	80,0	100,0	97,0	90,0	45,0	20,0	98,0	60,0
3	PASEH	CIPEDES	Drawati	247	30,34	-	96,0	-	89,0	96,0	100,0	90,0	78,0	-	96,0	100,0
4	CICALENGKA	SAWAH LEGA	Narawita	153	27,97	100,0	100,0	100,0	88,0	100,0	100,0	100,0	100,0	-	100,0	100,0
5	BANJARAN	BANJARAN KOTA	Mekarjaya	237	27,30	100,0	74,5	23,9	78,0	74,5	98,3	95,6	100,0	80,0	100,0	73,2
6	CICALENGKA	CICALENGKA DTP	Waluya	232	26,67	100,0	92,0	100,0	78,7	92,0	100,0	90,0	100,0	14,4	89,0	62,5
7	KERTASARI	SANTOSA	Santosa	94	26,48	-	100,0	-	91,0	100,0	100,0	100,0	20,0	50,0	100,0	90,0
8	RANCABALI	RANCABALI	Sukaresmi	196	25,13	100,0	70,0	100,0	74,0	70,0	100,0	93,0	100,0		84,9	100,0
9	BANJARAN	BANJARAN KOTA	Tarajusari	220	25,00	100,0	97,1	100,0	82,7	97,1	94,8	100,0	100,0	95,0	97,6	100,0
10	RANCABALI	RANCABALI	Patengan	106	24,71	100,0	62,6	100,0	72,0	62,6	100,0	97,0	100,0	26,0	94,2	100,0
11	BANJARAN	BANJARAN KOTA	Ciapus	279	23,31	97,0	97,5	25,0	75,0	97,5	93,8	100,0	100,0	90,0	98,4	80,8

No	Kecamatan	Puskesmas	Desa	Jumlah Anak Stunting (Pendek & Sangat Pendek)	% Prevalensi STUNTING 2018	KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)										Konseling Gizi, Kebersihan, Pengasuhan Orangtua
						Cakupan Bumil KEK yang mendapat PMT pemulihan	Cakupan Ibu Hamil mendapat IFA (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan	Cakupan balita kurus yang mendapatkan PMT	Cakupan kehadiran di posyandu (rasio yang datang terhadap total sasaran)	Cakupan Ibu Hamil-K4	Cakupan anak 6-59 bulan yang memperoleh Vit A	Cakupan bayi 0-11 bulan telah diimunisasi dasar secara lengkap	Cakupan balita diare yang memperoleh suplementasi zinc	Cakupan remaja putri mendapatkan TTD	Cakupan layanan Ibu Nifas	Cakupan kelas ibu hamil (ibu mengikuti konseling gizi dan kesehatan)
12	CICALENGKA	CICALENGKA DTP	Tenjolaya	177	22,99	100,0	96,0	90,9	77,2	96,0	100,0	91,1	100,0	3,7	92,0	61,7
13	KERTASARI	SANTOSA	Tarumajaya	264	22,90	100,0	97,0	100,0	89,0	97,0	100,0	100,0	100,0	-	100,0	100,0
14	CICALENGKA	CICALENGKA DTP	Clk kulon	112	22,09	100,0	96,0	100,0	89,0	96,0	100,0	90,6	100,0	39,0	90,0	60,1
15	BANJARAN	BANJARAN KOTA	Banjaran Kulon	194	21,87	100,0	98,8	100,0	78,4	98,8	95,0	96,0	100,0	-	100,0	80,5
16	PASEH	CIPEDES	Cipedes	225	21,66	100,0	100,0	100,0	73,0	100,0	100,0	80,4	88,5	-	100,0	100,0
17	CICALENGKA	CICALENGKA DTP	Cikuya	210	21,41	100,0	94,0	61,9	86,3	94,0	100,0	90,1	100,0	18,0	88,0	62,1
18	PASIRJAMBU	SUGIHMUKTI	Sugihmukti	146	21,04	100,0	92,4	100,0	86,8	92,4	100,0	89,2	100,0	-	97,0	100,0
19	BANJARAN	BANJARAN KOTA	Banjaran Wetan	286	20,69	100,0	100,0	100,0	77,2	100,0	94,7	95,1	100,0	95,0	100,0	82,1
20	CIMAUNG	CIKALONG	Waarjabakti	94	19,83	100,0	100,0	100,0	73,0	100,0	100,0	90,4	88,5	-	100,0	100,0
21	PASEH	CIPEDES	Cigentur	111	19,58	100,0	97,0	100,0	89,0	97,0	100,0	100,0	100,0	-	100,0	100,0
22	RANCABALI	RANCABALI	Cipelah	117	19,47	100,0	85,3	100,0	78,0	85,3	98,0	88,9	100,0		100,0	96,0
23	CIMAUNG	CIKALONG	Sukamaju	82	19,39	100,0	100,0	100,0	76,0	100,0	100,0	86,5	89,0	40,0	100,0	100,0
24	IBUN	SUDI	Sudi	113	19,38	100,0	100,0	100,0	84,0	100,0	100,0	85,5	100,0		98,3	100,0
25	CICALENGKA	SAWAH LEGA	Tanjungwangi	92	19,05	100,0	97,0	100,0	89,0	97,0	100,0	100,0	100,0	-	100,0	100,0
26	PASIRJAMBU	SUGIHMUKTI	Margamulya	162	18,82	100,0	73,0	-	73,0	73,0	94,6	98,8	41,5	85,7	87,2	85,0

No	Kecamatan	Puskesmas	Desa	Jumlah Anak Stunting (Pendek & Sangat Pendek)	% Prevalensi STUNTING 2018	KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)										Konseling Gizi, Kebersihan, Pengasuhan Orangtua
						Cakupan Bumil KEK yang mendapat PMT pemulihan	Cakupan Ibu Hamil mendapat IFA (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan	Cakupan balita kurus yang mendapatkan PMT	Cakupan kehadiran di posyandu (rasio yang datang terhadap total sasaran)	Cakupan Ibu Hamil-K4	Cakupan anak 6-59 bulan yang memperoleh Vit A	Cakupan bayi 0-11 bulan telah diimunisasi dasar secara lengkap	Cakupan balita diare yang memperoleh suplementasi zinc	Cakupan remaja putri mendapatkan TTD	Cakupan layanan Ibu Nifas	Cakupan kelas ibu hamil (ibu mengikuti konseling gizi dan kesehatan)
27	ARJASARI	BANJARAN DTP	Mangunjaya	140	18,59	80,0	92,4	100,0	86,8	92,4	100,0	89,2	100,0	-	97,0	100,0
28	IBUN	SUDI	Tangulun	46	18,33	100,0	100,0	100,0	76,1	100,0	99,8	94,3	100,0		89,0	80,0
29	CICALENGKA	CICALENGKA DTP	Clk wetan	199	18,17	100,0	95,0	95,3	86,6	95,0	100,0	92,7	100,0	7,8	88,0	62,1
30	SOREANG	SUKAJADI	SUKAJADI	124	18,16	82,6	73,0	-	71,3	73,0	94,6	88,8	41,5	85,7	87,2	85,0
31	CANGKUANG	NAGRAK	Tanjungsari	148	18,07	100,0	79,0	90,0	70,0	79,0	90,0	80,0	100,0	60,0	90,0	85,0
32	SOREANG	SOREANG	Panyirapan	107	17,66	100,0	87,9	100,0	78,2	87,9	99,2	79,4	100,0	-	100,0	55,2
33	CIMENYAN	CIBEUNYING	Ciburial	171	17,33	100,0	98,5	100,0	85,0	98,5	100,0	95,0	100,0	100,0	99,2	100,0
34	RANCAEKEK	LINGGAR	Sukamulya	118	17,23	100,0	94,6	100,0	92,1	94,6	100,0	93,0	74,0	-	94,7	86,2
35	CIMAUNG	CIKALONG	Malasari	96	17,14	100,0	100,0	100,0	76,3	100,0	100,0	91,7	92,0	50,0	100,0	100,0
36	ARJASARI	BANJARAN DTP	Baros	132	16,88	100,0	92,5	-	75,5	92,5	99,3	100,0	2,3	45,0	92,7	100,0
37	PASEH	CIPEDES	Tangsimekar	129	16,82	-	100,0	-	89,0	100,0	100,0	100,0	9,0	50,0	100,0	100,0
38	PAMEUNGPEUK	PAMEUNGPEUK	RANCATUNGKU	130	16,71	100,0	100,0	100,0	88,2	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
39	CIMAUNG	CIKALONG	Mekarsari	120	16,53	100,0	100,0	100,0	75,4	100,0	100,0	85,6	98,9	100,0	100,0	100,0
40	KATAPANG	KATAPANG	Katapang	168	16,37	61,2	99,9	100,0	72,7	99,9	100,0	89,4	100,0	51,9	100,0	80,0
41	CICALENGKA	CICALENGKA DTP	Panenjoan	182	16,34	100,0	92,0	67,7	84,3	92,0	100,0	97,1	100,0	-	90,0	82,0

No	Kecamatan	Puskesmas	Desa	Jumlah Anak Stunting (Pendek & Sangat Pendek)	% Prevalensi STUNTING 2018	KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)										Konseling Gizi, Kebersihan, Pengasuhan Orangtua
						Cakupan Bumil KEK yang mendapat PMT pemulihan	Cakupan Ibu Hamil mendapat IFA (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan	Cakupan balita kurus yang mendapatkan PMT	Cakupan kehadiran di posyandu (rasio yang datang terhadap total sasaran)	Cakupan Ibu Hamil-K4	Cakupan anak 6-59 bulan yang memperoleh Vit A	Cakupan bayi 0-11 bulan telah diimunisasi dasar secara lengkap	Cakupan balita diare yang memperoleh suplementasi zinc	Cakupan remaja putri mendapatkan TTD	Cakupan layanan Ibu Nifas	Cakupan kelas ibu hamil (ibu mengikuti konseling gizi dan kesehatan)
42	CANGKUANG	NAGRAK	Ciluncat	183	16,21	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	12,0	92,0	100,0
43	ARJASARI	ARJASARI	Pinggirsari	198	16,12	100,0	41,0	100,0	76,0	41,0	100,0	94,3	32,0	10,0	96,0	100,0
44	CANGKUANG	NAGRAK	Cangkuang	124	15,84	100,0	98,0	100,0	79,0	98,0	100,0	96,0	24,0	46,0	97,0	100,0
45	RANCABALI	RANCABALI	Alam Endah	265	15,72	100,0	79,0	100,0	71,8	79,0	100,0	95,0	100,0	24,0	100,0	100,0
46	CIWIDEY	RAWABOGO	Nengkelan	96	15,66	-	89,5	100,0	80,4	89,5	95,4	89,7	24,0	99,0	85,3	100,0
47	KERTASARI	SANTOSA	Neglawangi	56	15,56	100,0	100,0	100,0	90,0	100,0	100,0	100,0	32,0	10,0	100,0	100,0
48	IBUN	IBUN	Neglasari	81	15,46	60,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	63,0	71,0	100,0	80,0
49	CIMENYAN	CIBEUNYING	Padasuka	47	15,26	100,0	98,9	100,0	86,0	98,9	100,0	96,0	100,0	100,0	98,9	100,0
50	CIMAUNG	CIKALONG	Cipinang	111	15,23	100,0	100,0	100,0	75,0	100,0	100,0	83,4	98,9	90,0	100,0	100,0
51	ARJASARI	ARJASARI	Patrolsari	127	15,16	100,0	39,0	100,0	79,0	39,0	100,0	96,6	25,0	10,0	100,0	100,0
52	ARJASARI	BANJARAN DTP	Wargaluyu	100	14,47	64,2	100,0	80,0	81,3	100,0	100,0	91,4	-	27,4	100,0	100,0
53	PASIRJAMBU	SUGIHMUKTI	Tenjolaya	186	14,27	-	100,0	100,0	80,0	100,0	100,0	100,0	12,0	60,0	98,0	97,0
54	ARJASARI	BANJARAN DTP	Batukarut	130	14,24	80,0	93,7	-	78,5	93,7	96,0	100,0	-	56,0	85,0	100,0
55	CANGKUANG	NAGRAK	Pananjung	138	13,84	-	100,0	100,0	80,0	100,0	100,0	100,0	12,0	60,0	98,0	97,0
56	PACET	PANCA	Sukarame	89	13,73	100,0	94,8	100,0	87,0	94,8	100,0	98,8	2,0	-	100,0	100,0

No	Kecamatan	Puskesmas	Desa	Jumlah Anak Stunting (Pendek & Sangat Pendek)	% Prevalensi STUNTING 2018	KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)										Konseling Gizi, Kebersihan, Pengasuhan Orangtua
						Cakupan Bumil KEK yang mendapat PMT pemulihan	Cakupan Ibu Hamil mendapat IFA (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan	Cakupan balita kurus yang mendapatkan PMT	Cakupan kehadiran di posyandu (rasio yang datang terhadap total sasaran)	Cakupan Ibu Hamil-K4	Cakupan anak 6-59 bulan yang memperoleh Vit A	Cakupan bayi 0-11 bulan telah diimunisasi dasar secara lengkap	Cakupan balita diare yang memperoleh suplementasi zinc	Cakupan remaja putri mendapatkan TTD	Cakupan layanan Ibu Nifas	Cakupan kelas ibu hamil (ibu mengikuti konseling gizi dan kesehatan)
57	RANCAEKEK	LINGGAR	Jelegong	258	13,51	100,0	91,9	100,0	88,1	91,9	100,0	90,0	63,0	43,3	96,5	89,9
58	RANCAEKEK	RANCAEKEK DTP	Tegalsumedang	57	13,07	100,0	94,8	100,0	82,1	94,8	100,0	98,8	2,0	-	100,0	100,0
59	CILENGKRANG	CILENGKRANG	Ciporeat	63	13,02	100,0	98,0	100,0	100,0	98,0	100,0	92,3	2,0	50,0	98,0	90,0
60	CILEUNYI	CIBIRU HILIR	Cibiru wetan	210	12,89	100,0	93,6	100,0	90,0	93,6	100,0	96,0	100,0	100,0	100,0	100,0
61	CILEUNYI	CIBIRU HILIR	Cibiru hilir	127	12,70	100,0	98,1	100,0	86,0	98,1	100,0	97,0	100,0	100,0	100,0	100,0
62	PACET	PANCA	Tanjungwangi	76	12,44	100,0	92,7	100,0	90,0	92,7	100,0	96,0	100,0	100,0	96,5	100,0
63	CILENGKRANG	CILENGKRANG	Cipanjalu	61	12,40	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	39,0	70,0	100,0	100,0
64	RANCAEKEK	RANCAEKEK DTP	Sukamanah	84	12,39	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	19,0	70,0	100,0	100,0
65	CIPARAY	PAKUTANDANG	Gunung Leutik	111	12,35	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	7,9	70,0	100,0	100,0
66	CIMENYAN	CIBEUNYING	Cibeunying	277	12,26	100,0	92,7	100,0	86,0	92,7	100,0	96,0	100,0	100,0	96,5	100,0
67	IBUN	IBUN	Pangguh	126	12,20	70,0	100,0	100,0	76,9	100,0	100,0	100,0	13,4	14,9	100,0	100,0
68	CIWIDEY	RAWABOGO	Rawabogo	84	12,17	-	72,7	100,0	76,0	72,7	96,8	89,1	34,0	75,0	100,0	100,0
69	CIMENYAN	CIBEUNYING	Mekar Saluyu	142	12,15	100,0	100,0	100,0	90,0	100,0	100,0	98,0	100,0	100,0	100,0	100,0
70	RANCAEKEK	RANCAEKEK DTP	Rancaekek Wetan	219	12,14	99,0	100,0	100,0	75,0	100,0	98,9	97,6	100,0	100,0	100,0	100,0
71	PASIRJAMBU	PASIR JAMBU	Mekarmaju	59	12,02	-	95,0	95,0	79,7	95,0	99,2	93,5	100,0	-	92,5	82,5

No	Kecamatan	Puskesmas	Desa	Jumlah Anak Stunting (Pendek & Sangat Pendek)	% Prevalensi STUNTING 2018	KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)										Konseling Gizi, Kebersihan, Pengasuhan Orangtua
						Cakupan Bumil KEK yang mendapat PMT pemulihan	Cakupan Ibu Hamil mendapat IFA (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan	Cakupan balita kurus yang mendapatkan PMT	Cakupan kehadiran di posyandu (rasio yang datang terhadap total sasaran)	Cakupan Ibu Hamil-K4	Cakupan anak 6-59 bulan yang memperoleh Vit A	Cakupan bayi 0-11 bulan telah diimunisasi dasar secara lengkap	Cakupan balita diare yang memperoleh suplementasi zinc	Cakupan remaja putri mendapatkan TTD	Cakupan layanan Ibu Nifas	Cakupan kelas ibu hamil (ibu mengikuti konseling gizi dan kesehatan)
72	PACET	PANCA	Cikawao	142	11,72	99,0	100,0	100,0	87,0	100,0	98,9	97,6	100,0	100,0	100,0	100,0
73	KATAPANG	KATAPANG	Pangauban	133	11,54	100,0	100,0	100,0	77,0	100,0	100,0	97,6	100,0	100,0	100,0	81,4
74	SOLOKAN JERUK	PADAMUKTI	Cibodas	79	11,50	100,0	99,0	100,0	78,0	99,0	98,0	98,0	100,0	100,0	97,0	100,0
75	PACET	PANCA	Mandalahaji	164	11,34	100,0	100,0	-	100,0	100,0	100,0	100,0	10,0	-	100,0	100,0
76	KATAPANG	KATAPANG	Cilampeni	175	11,34	100,0	82,0	100,0	83,0	82,0	100,0	92,4	100,0	100,0	78,6	86,7
77	PACET	PANCA	Nagrak	151	11,09	100,0	100,0	100,0	90,4	100,0	100,0	100,0	100,0	-	100,0	100,0
78	CIMAUNG	CIKALONG	Cikalong	56	11,07	100,0	100,0	100,0	73,0	100,0	100,0	96,2	91,0	80,0	100,0	100,0
79	PAMEUNGPEUK	PAMEUNGPEUK	LANGONSARI	140	11,00	100,0	100,0	100,0	90,4	100,0	100,0	100,0	100,0	-	100,0	100,0
80	CILENGKRANG	CILENGKRANG	Cilengkrang	43	10,94	100,0	85,0	100,0	100,0	85,0	100,0	96,8	3,9	100,0	77,6	63,6
81	ARJASARI	BANJARAN DTP	Lebakwangi	110	10,88	83,0	96,6	-	85,9	96,6	92,0	100,0	-	67,0	94,8	90,0
82	CIPARAY	SUMBERSARI	Serangmekar	40	10,87	100,0	100,0	100,0	89,0	100,0	100,0	100,0	100,0	71,7	100,0	100,0
83	CIPARAY	PAKUTANDANG	Sagaracipta	86	10,83	100,0	100,0	100,0	86,9	100,0	100,0	87,0	100,0	71,7	100,0	100,0
84	MARGAASIH	RAHAYU	Cigondewah Hilir	108	10,82	78,2	100,0	100,0	81,5	100,0	100,0	99,8	100,0		100,0	85,0
85	PASEH	PASEH	Sindangsari	146	10,73	83,2	100,0	81,0	70,0	100,0	90,0	97,0	77,0	79,8	100,0	100,0
86	BALE ENDAH	RANCAMAYAR	Rancamanyar	294	10,63	100,0	95,1	100,0	78,0	95,1	95,5	99,8	46,0	22,0	94,8	100,0

No	Kecamatan	Puskesmas	Desa	Jumlah Anak Stunting (Pendek & Sangat Pendek)	% Prevalensi STUNTING 2018	KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)										Konseling Gizi, Kebersihan, Pengasuhan Orangtua
						Cakupan Bumil KEK yang mendapat PMT pemulihan	Cakupan Ibu Hamil mendapat IFA (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan	Cakupan balita kurus yang mendapatkan PMT	Cakupan kehadiran di posyandu (rasio yang datang terhadap total sasaran)	Cakupan Ibu Hamil-K4	Cakupan anak 6-59 bulan yang memperoleh Vit A	Cakupan bayi 0-11 bulan telah diimunisasi dasar secara lengkap	Cakupan balita diare yang memperoleh suplementasi zinc	Cakupan remaja putri mendapatkan TTD	Cakupan layanan Ibu Nifas	Cakupan kelas ibu hamil (ibu mengikuti konseling gizi dan kesehatan)
87	RANCABALI	RANCABALI	Indragiri	29	10,62	100,0	100,0	100,0	86,9	100,0	100,0	87,0	100,0	71,7	100,0	100,0
88	PASEH	CIPEDES	Cijagra	57	10,56	100,0	100,0	100,0	86,9	100,0	100,0	87,0	100,0	-	100,0	100,0
89	ARJASARI	ARJASARI	Rancakole	102	10,50	100,0	100,0	100,0	86,0	100,0	100,0	100,0	0,9	30,0	100,0	100,0
90	ARJASARI	ARJASARI	Ancolmekar	48	10,50	100,0	100,0	100,0	90,0	100,0	100,0	100,0	20,0	40,0	100,0	100,0
91	BALE ENDAH	RANCAMAYAR	Malakasari	121	10,48	100,0	96,0	100,0	78,0	96,0	98,8	95,3	24,6	-	95,8	100,0
92	CIKANCUNG	CILULUK	CILULUK	110	10,22	100,0	91,0	100,0	87,0	91,0	100,0	84,1	20,0	21,4	83,0	82,0
93	KUTAWARINGIN	KUTAWARINGIN	Pameuntasan	88	10,22	100,0	100,0	-	74,0	100,0	93,2	91,6	30,0	36,4	100,0	84,0
94	NAGREG	NAGREG	Ganjar Sabar	78	10,21	-	98,2	100,0	90,3	98,2	100,0	100,0	17,0	80,0	100,0	100,0
95	BALE ENDAH	RANCAMAYAR	Bojongmalaka	173	10,19	100,0	98,8	100,0	78,0	98,8	99,5	100,0	37,0	-	97,4	80,0
96	MAJALAYA	WANGISAGARA	Sukamukti	99	10,17	-	92,1	-	100,0	92,1	100,0	100,0	37,0	100,0	100,0	90,0
97	ARJASARI	BANJARAN DTP	Mekarjaya	60	10,17	-	92,1		94,0	92,1	100,0	86,0	37,0	25,0	90,6	90,0
98	CILEUNYI	CILEUNYI	Cileunyi Kulon	193	10,01	100,0	99,7	100,0	84,5	99,7	100,0	90,4	-	46,0	99,8	87,0
99	CIPARAY	SUMBERSARI	Ciheulang	106	9,91	100,0	100,0	100,0	90,0	100,0	100,0	100,0	-	40,0	100,0	100,0
100	MAJALAYA	WANGISAGARA	Wangisagara	125	9,86	100,0	100,0	100,0	90,0	100,0	100,0	100,0	32,0	30,0	100,0	100,0
101	PASEH	PASEH	Sukamanah	101	9,85	78,5	89,2	73,0	79,0	89,2	94,6	95,0	72,0	75,0	77,3	100,0

No	Kecamatan	Puskesmas	Desa	Jumlah Anak Stunting (Pendek & Sangat Pendek)	% Prevalensi STUNTING 2018	KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)										Konseling Gizi, Kebersihan, Pengasuhan Orangtua
						Cakupan Bumil KEK yang mendapat PMT pemulihan	Cakupan Ibu Hamil mendapat IFA (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan	Cakupan balita kurus yang mendapatkan PMT	Cakupan kehadiran di posyandu (rasio yang datang terhadap total sasaran)	Cakupan Ibu Hamil-K4	Cakupan anak 6-59 bulan yang memperoleh Vit A	Cakupan bayi 0-11 bulan telah diimunisasi dasar secara lengkap	Cakupan balita diare yang memperoleh suplementasi zinc	Cakupan remaja putri mendapatkan TTD	Cakupan layanan Ibu Nifas	Cakupan kelas ibu hamil (ibu mengikuti konseling gizi dan kesehatan)
102	MAJALAYA	WANGISAGARA	Neglasari	95	9,74	100,0	100,0	100,0	75,0	100,0	97,0	98,0	100,0	100,0	100,0	100,0
103	CILEUNYI	CILEUNYI	Cileunyi Wetan	227	9,68	100,0	95,3	100,0	84,9	95,3	100,0	90,1	10,0	30,0	98,7	97,0
104	SOLOKAN JERUK	PADAMUKTI	Panyadap	97	9,67	100,0	93,0	100,0	75,0	93,0	97,0	98,0	100,0	100,0	96,0	100,0
105	CIPARAY	SUMBERSARI	Sumbersari	100	9,60	-	100,0	-	89,0	100,0	100,0	100,0	-	70,0	100,0	100,0
106	NAGREG	NAGREG	Citaman	70	9,47	-	98,2	100,0	90,3	98,2	100,0	100,0	-	-	100,0	100,0
107	PASIRJAMBU	PASIR JAMBU	Cukang Genteng	48	9,34	-	96,0	92,0	78,6	96,0	99,3	87,0	100,0	-	92,4	85,0
108	SOREANG	SUKAJADI	SADU	74	9,14	86,0	100,0	-	77,0	100,0	97,1	93,1	66,4	-	88,5	100,0
109	DAYEUHKOLOT	CANGKUANG	Cangkuang wetan	82	9,12	-	100,0	80,0	99,8	100,0	91,7	95,2	90,0	-	76,6	100,0
110	SOREANG	SOREANG	Sekarwangi	63	9,03	100,0	87,2	100,0	74,1	87,2	94,9	89,9	90,0	-	90,0	62,0
111	ARJASARI	ARJASARI	Arjasari	86	8,92	100,0	100,0	100,0	86,0	100,0	100,0	100,0	10,0	30,0	100,0	100,0
112	DAYEUHKOLOT	CANGKUANG	Pasawahan	81	8,82	-	100,0	-	86,0	100,0	100,0	93,7	-	-	96,6	100,0
113	CIPARAY	CIPARAY DTP	Sarimahi	81	8,81	100,0	100,0	100,0	85,0	100,0	93,2	90,0	2,0	30,0	100,0	100,0
114	SOREANG	SUKAJADI	Karamatmulya	55	8,69	82,0	100,0	100,0	83,6	100,0	96,5	89,3	62,2	-	96,5	100,0
115	CIPARAY	PAKUTANDANG	Pakutandang	118	8,67	100,0	100,0	100,0	90,0	100,0	100,0	100,0	45,0	56,0	100,0	96,0
116	BANJARAN	KIANGROKE	Kamasan	53	8,66	100,0	100,0	-	98,6	100,0	97,0	100,0	2,0	34,0	98,0	90,0

No	Kecamatan	Puskesmas	Desa	Jumlah Anak Stunting (Pendek & Sangat Pendek)	% Prevalensi STUNTING 2018	KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)										Konseling Gizi, Kebersihan, Pengasuhan Orangtua
						Cakupan Bumil KEK yang mendapat PMT pemulihan	Cakupan Ibu Hamil mendapat IFA (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan	Cakupan balita kurus yang mendapatkan PMT	Cakupan kehadiran di posyandu (rasio yang datang terhadap total sasaran)	Cakupan Ibu Hamil-K4	Cakupan anak 6-59 bulan yang memperoleh Vit A	Cakupan bayi 0-11 bulan telah diimunisasi dasar secara lengkap	Cakupan balita diare yang memperoleh suplementasi zinc	Cakupan remaja putri mendapatkan TTD	Cakupan layanan Ibu Nifas	Cakupan kelas ibu hamil (ibu mengikuti konseling gizi dan kesehatan)
117	RANCAEKEK	RANCAEKEK DTP	Kencana	109	8,54	100,0	100,0	100,0	78,9	100,0	100,0	100,0	45,0	56,0	100,0	96,0
118	CANGKUANG	NAGRAK	Bandasari	79	8,48	-	100,0	100,0	79,0	100,0	100,0	100,0	-	46,0	100,0	85,0
119	SOLOKAN JERUK	PADAMUKTI	Padamukti	80	8,37	100,0	92,0	100,0	78,0	92,0	99,0	95,0	100,0	100,0	93,0	100,0
120	CILENGKRANG	CILENGKRANG	Jatiendah	117	8,33	100,0	72,0	100,0	99,0	72,0	100,0	94,0	10,6	50,0	76,1	88,3
121	CIPARAY	PAKUTANDANG	Cikoneng	53	8,28	80,0	98,8	100,0	78,4	98,8	95,0	90,1	100,0	-	100,0	80,5
122	PACET	PANCA	Cipeujeuh	62	8,28	100,0	100,0	100,0	73,0	100,0	100,0	90,4	88,5	-	100,0	100,0
123	CIPARAY	CIPARAY DTP	Mekarlaksana	81	8,12	100,0	94,0	100,0	86,3	94,0	100,0	90,1	100,0	28,0	90,6	62,1
124	KUTAWARINGIN	KUTAWARINGIN	Jatisari	82	7,95	100,0	85,0	-	100,0	85,0	95,8	94,3	3,2	34,5	100,0	85,0
125	SOREANG	SOREANG	Cincing	127	7,93	100,0	100,0	78,2	79,0	100,0	100,0	100,0	-	57,0	100,0	95,0
126	KUTAWARINGIN	KUTAWARINGIN	Gajah mekar	81	7,89	-	93,2	-	72,1	93,2	95,5	85,3	1,8	-	100,0	90,0
127	BANJARAN	KIANGROKE	Margahurip	72	7,64	100,0	100,0	-	79,0	100,0	100,0	100,0	-	43,0	100,0	97,0
128	CICALENGKA	SAWAH LEGA	Dampit	40	7,63	100,0	98,0	-	79,0	98,0	100,0	100,0	100,0	-	100,0	100,0
129	DAYEUHKOLOT	CANGKUANG	Cangkuang Kulon	146	7,58	100,0	100,0	-	95,8	100,0	100,0	100,0	-	-	98,7	89,0
130	CIPARAY	CIPARAY DTP	Ciparay	41	7,51	100,0	98,9	100,0	93,3	98,9	100,0	94,0	-	76,0	99,4	100,0
131	CIPARAY	SUMBERSARI	Bumiwangi	111	7,45	100,0	98,9	100,0	89,0	98,9	100,0	94,0	20,0	76,0	100,0	100,0

No	Kecamatan	Puskesmas	Desa	Jumlah Anak Stunting (Pendek & Sangat Pendek)	% Prevalensi STUNTING 2018	KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)										Konseling Gizi, Kebersihan, Pengasuhan Orangtua
						Cakupan Bumil KEK yang mendapat PMT pemulihan	Cakupan Ibu Hamil mendapat IFA (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan	Cakupan balita kurus yang mendapatkan PMT	Cakupan kehadiran di posyandu (rasio yang datang terhadap total sasaran)	Cakupan Ibu Hamil-K4	Cakupan anak 6-59 bulan yang memperoleh Vit A	Cakupan bayi 0-11 bulan telah diimunisasi dasar secara lengkap	Cakupan balita diare yang memperoleh suplementasi zinc	Cakupan remaja putri mendapatkan TTD	Cakupan layanan Ibu Nifas	Cakupan kelas ibu hamil (ibu mengikuti konseling gizi dan kesehatan)
132	PASEH	PASEH	Loa	72	7,37	75,0	100,0	76,0	71,0	100,0	92,0	96,0	94,0	79,0	77,7	100,0
133	RANCAEKEK	NANJUNG MEKAR	Haurpugur	46	7,36	-	100,0	-	81,5	100,0	98,8	100,0	100,0	20,0	100,0	85,0
134	CILENGKRANG	CILENGKRANG	Girimekar	74	7,27	100,0	74,0	100,0	98,0	74,0	98,9	83,9	11,7	-	77,9	82,1
135	CIWIDEY	RAWABOGO	Lebakmuncang	92	7,25	-	100,0	100,0	76,2	100,0	98,4	94,8	27,0	100,0	93,0	89,0
136	RANCAEKEK	RANCAEKEK DTP	Rancaekek kulon	99	7,21	100,0	99,0	100,0	84,2	99,0	100,0	100,0	1,1	-	99,0	90,0
137	CIMAUNG	CIMAUNG	Pasirhuni	41	7,12	100,0	96,0	100,0	78,0	96,0	100,0	95,2	100,0	100,0	76,2	100,0
138	NAGREG	NAGREG	Nagreg Kendan	33	7,10	73,0	95,6	100,0	98,3	95,6	100,0	100,0	-	-	100,0	100,0
139	KUTAWARINGIN	KUTAWARINGIN	Cibodas	41	7,00	90,0	77,6	100,0	100,0	77,6	94,4	83,6	1,9	40,1	87,3	100,0
140	NAGREG	NAGREG	Ciherang	48	6,94	-	77,4	-	84,4	77,4	98,2	100,0	-	-	100,0	100,0
141	CANGKUANG	NAGRAK	Nagrak	111	6,74	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	-	76,0	100,0	100,0
142	CILEUNYI	CINUNUK	Cimekar	206	6,70	70,0	97,0	100,0	93,3	97,0	100,0	95,3	55,0	100,0	95,8	65,4
143	CILENGKRANG	CILENGKRANG	Melatiwangi	30	6,70	100,0	90,0	100,0	100,0	90,0	100,0	84,6	13,8	-	94,7	70,2
144	PANGALENGAN	PANGALENGAN DTP	Tribaktimulya	34	6,60	-	100,0	-	99,4	100,0	99,4	100,0	100,0	-	100,0	100,0
145	SOREANG	SOREANG	Soreang	90	6,48	100,0	81,7	100,0	70,1	81,7	95,0	95,3	88,2	20,0	88,2	89,3
146	IBUN	SUDI	Mekarwangi	44	6,43	100,0	98,7	100,0	80,3	98,7	94,7	98,6	100,0	82,0	98,0	100,0

No	Kecamatan	Puskesmas	Desa	Jumlah Anak Stunting (Pendek & Sangat Pendek)	% Prevalensi STUNTING 2018	KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)										Konseling Gizi, Kebersihan, Pengasuhan Orangtua
						Cakupan Bumil KEK yang mendapat PMT pemulihan	Cakupan Ibu Hamil mendapat IFA (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan	Cakupan balita kurus yang mendapatkan PMT	Cakupan kehadiran di posyandu (rasio yang datang terhadap total sasaran)	Cakupan Ibu Hamil-K4	Cakupan anak 6-59 bulan yang memperoleh Vit A	Cakupan bayi 0-11 bulan telah diimunisasi dasar secara lengkap	Cakupan balita diare yang memperoleh suplementasi zinc	Cakupan remaja putri mendapatkan TTD	Cakupan layanan Ibu Nifas	Cakupan kelas ibu hamil (ibu mengikuti konseling gizi dan kesehatan)
147	BANJARAN	KIANGROKE	Kiangroke	41	6,42	100,0	97,4	-	89,8	97,4	100,0	100,0	100,0	100,0	95,8	100,0
148	SOREANG	SOREANG	pamekaran	64	6,40	100,0	77,1	100,0	68,8	77,1	98,3	100,0	81,5	-	81,5	89,0
149	CIMAUNG	CIMAUNG	Cimaung	60	6,26	100,0	100,0	-	70,6	100,0	100,0	87,7	100,0	100,0	100,0	100,0
150	PASEH	PASEH	Sukamantri	56	6,19	80,0	88,0	82,0	72,0	88,0	94,2	97,2	89,0	81,0	87,2	100,0
151	CILEUNYI	CINUNUK	Cinunuk	204	6,17	80,0	71,9	91,0	78,7	71,9	100,0	98,8	78,0	100,0	76,3	88,9
152	CANGKUANG	NAGRAK	Jatisatri	44	6,15	100,0	100,0	100,0	78,0	100,0	100,0	100,0	81,5	-	81,5	100,0
153	CIMAUNG	CIMAUNG	Campakamulya	38	6,15	100,0	100,0	100,0	75,2	100,0	100,0	98,5	100,0	100,0	97,3	100,0
154	KUTAWARINGIN	KUTAWARINGIN	Jelegong	98	6,15	100,0	96,6	100,0	93,5	96,6	97,7	86,3	3,7	38,8	87,1	100,0
155	SOREANG	SUKAJADI	SUKANAGARA	29	6,05	86,0	82,2	-	76,2	82,2	95,4	89,8	73,5	100,0	100,0	100,0
156	CIPARAY	CIPARAY DTP	Manggungharja	58	5,99	100,0	97,0	100,0	97,7	97,0	100,0	92,4	30,0	82,1	100,0	100,0
157	BANJARAN	KIANGROKE	Sindangpanon	67	5,98	100,0	100,0	-	85,5	100,0	100,0	100,0	-	87,0	99,7	100,0
158	MARGAASIH	RAHAYU	Rahayu	116	5,89	86,9	100,0	100,0	77,7	100,0	100,0	90,1	100,0	-	98,5	89,0
159	IBUN	SUDI	Talun	27	5,67	100,0	95,2	100,0	73,5	95,2	93,4	98,3	100,0	100,0	89,3	100,0
160	MARGAASIH	RAHAYU	Mekarrahayu	128	5,48	100,0	99,9	100,0	75,1	99,9	100,0	99,9	100,0	-	100,0	81,5
161	NAGREG	NAGREG	Ciaro	37	5,39	100,0	87,1	100,0	73,1	87,1	99,7	100,0	-	-	100,0	87,0

No	Kecamatan	Puskesmas	Desa	Jumlah Anak Stunting (Pendek & Sangat Pendek)	% Prevalensi STUNTING 2018	KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)										Konseling Gizi, Kebersihan, Pengasuhan Orangtua
						Cakupan Bumil KEK yang mendapat PMT pemulihan	Cakupan Ibu Hamil mendapat IFA (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan	Cakupan balita kurus yang mendapatkan PMT	Cakupan kehadiran di posyandu (rasio yang datang terhadap total sasaran)	Cakupan Ibu Hamil-K4	Cakupan anak 6-59 bulan yang memperoleh Vit A	Cakupan bayi 0-11 bulan telah diimunisasi dasar secara lengkap	Cakupan balita diare yang memperoleh suplementasi zinc	Cakupan remaja putri mendapatkan TTD	Cakupan layanan Ibu Nifas	Cakupan kelas ibu hamil (ibu mengikuti konseling gizi dan kesehatan)
162	NAGREG	NAGREG	Nagreg	30	5,35	100,0	73,2	100,0	78,1	73,2	97,2	97,0	-	-	100,0	89,0
163	IBUN	SUDI	Laksana	40	5,32	100,0	97,1	100,0	71,9	97,1	97,0	89,1	100,0	100,0	85,0	100,0
164	BANJARAN	KIANGROKE	Neglasari	46	5,32	89,0	99,1	-	89,5	99,1	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
165	PANGALENGAN	PANGALENGAN DTP	Lamajang	45	5,00	100,0	94,5	-	99,9	94,5	99,9	100,0	-	51,8	100,0	81,0
166	PASEH	PASEH	Cipaku	61	4,86	100,0	80,1	85,0	78,0	80,1	92,8	95,0	100,0	80,0	78,5	100,0
167	DAYEUHKOLOT	DAYEUHKOLOT	Dayeuhkolot	35	4,81	100,0	97,0	100,0	70,0	97,0	100,0	100,0	95,0	-	100,0	100,0
168	SOREANG	SOREANG	Parungserab	32	4,80	100,0	94,1	100,0	77,8	94,1	100,0	87,3	100,0	-	100,0	65,0
169	PANGALENGAN	PANGALENGAN DTP	Pangalengan	80	4,76	100,0	98,5	-	97,2	98,5	97,2	82,9	46,5	-	100,0	84,0
170	KERTASARI	KERTASARI	Cikembang	29	4,71	100,0	80,1	85,0	68,0	80,1	92,8	95,0	100,0	82,0	78,5	100,0
171	PASEH	PASEH	Mekarpawitan	47	4,67	80,0	88,6	81,0	70,0	88,6	97,2	98,0	17,0	80,0	100,0	100,0
172	PACET	PACET	Cinangela	26	4,63	100,0	96,7	100,0	87,6	96,7	93,5	92,4	98,0	54,0	93,5	53,0
173	IBUN	IBUN	Karyalaksana	31	4,52	100,0	100,0	100,0	57,6	100,0	100,0	100,0	50,0	47,0	100,0	100,0
174	BANJARAN	KIANGROKE	Pasirmulya	26	4,48	100,0	100,0	-	87,2	100,0	100,0	100,0	100,0	50,0	80,6	100,0
175	CIKANCUNG	CIKANCUNG	Mandalasari	38	4,42	93,0	72,2	100,0	72,5	72,2	100,0	99,5	100,0	-	100,0	100,0
176	PASIRJAMBU	PASIR JAMBU	Cibodas	30	4,35	-	94,0	96,0	79,7	94,0	99,7	96,0	100,0	-	83,2	85,0

No	Kecamatan	Puskesmas	Desa	Jumlah Anak Stunting (Pendek & Sangat Pendek)	% Prevalensi STUNTING 2018	KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)										Konseling Gizi, Kebersihan, Pengasuhan Orangtua
						Cakupan Bumil KEK yang mendapat PMT pemulihan	Cakupan Ibu Hamil mendapat IFA (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan	Cakupan balita kurus yang mendapatkan PMT	Cakupan kehadiran di posyandu (rasio yang datang terhadap total sasaran)	Cakupan Ibu Hamil-K4	Cakupan anak 6-59 bulan yang memperoleh Vit A	Cakupan bayi 0-11 bulan telah diimunisasi dasar secara lengkap	Cakupan balita diare yang memperoleh suplementasi zinc	Cakupan remaja putri mendapatkan TTD	Cakupan layanan Ibu Nifas	Cakupan kelas ibu hamil (ibu mengikuti konseling gizi dan kesehatan)
177	CIKANCUNG	CIKANCUNG	Tanjunglaya	46	4,34	85,0	99,7	100,0	70,0	99,7	100,0	81,2	46,0	-	100,0	100,0
178	PAMEUNGPEUK	PAMEUNGPEUK	BOJONGKUNCI	58	4,33	100,0	70,5	100,0	79,9	70,5	100,0	100,0	-	-	100,0	100,0
179	PAMEUNGPEUK	PAMEUNGPEUK	Sukasari	38	4,3	100,0	89,0	100,0	68,0	89,0	100,0	85,0	21,0	25,0	100,0	100,0
180	CIMENYAN	CIMENYAN	Cimenyan	44	4,28	100,0	100,0	100,0	80,0	100,0	100,0	100,0	76,0	100,0	100,0	100,0
181	CICALENGKA	SAWAH LEGA	Margaasih	31	4,26	100,0	100,0	100,0	80,0	100,0	100,0	100,0	23,0	50,0	100,0	100,0
182	BALE ENDAH	JELEKONG	Manggahang	112	4,17	86,0	100,0	100,0	89,0	100,0	100,0	100,0	53,0	65,0	100,0	100,0
183	CIWIDEY	CIWIDEY	Panyocokan	48	4,08	100,0	100,0	100,0	92,0	100,0	100,0	100,0	85,0	50,0	100,0	80,0
184	KERTASARI	KERTASARI	Sukapura	30	3,95	-	100,0	-	100,0	100,0	100,0	100,0	-	-	100,0	89,0
185	CIPARAY	CIPARAY DTP	Mekarsari	40	3,93	100,0	100,0	100,0	61,9	100,0	100,0	100,0	-	100,0	96,6	100,0
186	PANGALENGAN	PANGALENGAN DTP	Margamulya	54	3,81	-	100,0	-	99,6	100,0	99,6	100,0	68,7	44,8	85,6	85,2
187	IBUN	IBUN	Cibeet	24	3,73	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	98,0	11,3	20,0	100,0	100,0
188	CIWIDEY	CIWIDEY	Panundaan	45	3,58	90,0	100,0	100,0	92,0	100,0	100,0	100,0	100,0	50,0	100,0	90,0
189	CIMAUNG	CIMAUNG	Jagabaya	47	3,46	100,0	100,0	100,0	72,0	100,0	100,0	88,0	100,0	100,0	99,3	100,0
190	MAJALAYA	MAJALAYA	Bojong	44	3,45	100,0	98,8	100,0	86,4	98,8	99,0	100,0	-	-	100,0	90,0
191	NAGREG	NAGREG	Bojong	20	3,41	-	72,2	-	91,4	72,2	99,4	98,0	-	-	100,0	100,0

No	Kecamatan	Puskesmas	Desa	Jumlah Anak Stunting (Pendek & Sangat Pendek)	% Prevalensi STUNTING 2018	KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)										Konseling Gizi, Kebersihan, Pengasuhan Orangtua
						Cakupan Bumil KEK yang mendapat PMT pemulihan	Cakupan Ibu Hamil mendapat IFA (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan	Cakupan balita kurus yang mendapatkan PMT	Cakupan kehadiran di posyandu (rasio yang datang terhadap total sasaran)	Cakupan Ibu Hamil-K4	Cakupan anak 6-59 bulan yang memperoleh Vit A	Cakupan bayi 0-11 bulan telah diimunisasi dasar secara lengkap	Cakupan balita diare yang memperoleh suplementasi zinc	Cakupan remaja putri mendapatkan TTD	Cakupan layanan Ibu Nifas	Cakupan kelas ibu hamil (ibu mengikuti konseling gizi dan kesehatan)
192	CIMENYAN	CIMENYAN	Mekarmanik	27	3,35	100,0	89,6	-	97,9	89,6	100,0	89,8	93,5	100,0	86,0	100,0
193	MAJALAYA	MAJALAYA	Biru	26	3,34	100,0	100,0	100,0	83,8	100,0	99,0	100,0	-	88,8	99,7	80,0
194	BALE ENDAH	BALEENDAH	Baleendah	127	3,29	100,0	95,9	90,0	95,9	95,9	92,2	100,0	25,0	100,0	100,0	79,9
195	KERTASARI	KERTASARI	Cihawuk	17	3,27	100,0	100,0	-	97,9	100,0	100,0	89,8	93,5	100,0	86,0	100,0
196	CIWIDEY	RAWABOGO	Sukawening	33	3,24	-	97,3	100,0	81,0	97,3	97,9	86,1	35,0	93,0	91,5	100,0
197	CIWIDEY	CIWIDEY	Ciwidey	49	3,24	85,0	100,0	73,0	90,0	100,0	100,0	100,0	100,0	50,0	100,0	90,0
198	CICALENGKA	SAWAH LEGA	Nagrog	30	3,18	100,0	100,0	100,0	77,0	100,0	100,0	100,0	100,0	80,0	100,0	100,0
199	CIMENYAN	CIMENYAN	Cikadut	23	3,11	100,0	95,2	100,0	89,0	95,2	100,0	86,6	98,8	100,0	92,7	100,0
200	PAMEUNGPEUK	PAMEUNGPEUK	RANCAMULYA	31	3,09	100,0	100,0	100,0	88,8	100,0	100,0	75,6	100,0	-	100,0	100,0
201	CIMENYAN	CIMENYAN	Mandalamekar	16	3,03	100,0	100,0	-	77,5	100,0	100,0	98,0	88,9	100,0	100,0	100,0
202	IBUN	IBUN	Ibun	22	3,00	100,0	100,0	100,0	76,0	100,0	95,0	94,0	85,0	50,0	100,0	100,0
203	CIMENYAN	CIMENYAN	Sindanglaya	14	2,98	100,0	82,5	100,0	80,0	82,5	100,0	83,4	88,9	100,0	93,7	100,0
204	CIKANCUNG	CILULUK	MEKARLAKSANA	22	2,84		96,0	100,0	97,0	96,0	100,0	80,7		100,0	85,5	85,0
205	PACET	PACET	Pangauban	43	2,83	100,0	100,0	100,0	92,0	100,0	92,4	98,6	98,0	-	93,4	52,0
206	DAYEUHKOLOT	DAYEUHKOLOT	Sukapura	14	2,79	100,0	100,0	100,0	79,0	100,0	98,0	89,0	41,0	-	100,0	100,0

No	Kecamatan	Puskesmas	Desa	Jumlah Anak Stunting (Pendek & Sangat Pendek)	% Prevalensi STUNTING 2018	KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)										Konseling Gizi, Kebersihan, Pengasuhan Orangtua
						Cakupan Bumil KEK yang mendapat PMT pemulihan	Cakupan Ibu Hamil mendapat IFA (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan	Cakupan balita kurus yang mendapatkan PMT	Cakupan kehadiran di posyandu (rasio yang datang terhadap total sasaran)	Cakupan Ibu Hamil-K4	Cakupan anak 6-59 bulan yang memperoleh Vit A	Cakupan bayi 0-11 bulan telah diimunisasi dasar secara lengkap	Cakupan balita diare yang memperoleh suplementasi zinc	Cakupan remaja putri mendapatkan TTD	Cakupan layanan Ibu Nifas	Cakupan kelas ibu hamil (ibu mengikuti konseling gizi dan kesehatan)
207	RANCAEKEK	LINGGAR	Bojongloa	37	2,71	100,0	93,1	100,0	85,7	93,1	100,0	100,0	85,0	82,0	98,8	51,8
208	CICALENGKA	SAWAH LEGA	Babakan peuteuy	22	2,65	100,0	100,0	100,0	95,0	100,0	100,0	100,0	100,0	20,0	100,0	100,0
209	PASIRJAMBU	PASIR JAMBU	Pasir Jambu	15	2,61	-	92,0	98,0	80,3	92,0	99,6	100,0	100,0	-	84,4	85,0
210	DAYEUHKOLOT	DAYEUHKOLOT	Citeureup	32	2,53	100,0	97,0	100,0	73,0	97,0	94,0	98,0	85,0	20,0	100,0	100,0
211	KATAPANG	SANGKANHURIP	Banyusari	16	2,41	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	94,8	100,0	75,0	98,9	90,0
212	NAGREG	NAGREG	Mandalawangi	11	2,38	100,0	90,1	-	83,8	90,1	100,0	100,0	100,0	-	97,0	90,0
213	KERTASARI	KERTASARI	Resmitinggal	12	2,36	100,0	90,1	-	89,0	90,1	100,0	100,0	-	-	97,0	78,0
214	PANGALENGAN	WARNASARI	Sukaluyu	17	2,33	100,0	100,0	-	80,9	100,0	100,0	88,0	-	27,5	98,3	100,0
215	PACET	PACET	Cikitu	21	2,30	100,0	100,0	100,0	78,0	100,0	96,5	94,3	98,0	-	93,5	53,0
216	MAJALAYA	MAJALAYA	Majalaya	20	2,29	100,0	99,8	100,0	99,0	99,8	100,0	100,0	-	66,0	100,0	98,0
217	CIKANCUNG	CIKANCUNG	Cikasungka	24	2,19	100,0	100,0	100,0	79,0	100,0	100,0	100,0	31,0	-	84,9	100,0
218	SOLOKAN JERUK	SOLOKAN JERUK	Bojong Emas	26	2,19	100,0	99,5	100,0	78,0	99,5	100,0	91,0	36,4	45,1	100,0	68,2
219	PASIRJAMBU	PASIR JAMBU	Cisondari	15	2,16	-	94,0	96,2	89,6	94,0	99,2	87,0	100,0	-	91,3	85,0
220	SOLOKAN JERUK	SOLOKAN JERUK	Langensari	19	2,00	100,0	100,0	74,2	100,0	100,0	91,8	86,5	35,0	99,6	97,4	90,0
221	IBUN	IBUN	Dukuh	14	1,89	81,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	50,0	15,9	100,0	100,0

No	Kecamatan	Puskesmas	Desa	Jumlah Anak Stunting (Pendek & Sangat Pendek)	% Prevalensi STUNTING 2018	KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)										Konseling Gizi, Kebersihan, Pengasuhan Orangtua
						Cakupan Bumil KEK yang mendapat PMT pemulihan	Cakupan Ibu Hamil mendapat IFA (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan	Cakupan balita kurus yang mendapatkan PMT	Cakupan kehadiran di posyandu (rasio yang datang terhadap total sasaran)	Cakupan Ibu Hamil-K4	Cakupan anak 6-59 bulan yang memperoleh Vit A	Cakupan bayi 0-11 bulan telah diimunisasi dasar secara lengkap	Cakupan balita diare yang memperoleh suplementasi zinc	Cakupan remaja putri mendapatkan TTD	Cakupan layanan Ibu Nifas	Cakupan kelas ibu hamil (ibu mengikuti konseling gizi dan kesehatan)
222	PASIRJAMBU	PASIR JAMBU	Mekarsari	8	1,86	-	95,0	95,0	83,4	95,0	99,4	85,0	100,0	-	97,2	85,0
223	PANGALENGAN	SUKAMANAH	Banjarsari	10	1,83	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	50,0	15,9	100,0	100,0
224	KERTASARI	KERTASARI	Cibeureum	30	1,82	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	-	55,0	100,0	100,0
225	SOLOKAN JERUK	SOLOKAN JERUK	Solokanjeruk	26	1,82	84,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	-	60,0	100,0	100,0
226	PACET	PACET	Maruyung	26	1,76	100,0	93,3	100,0	88,4	93,3	94,3	94,3	98,0	50,0	91,4	53,0
227	KATAPANG	SANGKANHURIP	Sukamukti	23	1,74	83,0	100,0		90,0	100,0	100,0	94,6	13,6	-	100,0	80,0
228	CIKANCUNG	CIKANCUNG	Hegarmanah	18	1,71	100,0	89,0	100,0	78,0	89,0	100,0	85,0	21,0	25,0	100,0	100,0
229	PANGALENGAN	WARNASARI	Margamekar	13	1,69	100,0	100,0	-	82,3	100,0	100,0	88,3	-	100,0	100,0	100,0
230	RANCAEKEK	NANJUNG MEKAR	Sangiang	9	1,67	-	97,7	-	81,5	97,7	98,8	88,2	25,9	20,0	100,0	75,0
231	PACET	PACET	Mekarjaya	16	1,52	100,0	100,0	100,0	90,0	100,0	94,0	91,8	98,0	50,4	91,4	52,0
232	PACET	PACET	Mekarsari	16	1,47	100,0	98,5	100,0	90,8	98,5	93,2	87,5	98,0	-	91,5	53,0
233	KATAPANG	SANGKANHURIP	Gandasari	18	1,36	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	93,9	10,0	54,0	99,7	90,0
234	KATAPANG	SANGKANHURIP	Sangkanhurip	32	1,35	91,0	94,0	-	100,0	94,0	100,0	94,2	20,1	67,0	99,1	97,0
235	PANGALENGAN	WARNASARI	Margaluyu	9	1,33	84,2	100,0	-	81,3	100,0	100,0	91,4	43,0	27,4	100,0	100,0
236	SOLOKAN JERUK	SOLOKAN JERUK	Rancakasumba	13	1,33	100,0	100,0	100,0	89,6	100,0	100,0	91,6	36,1	40,0	100,0	68,4

No	Kecamatan	Puskesmas	Desa	Jumlah Anak Stunting (Pendek & Sangat Pendek)	% Prevalensi STUNTING 2018	KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)										Konseling Gizi, Kebersihan, Pengasuhan Orangtua
						Cakupan Bumil KEK yang mendapat PMT pemulihan	Cakupan Ibu Hamil mendapat IFA (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan	Cakupan balita kurus yang mendapatkan PMT	Cakupan kehadiran di posyandu (rasio yang datang terhadap total sasaran)	Cakupan Ibu Hamil-K4	Cakupan anak 6-59 bulan yang memperoleh Vit A	Cakupan bayi 0-11 bulan telah diimunisasi dasar secara lengkap	Cakupan balita diare yang memperoleh suplementasi zinc	Cakupan remaja putri mendapatkan TTD	Cakupan layanan Ibu Nifas	Cakupan kelas ibu hamil (ibu mengikuti konseling gizi dan kesehatan)
237	CIKANCUNG	CILULUK	CIHANYIR	12	1,33	-	67,0	100,0	85,0	67,0	100,0	88,4	-	-	95,7	100,0
238	CIPARAY	PAKUTANDANG	Babakan	10	1,28	91,0	94,0	-	100,0	94,0	100,0	94,2	20,1	67,0	99,1	97,0
239	CIKANCUNG	CIKANCUNG	Cikancung	10	1,25	100,0	100,0	100,0	71,0	100,0	95,1	100,0	19,0	32,0	100,0	100,0
240	BALE ENDAH	JELEKONG	Wargamekar	20	1,24	100,0	96,6	100,0	91,9	96,6	91,4	100,0	45,0	28,0	100,0	100,0
241	KUTAWARINGIN	KOPO	Sukamulya	7	1,16	100,0	100,0	100,0	83,3	100,0	100,0	97,1	91,3	100,0	99,4	100,0
242	PACET	PACET	Girimulya	7	1,12	100,0	93,9	100,0	91,0	93,9	93,3	93,4	98,0	-	93,4	52,0
243	KUTAWARINGIN	KOPO	Cilame	5	1,06	100,0	98,5	100,0	94,1	98,5	100,0	97,2	100,0	100,0	100,0	100,0
244	RANCAEKEK	NANJUNG MEKAR	Cangkuang	10	1,02	-	100,0	-	81,5	100,0	98,8	100,0	10,7	20,0	100,0	75,0
245	KUTAWARINGIN	KOPO	Buninagara	6	0,99	100,0	76,1	100,0	93,1	76,1	100,0	100,0	35,3	100,0	81,2	70,3
246	MARGAHAYU	BIHBUL	Sukamenak	20	0,96	100,0	100,0	100,0	80,9	100,0	98,3	100,0	4,0	100,0	100,0	100,0
247	PANGALENGAN	SUKAMANAH	Wanasuka	4	0,92	100,0	99,5	100,0	78,0	99,5	100,0	91,0	36,4	45,1	100,0	68,2
248	MARGAHAYU	BIHBUL	Sayati	20	0,89	100,0	100,0	100,0	84,9	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
249	RANCAEKEK	NANJUNG MEKAR	Bojongsalam	5	0,87	100,0	100,0	-	81,5	100,0	98,8	95,5	100,0	20,0	100,0	75,0
250	BALE ENDAH	BALEENDAH	Andir	20	0,87	100,0	100,0	100,0	99,0	100,0	100,0	100,0	100,0	40,0	88,7	100,0
251	MARGAASIH	MARGAASIH	Nanjung	11	0,84	100,0	100,0	100,0	87,9	100,0	93,0	100,0	82,5	100,0	94,5	100,0

No	Kecamatan	Puskesmas	Desa	Jumlah Anak Stunting (Pendek & Sangat Pendek)	% Prevalensi STUNTING 2018	KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)										Konseling Gizi, Kebersihan, Pengasuhan Orangtua
						Cakupan Bumil KEK yang mendapat PMT pemulihan	Cakupan Ibu Hamil mendapat IFA (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan	Cakupan balita kurus yang mendapatkan PMT	Cakupan kehadiran di posyandu (rasio yang datang terhadap total sasaran)	Cakupan Ibu Hamil-K4	Cakupan anak 6-59 bulan yang memperoleh Vit A	Cakupan bayi 0-11 bulan telah diimunisasi dasar secara lengkap	Cakupan balita diare yang memperoleh suplementasi zinc	Cakupan remaja putri mendapatkan TTD	Cakupan layanan Ibu Nifas	Cakupan kelas ibu hamil (ibu mengikuti konseling gizi dan kesehatan)
252	MARGAASIH	MARGAASIH	Margaasih	14	0,81	100,0	96,5	100,0	88,5	96,5	94,0	100,0	14,4	100,0	89,1	100,0
253	PANGALENGAN	WARNASARI	Pulosari	8	0,81	100,0	99,1	100,0	82,1	99,1	100,0	100,0	-	-	100,0	100,0
254	RANCAEKEK	NANJUNG MEKAR	Nanjungmekar	7	0,77	-	100,0	100,0	81,5	100,0	98,8	91,3	14,2	20,0	100,0	75,0
255	MAJALAYA	MAJALAYA	Majasetra	12	0,77	100,0	100,0	90,0	96,5	100,0	99,8	100,0	-	-	99,1	90,0
256	KUTAWARINGIN	KOPO	Kopo	4	0,67	100,0	97,4	100,0	89,2	97,4	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
257	PANGALENGAN	SUKAMANAH	Margamukti	11	0,66	100,0	100,0	100,0	81,2	100,0	100,0	100,0	42,0	68,0	100,0	100,0
258	MARGAASIH	MARGAASIH	Lagadar	14	0,64	100,0	98,6	100,0	88,4	98,6	92,2	100,0	100,0	100,0	85,6	100,0
259	PANGALENGAN	SUKAMANAH	Sukamanah	13	0,61	100,0	100,0	100,0	87,9	100,0	100,0	100,0	65,0	-	100,0	100,0
260	MARGAHAYU	MARGAHAYU SELATAN	Margahayu Selatan	10	0,59	100,0	90,0	100,0	70,0	90,0	99,6	91,5	100,0	87,8	90,4	100,0
261	MARGAHAYU	BIHBUL	Margahayu Tengah	7	0,51	100,0	100,0	100,0	87,4	100,0	98,2	100,0	5,0	55,6	100,0	100,0
262	PANGALENGAN	WARNASARI	Warnasari	3	0,42	100,0	96,7	-	84,3	96,7	100,0	82,4	-	72,1	100,0	100,0
263	KUTAWARINGIN	KOPO	Kutawaringin	2	0,42	100,0	100,0	100,0	97,0	100,0	100,0	100,0	33,0	76,0	100,0	100,0
264	BOJONGSOANG	BOJONGSOANG	Bojongsoang	6	0,41	100,0	100,0	100,0	81,2	100,0	100,0	100,0	42,0	68,0	100,0	100,0
265	BOJONGSOANG	BOJONGSOANG	Lengkong	6	0,38	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	50,0	89,0	100,0	100,0
266	MARGAHAYU	MARGAHAYU SELATAN	Sulaiman	1	0,30	-	83,0	-	70,0	83,0	98,7	96,7	100,0	92,1	82,9	100,0

No	Kecamatan	Puskesmas	Desa	Jumlah Anak Stunting (Pendek & Sangat Pendek)	% Prevalensi STUNTING 2018	KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)										Konseling Gizi, Kebersihan, Pengasuhan Orangtua
						Cakupan Bumil KEK yang mendapat PMT pemulihan	Cakupan Ibu Hamil mendapat IFA (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan	Cakupan balita kurus yang mendapatkan PMT	Cakupan kehadiran di posyandu (rasio yang datang terhadap total sasaran)	Cakupan Ibu Hamil-K4	Cakupan anak 6-59 bulan yang memperoleh Vit A	Cakupan bayi 0-11 bulan telah diimunisasi dasar secara lengkap	Cakupan balita diare yang memperoleh suplementasi zinc	Cakupan remaja putri mendapatkan TTD	Cakupan layanan Ibu Nifas	Cakupan kelas ibu hamil (ibu mengikuti konseling gizi dan kesehatan)
267	BOJONGSOANG	BOJONGSOANG	Cipagalo	5	0,28	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	30,0	100,0	75,3	100,0
268	PAMEUNGPEUK	PAMEUNGPEUK	BOJONGMANGGU	2	0,27	100,0	100,0		80,0	100,0	100,0	100,0	78,2	29,0	100,0	100,0
269	MAJALAYA	CIKARO	Padamulya	3	0,24	100,0	96,1	100,0	90,2	96,1	100,0	79,6	45,0	87,1	95,0	100,0
270	BOJONGSOANG	BOJONGSOANG	Buah batu	3	0,23	100,0	100,0	-	100,0	100,0	100,0	100,0	50,0	40,0	100,0	100,0
271	BOJONGSOANG	BOJONGSOANG	Bojongsari	3	0,19	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	83,0	65,0	100,0	100,0
272	KUTAWARINGIN	KOPO	Padasuka	1	0,19	100,0	90,6	100,0	89,0	90,6	100,0	100,0	51,0	60,0	100,0	100,0
273	MAJALAYA	CIKARO	Sukamaju	1	0,06	96,0	98,6	68,0	89,5	98,6	100,0	84,0	98,0	87,1	100,0	100,0
274	BALE ENDAH	JELEKONG	Jelekong	1	0,05	100,0	90,6	100,0	89,0	90,6	100,0	100,0	51,0	60,0	100,0	100,0
275	BOJONGSOANG	BOJONGSOANG	Tegalluar	0	0,00	100,0	88,7	100,0	85,0	88,7	100,0	100,0	43,0	65,0	100,0	100,0
276	CIKANCUNG	CILULUK	SRIRAHAYU	0	0,00	-	81,0	100,0	86,0	81,0	100,0	87,0	-	21,4	100,0	100,0
277	MAJALAYA	MAJALAYA	Padaulun	0	0,00	100,0	100,0	-	98,0	100,0	100,0	88,0	-	39,0	100,0	100,0
278	MAJALAYA	CIKARO	Majakerta	0	0,00	100,0	97,8	100,0	84,8	97,8	100,0	89,2	50,0	87,1	83,1	100,0
279	IBUN	IBUN	Lampegan	0	0,00	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	90,0	100,0	100,0	100,0
280	PASIRJAMBU	PASIR JAMBU	Cikoneng	0	0,00	-	94,0	94,7	79,1	94,0	97,1	84,5	100,0	-	93,0	85,0

TABEL 3.4
DATA CAKUPAN PROGRAM INTERVENSI PERCEPATAN PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN STUNTING AIR MINUM & SANITASI, PAUD, PERLINDUNGAN SOSIAL, KETAHANAN PANGAN DAN STATUS DESA DI KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2018

No	Kecamatan	Desa	Air Minum dan Sanitasi		PAUD		PERLINDUNGAN SOSIAL			Ketahanan Pangan	STATUS DESA	Cakupan Keluarga yang Mengikuti Bina Keluarga Balita
			Cakupan rumah tangga yang menggunakan sumber air minum layak	Cakupan rumah tangga yang menggunakan sanitasi layak	Cakupan orang tua yang mengikuti kelas parenting	Cakupan anak usia 2-6 tahun terdaftar (peserta didik) di PAUD	Cakupan rumah tangga peserta JKN/ Jamkesda	Cakupan KPM dan PKH yang mendapatkan FDS gizi dan kesehatan	Cakupan keluarga 1000 HPK kelompok miskin sebagai penerima BPNT	Cakupan desa menerapkan KRPL		
1	Pameungpeuk	Rancatungku	2218	2450	236	236	9168	431	41	0	Berkembang	86,4%
2	Cicalengka	Narawita	1102	1251	124	124	5608	454	52	0	Berkembang	58,0%
3	Cicalengka	Dampit	1129	1632	138	138	4219	309	19	0	Berkembang	57,0%
4	Pacet	Tanjungwangi	986	723	47	47	5142	384	57	0	Berkembang	60,0%
5	Ciparay	Mekarlaksana	1840	2111	180	180	7447	760	69	0	Berkembang	84,1%
6	Ciparay	Babakan	1893	1644	30	30	7758	817	144	0	Maju	70,0%
7	Pacet	Girimulya	1147	1394	18	18	5748	481	60	0	Berkembang	58,0%
8	Kertasari	Cihawuk	363	1171	76	76	5344	607	70	0	Berkembang	58,0%
9	Paseh	Karangtunggal	1473	1736	136	136	4856	433	83	0	Berkembang	57,0%
10	Kutawaringin	Cibodas	1590	2354	34	34	4798	156	13	0	Berkembang	57,0%
11	Rancaekek	Linggar	2856	1660	88	88	9763	174	6	0	Berkembang	68,0%
12	Paseh	Drawati	1803	2544	95	95	8547	734	105	RIUNG MALANG	Berkembang	61,0%
13	Banjaran	Mekarjaya	1541	2434	392	392	5676	329	44	0	Berkembang	67,8%
14	Cicalengka	Waluya	2356	2984	206	206	9849	497	63	WALUYA	Berkembang	63,0%
15	Kertasari	Santosa	1158	1068	155	155	5720	350	43	KARTINI	Maju	63,0%
16	Rancabali	Sukaresmi	2248	1349	232	232	8933	357	25	0	Berkembang	77,1%
17	Banjaran	Tarajusari	1588	1767	201	201	8647	157	9	0	Berkembang	73,0%

No	Kecamatan	Desa	Air Minum dan Sanitasi		PAUD		PERLINDUNGAN SOSIAL			Ketahanan Pangan	STATUS DESA	Cakupan Keluarga yang Mengikuti Bina Keluarga Balita
			Cakupan rumah tangga yang menggunakan sumber air minum layak	Cakupan rumah tangga yang menggunakan sanitasi layak	Cakupan orang tua yang mengikuti kelas parenting	Cakupan anak usia 2-6 tahun terdaftar (peserta didik) di PAUD	Cakupan rumah tangga peserta JKN/ Jamkesda	Cakupan KPM dan PKH yang mendapatkan FDS gizi dan kesehatan	Cakupan keluarga 1000 HPK kelompok miskin sebagai penerima BPNT	Cakupan desa menerapkan KRPL		
18	Rancabali	Patengan	1119	1441	114	114	4744	221	17	DEWI RENGGANIS	Maju	85,2%
19	Banjaran	Ciapus	3489	2738	237	237	10404	334	28	SAKINAH	Berkembang	89,9%
20	Cicalengka	Tenjolaya	2428	2635	144	144	8435	327	38	MAWAR BODAS	Mandiri	61,0%
21	Kertasari	Tarumajaya	2997	2153	237	237	14456	1197	127	SAUYUNAN	Maju	58,0%
22	Cicalengka	Cicalengka Kulon	1435	1528	305	305	6606	126	16	0	Berkembang	56,0%
23	Banjaran	Banjaran Kulon	2930	2572	117	117	7450	150	5	SEKAR ARUM	Berkembang	53,9%
24	Paseh	Cipedes	2295	2536	58	58	8502	666	52	0	Berkembang	63,0%
25	Cicalengka	Cikuya	2559	3807	177	177	10423	318	32	0	Berkembang	65,0%
26	Pasirjambu	Sugihmukti	2350	1900	272	272	12234	742	68	0	Berkembang	58,0%
27	Banjaran	Banjaran Wetan	3493	3993	170	170	16954	564	45	0	Maju	84,3%
28	Cimaung	Warjabakti	1218	669	63	63	5336	483	49	MELATI LIMA	Maju	55,0%
29	Paseh	Cigentur	1697	1839	79	79	5480	380	39	0	Maju	60,0%
30	Rancabali	Cipelah	2051	1117	161	161	7987	553	65	MELATI PUTIH	Berkembang	66,7%
31	Cimaung	Sukamaju	1029	916	43	43	5246	377	35	0	Maju	56,0%
32	Ibun	Sudi	979	1780	84	84	6239	686	95	0	Berkembang	61,0%
33	Pasirjambu	Margamulya	1963	2174	151	151	5607	297	19	KWT GIRI HURIP	Berkembang	61,0%
34	Arjasari	Mangunjaya	1943	2025	57	57	6953	286	29	0	Berkembang	97,6%
35	Ibun	Tangulun	689	1135	75	75	3301	134	10	0	Maju	58,0%
36	Cicalengka	Clk Wetan	3057	3234	146	146	12157	343	39	0	Maju	66,0%
37	Soreang	Sukajadi	1238	1454	123	123	4846	256	24	KWT MELATI	Berkembang	43,9%
38	Cangkuang	Tanjungsari	2116	2504	170	170	8039	277	36	0	Maju	61,0%

No	Kecamatan	Desa	Air Minum dan Sanitasi		PAUD		PERLINDUNGAN SOSIAL			Ketahanan Pangan	STATUS DESA	Cakupan Keluarga yang Mengikuti Bina Keluarga Balita
			Cakupan rumah tangga yang menggunakan sumber air minum layak	Cakupan rumah tangga yang menggunakan sanitasi layak	Cakupan orang tua yang mengikuti kelas parenting	Cakupan anak usia 2-6 tahun terdaftar (peserta didik) di PAUD	Cakupan rumah tangga peserta JKN/ Jamkesda	Cakupan KPM dan PKH yang mendapatkan FDS gizi dan kesehatan	Cakupan keluarga 1000 HPK kelompok miskin sebagai penerima BPNT	Cakupan desa menerapkan KRPL		
39	Soreang	Panyirapan	1529	2332	56	56	4750	170	15	KWT PLAMBOYAN	Maju	82,8%
40	Cimenyan	Ciburial	2648	3243	136	136	9104	358	26	BARIBIS	Mandiri	62,0%
41	Rancaekek	Sukamulya	1874	1753	103	103	7220	301	16	KWT SAHATE	Berkembang	69,0%
42	Cimaung	Malasari	1267	1427	71	71	4714	304	28	CAHAYA MEKAR	Berkembang	57,0%
43	Arjasari	Baros	2185	2390	144	144	5275	306	29	SAUYUNAN	Maju	95,8%
44	Paseh	Tangsimekar	1889	3576	151	151	6150	400	35	0	Berkembang	58,0%
45	Cimaung	Mekarsari	1482	865	25	25	6291	432	52	SEJATI	Berkembang	60,0%
46	Katapang	Katapang	2935	1426	463	463	11664	271	35	0	Maju	66,7%
47	Cicalengka	Panenjoan	2943	3335	335	335	11853	292	26	0	Berkembang	63,0%
48	Cangkuang	Ciluncat	2912	2555	390	390	9750	230	17	PITOEINT	Maju	60,0%
49	Arjasari	Pinggirsari	1814	2461	113	113	7525	517	68	AL-BAROKAH	Berkembang	83,3%
50	Cangkuang	Cangkuang	2262	3007	112	112	8119	196	21	KWT KENANGA	Maju	63,0%
51	Rancabali	Alam Endah	5043	4130	315	315	11860	716	76	SAKURA	Maju	49,5%
52	Ciwidey	Nengkelan	1508	1822	150	150	3017	431	76	0	Berkembang	90,0%
53	Kertasari	Neglawangi	1225	1189	207	207	5531	300	40	NEGLA LESTARI	Maju	62,0%
54	Ibun	Neglasari	1030	1566	81	81	5409	489	66	0	Berkembang	58,0%
55	Cimenyan	Padasuka	3464	1381	376	376	11896	257	10	0	Kelurahan	61,0%
56	Cimaung	Cipinang	1982	781	91	91	8471	419	55	KANANGA	Mandiri	61,0%
57	Arjasari	Patrolsari	1760	2980	105	105	7961	654	69	0	Berkembang	58,7%
58	Arjasari	Wargaluyu	1739	1758	36	36	6715	202	13	0	Berkembang	59,9%
59	Pasirjambu	Tenjolaya	2314	2534	233	233	10997	724	126	PUSPA ARUM	Berkembang	60,0%
60	Arjasari	Batukarut	1883	2287	161	161	9955	182	9	0	Maju	65,0%

3.1.2 Analisis permasalahan dalam menargetkan layanan pada 1000 HPK

Generasi penerus Kabupaten Bandung harus sehat, cerdas, kreatif dan produktif. Jika anak-anak terlahir sehat tumbuh dengan baik dan didukung oleh pendidikan yang berkualitas maka mereka akan menjadi generasi yang menunjang kesuksesan pembangunan di Kabupaten Bandung. Sebaliknya jika anak-anak terlahir dan tumbuh dalam situasi kekurangan gizi kronis, pola asuh yang kurang tepat, mereka akan menjadi anak stunting**.**

Salah satu faktor yang berperan penting untuk mewujudkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing adalah melalui pelayanan sesuai siklus kehidupan terutama pada 1000 hari pertama kehidupan (HPK) yang merupakan kesempatan emas untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal**.**

Bulan Penimbangan Balita dilakukan di 31 Kecamatan yang terdiri dari 270 Desa dan 10 Kelurahan. Pada tahun 2017 jumlah balita yang memiliki status gizi sangat pendek sebanyak 3.020 (1,12%) orang, balita pendek sebanyak 19.264 (7,15%) orang, balita normal sebanyak 242.679 (90,08) orang dan balita tinggi sebanyak 4.452 (1,65%) orang.Pada tahun 2018 jumlah balita yang memiliki status gizi sangat pendek sebanyak 3.678 (1,38%) orang, balita pendek sebanyak 17.453 (6,53%) orang, balita norrmal sebanyak 239.828 (89,78%) orang dan balita tinggi sebanyak 6.170 (2,31%) orang. Sehingga jumlah prevalensi stunting tahun 2017 sebanyak 8,27% dan tahun 2018 sebanyak 7,91%. Hal ini menandakan adanya pencegahan stunting dari tahun 2017 ke tahun 2018 sebanyak 0,36%.

Intervensi Spesifik adalah intervensi yang ditujukan kepadaanakdalam 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Kegiatan ini umumnya dilakukan oleh sektor kesehatan. Intervensi spesifik bersifat jangka pendek, hasilnya dapat dicatat dalam waktu relatif pendek.

Intervensi Sensitif adalah Intervensiyang ditujukan melalui berbagai kegiatan pembangunan diluar sektor kesehatan yaitu oleh Perangkat daerah

dan stake holder terkait. Sasarannya adalah masyarakat umum, dan tidak khusus untuk 1.000 HPK.

3.1.3 Analisis Kendala Rumah Tangga 1000 HPK Mengakes Layanan

Beberapa kondisi terkait dengan masalah pola asuh dan pembelajaran dini dalam perawatan kehamilan, masa nifas, perawatan bayi masih menjadi kendala bagi calon ibu dan ibu hamil di kabupaten Bandung.

3.1.4 Pemetaan Program / Kegiatan Perangkat Daerah Dan Sumber Anggaran

Perangkat Daerah di kabupaten Bandung yang terdiri Dinas dan Badan serta stake holder terkait telah bersepakat untuk peran sertanya dalam program pencegahan dan penanganan stunting.

1. Prioritas alokasi sumber daya dan lokasi prioritas intervensi pencegahan stunting tahun berikutnya

2. Rekomendasi kebutuhan program/kegiatan baik melalui realokasi dan atau penambahan alokasi program.

3. Rekomendasi tindakan perbaikan penyampaian layanan yang perlu diprioritaskanuntuk memastikan rumah tangga 1.000 HPK mengakses layanan.

4. Rekomendasi kebutuhan kegiatan untuk penguatan koordinasi, baik koordinasi antar OPD dalam hal sinkronisasiprogram/kegiatan maupun koordinasi antara kabupaten dan desa dgn dukungan Kecamatan.

3.2 Penyusunan Rencana Kegiatan (Aksi 2)

Penyusunan rencana kegiatan adalah sebagai tindak lanjut pemerintah Kabupaten Bandung dalam merealisasikan hasil rekomendasi dari analisis situasi. Rencana ini berisikan program dan kegiatan Perangkat Daerah (PD) untuk meningkatkan cakupan layanan intervensi dan kegiatan untuk meningkatkan integrasi intervensi oleh Kabupaten dan Desa pada tahun berjalan dan/atau satu tahun mendatang. Pemerintah kabupaten Bandung selanjutnya mengintegrasikan Rencana Kegiatan ke dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah dan Rencana Kerja PD.

Pembiayaan Aksi Integrasi berasal dari APBD dan atau dana-dana lain yang dapat dimanfaatkan kabupaten, yang biasanya melekat pada masing-masing PD penganggung jawab aksi. Sebagai contoh penyelenggaraan Aksi integrasi 3 Rembuk Stunting dapat memanfaatkan anggaran Sekretariat Daerah (Sekda) atau Bappeda (untuk pembiayaan rapat koordinasi, konsultasi publik, atau rapat kerja antar wilayah pembangunan). Pembiayaan untuk Aksi Integrasi 1 Analisis Situasi Program Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan Stunting dapat menggunakan anggaran Bappeda atau OPD terkait (untuk pengumpulan, pemutakhiran, dan analisis data capaian kinerja program dan kegiatan) atau menggunakan anggaran Analisis Isu Strategis Bagi Perencanaan Pembangunan. Aksi integrasi 2 Rencana Kegiatan, dapat menggunakan anggaran di masing – masing PD terkait dan sumber lainnya di luar anggaran Pemerintah.

Pemahaman terhadap sumber-sumber pembiayaan pemerintah pusat dan daerah merupakan hal penting dalam upaya pencegahan stunting, setidaknya untuk:

1) Mengidentifikasi sumber pembiayaan untuk menyelenggarakan Aksi Integrasi, dan
2) Menyusun rencana pembangunan dan anggaran daerah untuk pencegahan stunting.

Penyusunan rencana kegiatan adalah sebagai tindak lanjut pemerintah Kabupaten Bandung dalam merealisasikan hasil rekomendasi

dari analisis situasi. Rencana ini berisikan program dan kegiatan Perangkat Daerah (PD) untuk meningkatkan cakupan layanan intervensi dan kegiatan untuk meningkatkan integrasi intervensi oleh Kabupaten dan Desa pada tahun berjalan dan/atau satu tahun mendatang. Pemerintah kabupaten Bandung selanjutnya mengintegrasikan Rencana Kegiatan ke dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah dan Rencana Kerja PD.

Pengintegrasian Rencana Kegiatan Kedalam RKPD, Renja OPD dan RAPBD/APBD-P

1. **Definisi**

   Pengintegrasian yang dimaksudkan dalam hal ini adalah proses penuangan program/kegiatan OPD hasil kesepakatan Rembuk Stunting ke dalam RKPD dan Renja OPD.

2. **Tujuan**

   Pengintegrasian ini bertujuan untuk memastikan komitmen program/kegiatan pencegahan stunting yang sudah disepakati dalam Rembuk Stunting dan dituangkan dalam Rencana Kegiatan tercantum dalam RKPD, Renja OPD, dan R-APBD/RAPBD-P dan dilaksanakan secara terpadu.

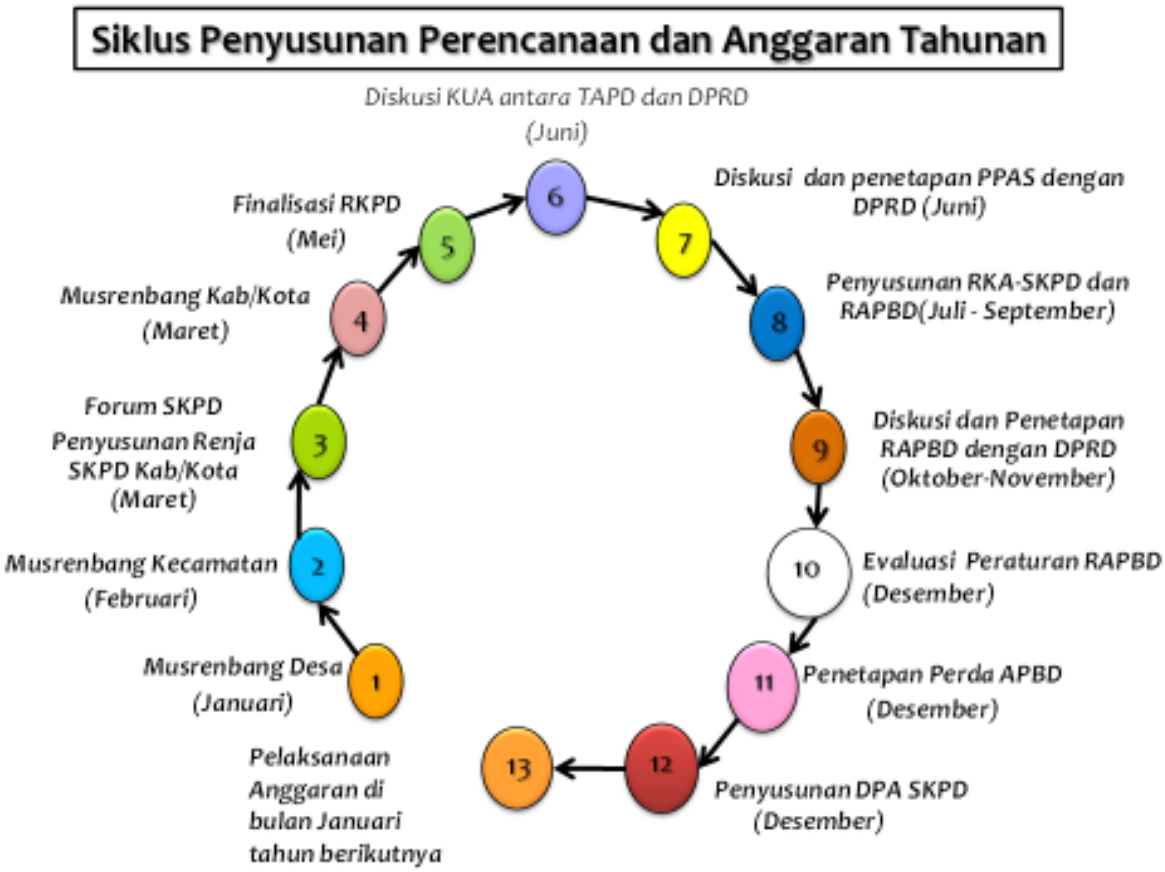
3. **PenanggungJawab**

   Penanggung jawab proses pengintegrasian ini adalah:

   1. Tim Penyusun RKPD Kabupaten dalam hal pengintegrasian ke dalam RKPD dan Renja OPD
   2. Tim Anggaran Pemerintah Daerah dalam hal pengintegrasian kedalam KUA-PPAS dan RAPBD /RAPBD-P

4. **Jadwal**

   Jadwal pengintegrasian ini mengikuti jadwal penyusunan RKPD, KUA-PPAS, dan RAPBD/RAPBD-P sebagai berikut :



Rancangan Rencana Kegiatan :

a. Daftar rekomendasi program dan kegiatan Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan tahun berjalan dan/atau tahun berikutnya
b. Kebutuhan anggaran program dan kegiatan terkait Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan di PD penanggung jawab layanan serta unit teknis di tingkat kecamatan dan desa beserta sumber pendanaan (APBN, Dana Transfer, Dana Desa, APBD, dll).

Rancangan Rencana kegiatan disusun dengan mempertimbangkan daftar usulan kegiatan di tingkat desa hasil Musrenbang Desa dan Musrenbang Kecamatan

Format Komitmen Hasil Rembuk Stunting

a. Naskah komitmen
b. Berita acara kesepakatan rencana kegiatan

Untuk ditandatangani oleh Bupati, Kepala Desa, Piminan PD, perwakilan DPRD, perwakilan sector non-pemerintah, dan masyarakat.

Matrik kegiatan dan rencana penganggaran :

MATRIKS PROGRAM MULTI SEKTOR
RAD PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN STUNTING
KABUPATEN BANDUNG, PROVINSI JAWA BARAT

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	AKSI 2 Penyusunan Rencana Kegiatan										
1	Program Perencanaan Pembangunan Sosial dan Pemerintahan/ Kegiatan Koordinasi Pembangunan Sektor Sosial	Program Perencanaan Pembangunan Sosial dan Pemerintahan/ Kegiatan Koordinasi Pembangunan Sektor Sosial	Jumlah Kegiatan Koordinasi penyusunan perencanaan program kegiatan percepatan pencegahan stunting Persentase konsistensi perencanaan dan penganggaran program kegiatan percepatan pencegahan stunting Jumlah kegiatan Monitoring dan Evaluasi perencaan dan penganggaran stunting.	1 Keg	1 Keg	1 Keg	Rp 100.000.000	Rp 150.000.000	Rp 175.000.000	APBD	BAPPEDA
2	Rapat koordinasi tim tingkat Kabupaten Bandung	Rapat koordinasi tingkat Kabupaten Bandung	Terlaksananya kegiatan koordinasi, monitoring dan evaluasi urusan kesehatan terkait dengan permasalahan stunting	4 kl	4 kl	4 kl	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	APBD	SETDA
3	Koordinasi lintas sektor	Rapat Koordinasi Lintas Sektor Kab. Bandung	Jumlah Kegiatan Koordinasi Lintas Sektor	12 kl	12 kl	12 kl	Rp 25.000.000	Rp 25.000.000	Rp 25.000.000	APBD	SETDA
4	Koordinasi dengan pemerintah pusat dan pemerintah daerah lainnya	Pertemuan Koordinasi dengan pemerintah pusat dan pemerintah daerah lainnya	Jumlah Kegiatan Koordinasi dengan pemerintah pusat dan pemerintah daerah lainnya	5 kl	5 kl	5 kl	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	APBD	SETDA
5	Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi (Kormonev) atas Pelayanan Publik di Kabupaten Bandung	Pertemuan Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi (Kormonev) atas Pelayanan Publik di Kabupaten Bandung	Jumlah Kegiatan Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi (Kormonev) atas Pelayanan Publik di Kab. Bandung	24 kl	24 kl	12 kl	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	APBD	SETDA

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6	Meningkatkan koordinasi dengan K/L, provinsi, desa, dan pihak lainnya yang terkait dalam pelaksanaan Aksi Konvergensi/Aksi Integrasi pencegahan *stunting*.	Pertemuan koordinasi dengan K/L, provinsi, desa, dan pihak lainnya yang terkait dalam pelaksanaan Aksi Konvergensi/Aksi Integrasi pencegahan stunting.	Jumlah Kegiatan koordinasi dengan K/L, provinsi, desa, dan pihak lainnya yang terkait dalam pelaksanaan Aksi Konvergensi/Aksi Integrasi pencegahan stunting	5 kl	5 kl	5 kl	Rp 40.000.000	Rp 40.000.000	Rp 40.000.000	APBD	SETDA
7	Memastikan rencana program/kegiatan untuk intervensi gizi spesifik dan gizi sensitif hasil rembuk *stunting* yang telah disepakati, dimuat dalam RKPD/Renja OPD.	Pertemuan intervensi gizi spesifik dan gizi sensitif hasil rembuk stunting yang telah disepakati, dimuat dalam RKPD/Renja OPD.	Jumlah program/kegiatan untuk intervensi gizi spesifik dan gizi sensitif hasil rembuk stunting yang telah dilaksanakan	6 kl	6 kl	6 kl	Rp 25.000.000	Rp 25.000.000	Rp 25.000.000	APBD	SETDA
8	Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan pencegahan stunting	Pengawasan kegiatan pencegahan stunting	Jumlah Kegiatan Pencegahan Stunting yang dilaksanakan	12 kl	12 kl	12 kl	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	APBD	SETDA
9	1. Pengembangan cadangan pangan pemerintah daerah	1. Pengembangan Cadangan Pangan pemerintah daerah	Jumlah tonase penyaluran	100 Ton	120 Ton	150 Ton	Rp 728.000.000			APBD II	Dispakan
10	2. Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat	2. Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat	Jumlah Lumbung yang dibangun	20 Unit	28 Unit	34 Unit	Rp 512.731.197			APBD II, APBD I	Dispakan
11	3. Pengembangan Model Distribusi Pangan	3. Pengembangan Model Distribusi Pangan	Jumlah Gapoktan PUPM	13 Gapoktan	17 Gapoktan	21 Gapoktan	Rp 426.240.000			APBD II, APBD I	Dispakan
12	4. Penanganan Daerah Rawan Pangan	4. Penanganan Daerah Rawan Pangan (PMT)	Jumlah Balita dan Ibu Hamil	150 org	600 org	600 org	Rp 38.175.000			APBD II, APBD I	Dispakan
13		(Bantuan Pangan)	Jumlah orang yang menerima manfaat	225 orang	500 orang	850 orang	Rp 58.500.000			APBD II, APBD I	Dispakan
14		(Subsidi Pangan)	Jumlah KK	800 KK	1.600 KK	1.600 KK	Rp 53.800.000			APBD II, APBD I	Dispakan

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
15	5. Pengembangan Desa Mandiri Pangan	5. Pengembangan Desa Mandiri Pangan	Jumlah Desa	17 Desa	23 Desa	29 Desa	Rp 420.950.000			APBD II, APBD I	Dispakan
16	6. Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	6. Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	Jumlah sampel yang diuji	51 Sampel	82 Sampel	113 sampel	Rp 150.000.000	Rp 350.000.000	Rp 5.000.000.000	APBD II, APBD I	Dispakan
17	7. Penyuluhan sumber pangan alternatif	7. Penyuluhan sumber pangan alternatif	Jumlah lokasi penyuluhan	79 Lokasi	110 Lokasi	141 Lokasi	Rp 500.000.000	Rp 1.335.000.000	Rp 1.700.000.000	APBD II, APBD I	Dispakan
18	8. Pemanfaatan pekarangan	8. Pemanfaatan pekarangan	Jumlah lokasi KRPL	109 Lokasi	171 Lokasi	221 Lokasi	Rp 1.715.230.000	Rp 1.567.737.515	Rp 2.500.000.000	APBD II, APBD I	Dispakan
19	9. Promosi perkanan	9. Promosi perikanan	Jumlah porsi ikan	2500 Porsi	3250 Porsi	4000 Porsi	Rp 200.000.000			APBD II, APBD I	Dispakan
20	Kegiatan Pembinaan Kemampuan Teknologi Industri	Kegiatan Pembinaan Kemampuan Teknologi Industri	Jumlah orang yang telah mengikuti Pembinaan Kemampuan Teknologi Industri	257 orang	401 orang	320 orang	Rp 651.405.000	Rp 1.355.185.439	Rp 820.875.000	APBD	DISPERINDAG
21	Kegiatan Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri Kecil Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	Kegiatan Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri Kecil Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	Jumlah orang yang telah mengikuti Kegiatan Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri Kecil Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	120 orang	127 orang	220 orang	Rp 240.000.000	Rp 440.464.550	Rp 383.075.000	APBD	DISPERINDAG
22	Kegiatan Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan	Kegiatan Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan	Jumlah Kegiatan Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan	264 kali	250 kali	250 kali	Rp 350.000.000	Rp 294.585.000	Rp 383.075.000	APBD	DISPERINDAG
23	Kegiatan Sosialisasi peningkatan penggunaan produk dalam negeri	Kegiatan Sosialisasi peningkatan penggunaan produk dalam negeri	Jumlah Siswa yang telah mngikuti Kegiatan Sosialisasi peningkatan penggunaan produk dalam negeri	150 siswa	150 siswa	150 siswa	Rp 100.000.000	Rp 104.356.200	Rp 164.175.000	APBD	DISPERINDAG
24	Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan kelompok kegiatan BKB	Kegiatan peningkatan kualitas operasional BKB Posyandu terpadu	Jumlah kelompok BKB yang mendapat pembekalan tentang peningkatan kualitas operasional kegiatan	115 Kelompok	115 Kelompok	115 Kelompok	Rp 53.421.195	Rp 38.311.170	Rp 53.421.195	APBD	DP2KBP3A

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
25	Peningkatan peran kelompok/paguyuban MOP dan IMP tentang program KKBK di wilayahnya	Kegiatan promosi pelayanan kelangsungan hidup ibu, bayi dan anak (KHIBA)	Jumlah kelompok paguyuban MOP yang berperan terhadap program KB, PP dan PA	1368 Pus	1290 Pus	1265 Pus	Rp 90.740.801	Rp 162.375.617	Rp 90.740.801	APBD	DP2KBP3A
26	Pemberian wawasan dan pengetahuan kepada kelompok remaja tentang kesehatan reproduksi	Kegiatan Memperkuat dukungan dan partisipasi masyarakat	Jumlah kelompok remaja yang mendapat pembekalan tentang kesehatan	29 Kelompok	29 Kelompok	29 Kelompok	Rp 266.770.939	Rp 573.126.357	Rp 273.126.357	APBD	DP2KBP3A
27	Pembekalan kepada kader pengelola poktan BKB tentang Pemantauan tumbuh kembang anak	Kegiatan pengumpulan bahan informasi tentang pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak	Jumlah kelompok BKB yang mendapat pembekalan tentang tumbuh kembang anak	115 Kelompok	115 Kelompok	115 Kelompok	Rp 40.216.724	Rp 83.041.058	Rp 42.041.058	APBD	DP2KBP3A
28	Peningkatan cakupan peserta KB aktif	Kegiatan Penyediaan Pelayanan KB dan Alat Kontrasepsi bagi Keluarga Miskin	Jumlah akseptor baru yang mendapat pelayanan KB	51.189 Akesptor KB baru	49.141 Akseptor KB baru	47.175 Akseptor KB baru	Rp 373.336.445	Rp 489.109.579	Rp 471.181.799	APBD	DP2KBP3A
29	Jumlah PPKBD dan Sub PPKBD yang berperan serta dalam program KB di setiap Desa	Kegiatan Fasilitasi pembentukan kelompok masyarakat peduli KB	Jumlah Pos KB Desa dan Sub Pos KB Desa yang beroeran dalam program KB, PP dan PA	4648 IMP	4648 IMP	4648 IMP	Rp 2.160.509.468	Rp 2.261.739.658	Rp 2.365.772.113	APBD	DP2KBP3A
30	Jumlah Terbentuknya lembaga P2TP2A di setiap Kecamatan	Kegiatan Pengembangan pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan (P2TP2A)	Jumlah terbentuknya lembaga P2TP2A	5 Kecamatan	5 Kecamatan	5 Kecamatan	Rp 154.184.689	Rp 413.529.254	Rp 152.724.871	APBD	DP2KBP3A
31	Jumlah Terbentuknya Forum Anak Tk. Desa/Kelurahan	Pemetaan potensi organisasi dan lembaga masyarakat yang berperan dalam pemberdayaan perempuan dan anak	Jumlah terbentuknya Forum Anak tingkat Desa/Kelurahan	5 Desa/Kecamatan	5 Desa/Kecamatan	5 Desa/Kecamatan	Rp 179.141.495	Rp 315.202.002	Rp 177.268.227	APBD	DP2KBP3A
32	Jumlah anak yang mendapat pengayoman dan pembinaan tentang	Pemenuhan Hak dan Perlindungan Anak	Jumlah anak yang mendapat pengayoman tentang haknya	310 Anak	310 Anak	310 Anak	Rp 136.535.186	Rp 226.153.600	Rp 135.367.760	APBD	DP2KBP3A

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	haknya										
33	Jumlah terbentuknya Desa P2WKSS percontohan Tk. Kabupaten	Kegiatan penyuluhan bagi ibu rumah tangga dalam membangun keluarga sejahtera	Jumlah terbentuknya Desa percontohan P2WKSS	1 Desa/Kecamatan	1 Desa/Kecamatan	1 Desa/Kecamatan	Rp 116.009.833	Rp 169.350.031	Rp 128.066.491	APBD	DP2KBP3A
34	Melakukan KIE pada momen strategis	Kegiatan pelayanan KIE Komunikasi, Informasi dan Edukasi	Jumlah calon perserta KB baru	51189 Pus	49141 Pus	47175 Pus	Rp 600.000.000	Rp 652.288.159	Rp 850.156.262	APBD	DP2KBP3A
35	PAMSIMAS / Sumur Bor Dalam	PAMSIMAS / Sumur Bor Dalam	Jumlah Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) yang terbangun	5 unit	7 unit	10 unit	Rp 1.225.000.000	Rp 1.605.000.000	Rp 1.500.000.000	APBN	DISPERKIMTAN
36		Dana Insentif Daerah (DID) (Mata Air, Sumur Bor Dalam, Sumur Bor Dangkal)	Jumlah Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) yang terbangun			50 unit			Rp 10.000.000.000	APBN	DISPERKIMTAN
37	Penyediaan sarana air bersih dan sanitasi dasar terutama bagi masyarakat miskin (Mata Air, Perpipaan, Pengembangan Sambungan Rumah, Sumur Bor Dangkal dan Sumur Bor Dalam)	Penyediaan sarana air bersih dan sanitasi dasar terutama bagi masyarakat miskin (Mata Air, Perpipaan, Pengembangan Sambungan Rumah, Sumur Bor Dangkal dan Sumur Bor Dalam)	Jumlah Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) yang terbangun	40 unit	27 unit	50 unit	Rp 5.806.000.000	Rp 4.664.000.000	Rp 6.000.000.000	APBD	DISPERKIMTAN
38	Penyediaan sarana air bersih dan sanitasi dasar terutama bagi masyarakat miskin / DAK	Penyediaan sarana air bersih dan sanitasi dasar terutama bagi masyarakat miskin/DAK (Sumur Bor Dangkal dan Sumur Bor Dalam)	Jumlah Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) yang terbangun		1 unit	2 unit		Rp 700.000.000	Rp 1.400.000.000	DAK	DISPERKIMTAN

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
39	Penyediaan sarana sanitasi komunal bagi masyarakat miskin (MCK + IPAL, IPAL Komunal, IPAL Individual, SPAL)	Penyediaan sarana sanitasi komunal bagi masyarakat miskin (IPAL Komunal, IPAL Individual, SPAL)	Jumlah KK yang terlayani sarana sanitasi (instalasi pengolahan air limbah domestik)	12 unit	9 unit	15 unit	Rp 1.240.000.000	Rp 780.000.000	Rp 1.780.000.000	APBD	DISPERKIMTAN
40	Penyediaan sarana sanitasi komunal bagi masyarakat miskin / DAK(Septictank Komunal 5-10 SR)	Penyediaan sarana sanitasi komunal bagi masyarakat miskin (Septictank Komunal 5-10 SR)	Jumlah KK yang terlayani sarana sanitasi (instalasi pengolahan air limbah domestik)	2 unit	6 unit	8 unit	Rp 760.000.000	Rp 2.500.000.000	Rp 3.200.000.000	DAK	DISPERKIMTAN
41		Dana Insentif Daerah (DID) miskin (MCK + IPAL, IPAL Komunal, IPAL Individual, SPAL)	Jumlah KK yang terlayani sarana sanitasi (instalasi pengolahan air limbah domestik)			25 unit			Rp 5.000.000.000	APBN	DISPERKIMTAN
42	Fasilitasi dan Stimulasi Pembangunan Perumahan Masyarakat Kurang Mampu (Stimulan RTLH)	Fasilitasi dan Stimulasi Pembangunan Perumahan Masyarakat Kurang Mampu (Stimulan RTLH)	Jumlah rumah layak huni dan prasarana dasar lingkungan yang layak	75 unit	173 unit	200 unit	Rp 1.230.000.000	Rp 3.044.867.470	Rp 3.520.078.000	APBD	DISPERKIMTAN
43	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	Sarana pengolahan hasil ternak	Jumlah kelompok penerima	3 Kelompok	3 Kelompok	3 Kelompok	Rp 148.136.500	Rp -		APBD	Dinas Pertanian
44	Pengembangan diversifikasi tanaman		Jumlah desa/Ha	5 Kali	5 Kali	5 Kali	Rp 237.211.000	Rp 288.041.900		APBD	Dinas Pertanian
45	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	(Belanja Hibah Barang atau Jasa)	Jumlah paket	6 petani	3 kelompok	3 kelompok	Rp 148.136.500	Rp -		APBD	Dinas Pertanian
46	Diseminasi informasi melalui Radio Kandaga, Radio Pemerintah Kabupaten Bandung, pada frekuensi AM 810 Khz, dan *Streaming: radiokandaga.bandungkab.go.id*	Program : Penyediaan Informasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota **Kegiatan :** Penguatan Kapasitas Sumberdaya Pengelolaan Informasi	Jumlah Kegiatan Diseminasi Informasi tentang Stunting melalui Radio Kandaga	12 bulan	12 bulan	12 bulan	Rp 433.121.000	Rp 612.458.545	Rp 700.000.000	APBD	Diskominfo

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
47	Diseminasi informasi melalui Majalah Kertaraharja	Publik	Jumlah Kegiatan Diseminasi Informasi tentang Stunting melalui Majalah Kertaraharja							APBD	Diskominfo
48	Diseminasi Infomasi melalui Media Sosial: Instagram (diskominfobandungkab), Fanpage (Diskominfo Kab Bandung), dan Twitter (@bandungpemkab)	**Program :** Penyediaan Informasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota **Kegiatan :** Monitoring dan Pemilihan Agenda Prioritas Pemerintah	Jumlah Kegiatan Diseminasi Informasi tentang Stunting melalui Media Sosial yang dikelola Diskominfo	12 bulan	12 bulan	12 bulan	Rp 14.979.000	Rp 21.996.369	Rp 25.000.000	APBD	Diskominfo
49	Diseminasi Informasi melalui Media Tradisional Pertunjukkan Rakyat	**Program:** Penyediaan Informasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota **Kegiatan :** Pengelolaan Konten dan Perencanaan Media Komunikasi Publik	Jumlah Kegiatan Diseminasi Informasi tentang Stunting melalui Pertunjukkan Rakyat	5 keg	5 keg	5 keg	Rp 342.128.000	Rp 356.795.000	Rp 375.000.000	APBD	Diskominfo
50	Diseminasi Informasi melalui pemanfaatan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM)	**Program:** Penyelenggaraan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota **Kegiatan :** Kemitraan dengan LSM, Parpol, Ormas dan Komunitas Informasi dan Komunikasi Publik	Jumlah Kegiatan Diseminasi Informasi tentang Stunting melalui Kelompok Informasi Masyarakat	5 keg	207keg	keg	Rp 261.470.000	Rp 207.475.000	Rp 250.000.000	APBD	Diskominfo
51	Program Bimbingan Masyarakat Islam	Kegiatan Suscatin	Jumlah pasangan catin	100%	100%	100%	Rp 765.000.000	Rp 398.610.000		APBN	Kemenag
52	Visitasi Keluarga Sakinah	Pemberdayaan Keluarga Sakinah	Jumlah Keluarga	100%	100%	100%	Rp 45.600.000	Rp 20.000.000		APBN	Kemenag
53	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan Bagi Masyarakat Miskin	Jumlah Pasien Masyarakat Miskin yang dilayani	1200 Orang	1463 Orang	1327 Orang	Rp 6.000.000.000	Rp 7.317.100.000	Rp 6.632.834.175	APB	Rumah Sakit

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
54	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Promosi	Jumlah Promosi yang dilaksanakan	4 Kegiatan	4 Kegiatan		Rp 100.000.000	Rp 220.000.000		BLUD	Rumah Sakit
		Jasa Pemeliharaan Alat Kedokteran	Jumlah Alat-alat Kedokteran	12 Bulan	12 Bulan	-	-	Rp 420.000.000		BLUD	Rumah Sakit
		Jasa Kalibrasi Alat Kedokteran	Jumlah Alat Kedokteran yang di kalibrasi	12 Bulan			Rp 174.996.000			BLUD	Rumah Sakit
		Pemeliharaan Alat-alat Kedokteran	Jumlah Alat-alat Kedokteran	12 Bulan			Rp 319.999.992			BLUD	Rumah Sakit
		Penyediaan Fasilitas Perawatan Kesehatan	Jumlah sarana dan prasarana yang disediakan sesuai standar	23 Jenis			Rp 4.111.457.400			DBHCHT	Rumah Sakit
59	Program Pengadaan Peningkatan sarana dan Prasarana Rumah Sakit	Pengadaan Alat Alat Keehatan Rumah Sakit	Jumlah sarana dan prasarana yang disediakan sesuai standar	16 Jenis	1 Jenis		Rp 17.416.037.000	Rp 2.493.778.468		DAK	Rumah Sakit
60	Jumlah masyarakat miskin yang terlayani	Pembayaran SKTM (Rumah Sakit Type C) SKTM	Persentase Pemabayaran SKTM		1349 Klaim			Rp 6.745.000.000		APBD	Rumah Sakit
61	Kegiatan Pembinaan Guru untuk Lembaga Paud yang mempunyai Siswa ABK	Kegiatan Pembinaan Guru untuk Lembaga Paud yang mempunyai Siswa ABK	Jumlah Guru PAUD yang mengikuti Program Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif	113 Lembaga	100 lembaga	100 lembaga	Rp 250.000.000			APBD	DISDIK
62	Workshop Penyusunan Kebijakan Anak Usia Dini	Workshop Penyusunan Kebijakan Anak Usia Dini	Jumlah Stakeholder PAUD (Penilik PAUD, Pengawas TK, Himpaudi dan IGTKI) yang mengikuti Kegiatan Workshop	124 orang	125 orang	128 orang	Rp 200.000.000			APBD	DISDIK
63	Kegiatan Peningkatan Kompetensi Guru Paud	Kegiatan Peningkatan Kompetensi Guru Paud	Jumlah Guru PAUD yang mengikuti Program Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik PAUD	125 orang	98 orang	98 orang	Rp 350.000.000	Rp 4.000.000.000		APBD	DISDIK

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
64	Kegiatan Penyelenggaraan Koordinasi dan Kejasama Pendidikan Anak Usia Dini	Kegiatan Penyelenggaraan Koordinasi dan Kejasama Pendidikan Anak Usia Dini	Jumlah Lemabag PAUD yang mengikuti Kegiatan Penyelenggaraan Koordinasi dan kerjasama Pendidikan Anak Usia Dini	1800 Lembaga	1800 Lembaga	1800 Lembaga	Rp 450.000.000			APBD	DISDIK
65		Pencegahan dan Penanggulangan Stunting melalui Lembaga PAUD di Desa yang terdampak Stunting melalui Kelas Parenting	Jumlah Pendidik PAUD dan Orangtua siswa PAUD yang mengikuti kegiatan kelas parenting di tingkat Desa					Rp 1.400.000.000		DID APBN	DISDIK
66	Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)	BPNT	Keluarga RTM yang Menerima BPNT	166.946 KPM	166.946 KPM	166.946 KPM	Rp 220.368.720.000			APBN	DINSOS
67	Perlindungan Sosial	Perlindungan Sosial	Tertanganinya KPM Bumil, Balita, Ibu Nifas, dan Ibu Menyusui yang memeriksakan ke fasilitas kesehatan	122.874 KPM	122.874 KPM	122.874 KPM	Rp 87.259.300.000	Rp 87.259.300.000		APBN	DINSOS
68	Program Pembinaan Anak Terlantar / Pelayanan Sosial bagi antar melalui penguatan usaha Ekonomi Keluarga / Bimsos Bagi Orang Tua Balita Terlantar	Program Pembinaan Anak Terlantar / Pelayanan Sosial bagi antar melalui penguatan usaha Ekonomi Keluarga / Bantuan Stimulan UEP Bagi Orang Tua Balita Terlantar	Jumlah Orang Tua balita /Anak Terlantar yang Memperoleh Bimsos	250 org	250 org	250 org	Rp 800.000.000	Rp 812.113.648		APBD	DINSOS
69	Program Pembinaan Para Penyandang Cacat dan Trauma	Bantuan Stimulan UEP bagi Orang Tua ADD pada Kegiatan Pendayagunaan Para Penyandang Cacat dan eks trauma	Jumlah Disabilitas yang Memperoleh Bimsos	100 org	120 org		Rp 300.000.000	Rp 491.877.385		APBD	DINSOS

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
70	Pembinaan Kelompok Masyarakat Pembangunan Desa;	Pembinaan Kelompok Masyarakat Pembangunan Desa: Lomba Posyandu Tingkat Kabupaten Bandung; Lomba Posyandu Tingkat Propinsi Jawa Barat; Rapat Koordinasi Pokjanal Posyandu; Sarana Prasarana posyandu sasaran FKBS; Sarana Prasarana Posyandu sasaran P2WKSS dan Dacin Inovatif bagi Posyandu Juara Lomba 2. Penguatan lembaga dan organisasi masyarakat Perdesaan	Jumlah Kelompok Masyarakat yang terbina	31 kec	31 kec.	31 kec.	Rp 208.400.000	Rp 100.000.000		APBD	DPMD
71	Penyelenggaraan Pembinaan Kelembagaan Masyarakat :	Penyelenggaraan Pembinaan Kelembagaan MasyarakatLomba 10 Program PKK tingkat Kabupaten dan Provinsi; lomba 5 jenis lomba tk Kabupaten dan Provinsi; lomba kader PKK dan Lomba Cipta Menu tingkat Kabupaten; Temu Kader PKK tingkat Provinsi dan Nasional dll	Jumlah lembaga kemasyarakatan yang terbina	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	Rp 828.000.000	Rp 1.150.000.000		APBD	DPMD

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
72	Fasilitasi Bantuan Keuangan Program Raksa Desa:Penyusunan Perbup Raksa; Pembuatan SK CPCL ; Sosialisasi Perbup; monev dan pembinaan pelaksanaan Kegiatan Raksa.	Fasilitasi Bantuan Keuangan Program Raksa Desa:Penyusunan Perbup Raksa; SK CPCL; Sosialisasi Perbup; monev dan pembinaan pelaksanaan Kegiatan Raksa Desa;	Jumlah bantuan keuangan khusus kepada Desa yang terealisasi dengan tepat waktu dan Jumlah partisipasi swadaya masyarakat dalam pembangunan desa	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	Rp 150.000.000	Rp 100.000.000		APBD	DPMD
73	Penyelenggaraan Pemerintahan, Pelaksanaan Pembangunan, Pembinaan dan Pemberdayaan Kemasyarakatan Desa (DD dan ADPD): Penyusunan Perbup Dana Desa dan ADPD ; Sosialisasi Perbup DD dan ADPD ;Monev sekaligus pembinaan pelaksanaan bankeu Dana Desa dan ADPD ke 270 Desa.	Penyelenggaraan Pemerintahan, Pelaksanaan Pembangunan, Pembinaan dan Pemberdayaan Kemasyarakatan Desa (DD dan ADPD): Penyusunan Perbup Dana Desa dan ADPD ; Sosialisasi Perbup DD dan ADPD; Monev sekaligus pembinaan pelaksanaan bankeu Dana Desa dan ADPD ke 270 Desa.	Jumlah bantuan keuangan ADPD dan Dana Desa yang terealisasi dengan tepat waktu	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	Rp 600.000.000	Rp 450.000.000		APBD	DPMD
74	Penguatan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Perdesaan	Penguatan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Perdesaan	Jumlah anggota Lembaga/organisasi masyarakat yang terlatih	1 kali	1 kali	1 kali	Rp 60.000.000	Rp 100.000.000		APBD	DPMD
75	Penyuluhan Kesehatan Bagi Ibu Hamil Dari Keluarga Kurang Mampu	Monitoring Si Kibbla Sabilulungan	Jumlah RS yang dimonitoring terkait rujukan maternal dan neonatal menggunakan Si Kibbla Sabilulungan	1 keg	1 keg	1 keg	Rp 1.401.585.000	Rp 1.081.585.000		APBD	DINKES
76	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Pemberian makanan tambahan	Jumlah laporan prevalensi status gizi balita	1 keg	1 keg	1 keg	Rp 1.026.632.000	Rp 209.303.000		APBD	DINKES
77	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan		Jumlah Kegiatan Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan yang telah dilaksanakan	1 keg	1 keg	1 keg	Rp 555.130.000	Rp 1.078.330.000		APBD	DINKES

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
78	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Penyuluhan penyajian lingkunan sehat	Jumlah Kegiatan Penyuluhan penyajian lingkunan sehat yang telah dilaksanakan	1 keg	1 keg	1 keg	Rp 400.000.000	Rp 310.000.000		APBD	DINKES
79		Pengkajian lingkungan sehat	Jumlah Kegiatan Pengkajian lingkungan sehat	1 keg	1 keg	1 keg	Rp 1.479.000.000	Rp 1.289.528.000		APBD	DINKES
80	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Jumlah Kegiatan Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan yang telah dilaksanakan	1 keg	1 keg	1 keg	Rp 1.094.500.000	Rp 1.511.369.538		APBD	DINKES
81	Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskemas pembantu dan jaringannya	Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskemas pembantu dan jaringannya	Jumlah Kegiatan Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskemas pembantu dan jaringannya yang telah dilaksanakan	1 keg	1 keg	1 keg	Rp 17.640.715.000	Rp 18.082.287.000		APBD	DINKES
82	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah Kegiatan Program Obat dan Perbekalan Kesehatan yang telah dilaksanakan	1 keg	1 keg	1 keg	Rp 8.520.563.910	Rp 8.579.468.443		APBD	DINKES
83	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Jumlah Kegiatan Program Pengawasan Obat dan Makanan yang telah dilaksanakan	1 keg	1 keg	1 keg	Rp 197.840.000	Rp 197.840.000		APBD	DINKES
84	Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin	Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin	Jumlah Kegiatan Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin yang telah dilaksanakan	1 keg	1 keg	1 keg	Rp 21.845.123.000	Rp 39.369.394.533		APBD	DINKES

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
85	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Jumlah Kegiatan Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular yang telah dilaksanakan	1 keg	1 keg	1 keg	Rp 2.525.199.250	Rp 2.371.299.250		APBD	DINKES
86	Pelayanan vaksinasi bagi anak sekolah (BIAS)	Pelayanan vaksinasi bagi anak sekolah (BIAS)	Jumlah Siswa Sekolah Dasar/Setingkat yang mendapat Imunisasi	1	1	-	Rp 35.770.000	Rp 51.800.000	-	DAU	DINKES
87	Pertemuan Penyelenggaraan Imunisasi dengan Lp/Ls Tk. Kecamatan	Pertemuan Konsolidasi Program Imunisasi bagi Bidan Desa	Peningkatan cakupan imunisasi yang tinggi dan merata serta terjangkau	1	1	-	Rp 24.543.300	Rp 80.738.060	-	DAU	DINKES
88	Pertemuan Workshop Program Imunisai dengan Pokja TP PKK Kecamatan/Desa	Pertemuan Koordinasi Teknis Dalam rangka menjangkau seluruh sasaran imunisasi dengan kepala desa	Peningkatan cakupan imunisasi yang tinggi dan merata serta terjangkau	1	1	-	Rp 77.946.850	Rp 60.043.860	-	DAU	DINKES
89	Pertemuan Penyelenggaraan Imunisasi dengan Lp/Ls, Toma, LSM dll Tingkat Kabupaten	Pertemuan Koordinasi Teknis Dalam rangka menjangkau seluruh sasaran imunisasi dengan Tp. PKK desa	Peningkatan cakupan imunisasi yang tinggi dan merata serta terjangkau	1	1	-	Rp 15.898.400	Rp 60.043.860	-	DAU	DINKES
90	Pertemuan Penguatan Program START bagi Koordinator Imunisasi Puskesmas	Pertemuan Penguatan Program START bagi Koordinator Imunisasi Puskesmas	Kegiatan START (Strengthening Technical Assistance for Routine Immunization Training) 16 Puskesmas	1	1	-	Rp 18.500.000	Rp 7.320.000	-	DAU	DINKES
91	Workshop Integrasi Imunisasi dan Surveilans PD3I	Pertemuan Advokasi dan sosialisasi Pelaksanaan Program Imunisasi	Peningkatan cakupan imunisasi yang tinggi dan merata serta terjangkau	1	1	-	Rp 18.600.000	Rp 29.415.000	-	DAU	DINKES

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
92	Peningkatan Keahlian Deteksi Dini Penyakit Emerging dan Penyakit Re-emerging (Penyakit Dapat Dicegah Dengan Imunisasi)	Peningkatan Keahlian Deteksi Dini Penyakit Emerging dan Penyakit Re-emerging (Penyakit Dapat Dicegah Dengan Imunisasi)	20 posko kesehatan 100% tertangani, bantuan tertangani 100%, Kab/kota mempunyai kemampuan tanggap darurat dalam penanganan krisis kesehatan	1	1	-	Rp 43.316.850		-	DAU	DINKES
93	Bantuan Keuangan (Bankeu)	Pembelian PMT Balita dan Ibu Hamil	Pemberian PMT kepada Balita gizi kurus dan Ibu Hamil KEK	1 keg			Rp 100.000.000	-		APBD I	DINKES
94	DAK Penugasan	Pembelian Alat Antropometri	Tersedianya Alat Antropometri di Desa Lokus Stunting	1 Keg			Rp 179.999.900	Rp 160.000.000		APBN	DINKES
95	RAD Stunting	Pembuatan RAD Stunting, peningkatan kapasitas petugas dan kader, kaji banding Stunting, pembuatan Perbup Stunting	Jumlah Kegiatan RAD Stunting yang telah dilaksanakan	1 keg			Rp 750.000.000	Rp 750.000.000		APBN	DINKES
96	Dana Intensif Daerah (DID)	Stunting Antropometri	Jumlah Kegiatan Stunting Antropometri		1 Keg			Rp 2.090.000.000		APBN	DINKES
		Imunisasi	Jumlah Kegiatan Imunisasi		1 Keg			Rp 1.400.000.000		APBN	DINKES
		Pelayanan Persalinan di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Kegiatan Pelayanan Persalinan di Fasilitas Kesehatan		1 Keg			Rp 3.500.000.000		APBN	DINKES
		Kecamatan (Setiap Kecamatan : Rp100.000.000)	Jumlah Kecamatan yang melaksanakan DID		31 Kecamatan			Rp 3.100.000.000		APBN	Kecamatan
100	BOK Kab/Kota (UKM Sekunder) Upaya Kesehatan Masyarakat	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan	Peningkatan Kapasitas KPP melalui KAP		1 Keg		Rp -	Rp 288.000.000		APBN	DINKES
101	Program Pelayanan Kesehatan	UKS	Sekolah dan anak sehat		1 Keg		Rp 300.000.000	Rp 300.000.000		APBN	DINKES
102	Dukungan Manajemen BOK dan Jampersal	Pengelolaan Satuan Kerja	Jumlah Jampersal yang di klaim		1 Keg		Rp 2.515.000.000	Rp 993.720.000		APBN	DINKES

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
103		Perencanaan, Penggerakan/ Pelaksanaan, Pembinaan dan Monitoring dan Evaluasi BOK dan Jampersal			1 Keg						
104		Dukungan Administrasi									
105	BOK Puskesmas	UKM Primer (PISPK, UKM, Essensial dan Pengembangan, Fungsi Manajemen Puskesmas)	Jumlah Kegiatan UKM Primer yang telah dilaksanakan		1 Keg		Rp 39.347.000.000	Rp 37.875.313.000		APBN	DINKES
		Pemicuan STBM Desa Lokus	Jumlah Desa yang telah melakukan Pemicuan STBM								
		Penyediaan Tenaga dengan Perjanjian Kerja	Jumlah Tenaga dengan Perjanjian Kerja								
108	Jampersal	Rujukan Persalinan (Biaya transportasi dan/sewa alat transportasi)	Jumlah Rujukan Persalinan		1 Keg		Rp 13.357.000.000	Rp 18.547.869.000		APBN	DINKES
		Sewa dan Operasional Rumah Tunggu Kelahiran	Jumlah Rumah Tunggu Kelahiran yang disewa								
		Dukungan Biaya Persalinan	Persentase Biaya Persalinan								
		Manajemen Khusus untuk Lokus AKI-AKN	Jumlah Lokus AKI-AKN								
112	Akreditasi Puskesmas	Penilaian Akreditasi Puskesmas sesuai Standar	Jumlah Puskesmas yang sudah terakreditasi		1 Keg		Rp 2.749.050.000	Rp 4.147.520.000		APBN	DINKES
113	Alokasi Dana Perimbangan Desa (ADPD)										
114	10 Program Pokok PKK (Rp30.000.000 per Desa)	Kegiatan 10 Program Pokok PKK	Jumlah Desa yang melaksanakan 10 Program Pokok PKK		280 Desa			Rp 8.400.000.000		Bagi Hasil Pajak	TP-PKK

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
115	Posyandu (Rp10.000.000 per Desa)	Kegiatan Posyandu	Jumlah Desa yang melaksanakan Posyandu		280 Desa			Rp 2.800.000.000		ADD	Desa
116	Puskesos (Rp30.000.000 per Desa)	Kegiatan Puskesos	Jumlah Desa yang melaksanakan Puskesos		280 Desa			Rp 8.400.000.000		ADD	Desa
117	Pos KB (Rp3.000.000 per Desa)	Kegiatan Pos KB	Jumlah Desa yang Melaksanakan Pos KB		280 Desa			Rp 840.000.000		ADD	Desa
118	KEGIATAN KONVERGENSI PENCEGAHAN STUNTING DANA DESA TAHUN 2019										
119	Desa	Kegiatan		1 kegiatan						ADD	Desa
120	Bojongmalaka	Pemberian makanan Tambahan (PMT)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 17.000.000			ADD	Desa
121	Rancamanyar	Pemberian makanan Tambahan (PMT)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 54.900.000			ADD	Desa
122	Malakasari	Pemberian makanan Tambahan (PMT)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 113.700.000			ADD	Desa
123	Kutawaringin	Pemberian Makanan Tambahan (PMT)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 24.000.000			ADD	Desa
124		Posyandu	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 130.000.000			ADD	Desa
125	Jatisari	Pemberian Makanan Tambahan (PMT)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 14.140.000			ADD	Desa
126		Sarana Air Bersih	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 200.000.000			ADD	Desa
127	Padasuka	Pemberian Makanan Tambahan (PMT)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 45.385.000			ADD	Desa
128	Cibodas	Pemberian Makanan Tambahan (PMT)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 13.500.000			ADD	Desa
129		Air Bersih	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 80.000.000			ADD	Desa
130	Jelegong	Pemberian Makanan Tambahan (PMT)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 20.000.000			ADD	Desa

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
131	Sukamulya	Pemberian Makanan Tambahan (PMT)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 18.000.000			ADD	Desa
132	Pameuntasan	Pemberian Makanan Tambahan (PMT)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 20.880.000			ADD	Desa
133		Air Bersih	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 150.000.000			ADD	Desa
134		Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 55.000.000			ADD	Desa
135	Cilame	Pemberian Makanan Tambahan (PMT)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 25.500.000			ADD	Desa
136	Gajahmekar	Pemberian Makanan Tambahan (PMT)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 15.000.000			ADD	Desa
137	Buninagara	Pemberian Makanan Tambahan (PMT)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 13.000.000			ADD	Desa
138	Kopo	Pemberian Makanan Tambahan (PMT)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 39.000.000			ADD	Desa
139	Bojongsari	Pemberian Makanan Tambahan (PMT)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 42.000.000			ADD	Desa
140		Sosialisasi Sadar Stunting	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 15.000.000			ADD	Desa
141		Program HPK	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 10.000.000			ADD	Desa
142		Peningkatan Pustu	Jumlah Pustu	1 kegiatan			Rp 5.000.000			ADD	Desa
143	Bojongsoang	Pemberian Makanan Tambahan (PMT)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 131.624.900			ADD	Desa
144		Sanitasi	Jumlah Sanitasi	1 kegiatan			Rp 54.800.000			ADD	Desa
145	Tegalluar	Sanitasi	Jumlah Sanitasi	1 kegiatan			Rp 24.850.000			ADD	Desa
146		Pemberian Makanan Tambahan (PMT)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 168.000.000			ADD	Desa
147	Lengkong	Air Bersih	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 82.000.000			ADD	Desa
148		Pemberian Makanan Tambahan (PMT)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 57.000.000			ADD	Desa

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
149		Insentif Posyandu	Jumlah penerima insentif	1 kegiatan			Rp 19.000.000			ADD	Desa
150		Puskesos	Jumlah Puskesos	1 kegiatan			Rp 5.000.000			ADD	Desa
151	Buahbatu	PMT + Bumil	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 42.000.000			ADD	Desa
152		Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 179.824.000			ADD	Desa
153	Cipagalo	PMT+Stunting	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 25.000.000			ADD	Desa
154		Air Bersih	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 89.800.000			ADD	Desa
155		Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 243.925.000			ADD	Desa
156	Cingcin	Air Bersih	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 5.000.000			ADD	Desa
157		Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 51.500.000			ADD	Desa
158	Pamekaran	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 20.000.000			ADD	Desa
159	Parungserab	Air Bersih	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 450.000.000			ADD	Desa
160		PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 5.000.000			ADD	Desa
161	Panyirapan	Air Bersih	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 458.202.000			ADD	Desa
162		PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 7.069.600			ADD	Desa
163	Sadu	Air Bersih	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 400.000.000			ADD	Desa
164		PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 19.843.400			ADD	Desa
165		Sosialisasi Stunting	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 31.431.050			ADD	Desa
166	Sekarwangi	Air Bersih	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 76.052.000			ADD	Desa
167		Sosialisasi Stunting	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 23.586.750			ADD	Desa
168		Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 84.004.800			ADD	Desa
169	Soreang	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 18.000.000			ADD	Desa
170		Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 221.627.200			ADD	Desa

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
171	Sukanagara	Air Bersih	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 75.000.000			ADD	Desa
172		Sosialisasi Stunting	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 10.000.000			ADD	Desa
173	Sukajadi	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 20.000.000			ADD	Desa
174		Sosialisasi Stunting	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 20.000.000			ADD	Desa
175	Karamatmulya	Air Bersih	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 180.000.000			ADD	Desa
176		PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 5.000.000			ADD	Desa
177	Pulosari	PEMBANGUNAN 1 UNIT POSYANDU	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 63.000.000			ADD	Desa
178		PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 40.000.000			ADD	Desa
179	Margamekar	PEMBANGUNAN 1 UNIT POSYANDU	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 50.000.000			ADD	Desa
180		REHAB 7 UNIT POSYANDU	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 101.473.600			ADD	Desa
181		PENYULUHAN PENCEGAHAN STUNTING	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 11.500.000			ADD	Desa
182		PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 26.500.000			ADD	Desa
183	Banjarsari	KEGIATAN PELAYANAN GIZI DAN PENCEGAHAN STUNTING	Jumlah Kegiatan Pelayanan Gizi dan Pencegahan Stunting yang telah dilaksanakan	1 kegiatan			Rp 20.000.000			ADD	Desa
184		PELATIHAN KADER KESEHATAN MASYARAKAT	Jumlah Kader	1 kegiatan			Rp 20.000.000			ADD	Desa
185		SARANA PENUNJANG POSYANDU	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 4.000.000			ADD	Desa
186		PELATIHAN P2TP2A (Perlindungan Perempuan dan Anak)	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 14.000.000			ADD	Desa
187	Margaluyu	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 5.224.400			ADD	Desa
188		AIR BERSIH	Jumlah Sarana Air	1 kegiatan			Rp			ADD	Desa

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Bersih				40.000.000				
189		OPERASIONAL KADER KESEHATAN MASYARAKAT	Jumlah Kader	1 kegiatan			Rp 24.000.000			ADD	Desa
190	Tribaktimulya	PEMBANGUNAN 2 UNIT POSYANDU	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 150.000.000			ADD	Desa
191		PELATIHAN KADER KESEHATAN MASYARAKAT	Jumlah Kader	1 kegiatan			Rp 10.000.000			ADD	Desa
192	Pangalengan	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 24.000.000			ADD	Desa
193		SANITASI	Jumlah Sanitasi	1 kegiatan			Rp 30.000.000			ADD	Desa
194		OPERASIONAL KADER KESEHATAN MASYARAKAT	Jumlah Kader	1 kegiatan			Rp 24.000.000			ADD	Desa
195	Lamajang	AIR BERSIH	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 25.000.000			ADD	Desa
196		DESA SIAGA	Strata Desa Siaga	1 kegiatan			Rp 3.000.000			ADD	Desa
197		OPERASIONAL KADER KESEHATA MASYARAKAT	Jumlah Kader	1 kegiatan			Rp 22.600.000			ADD	Desa
198	Margamulya	Rehab dan Pembangunan Posyandu 6 Unit	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 327.500.000			ADD	Desa
199		Pembangunan Bak Penampungan Air Bersih & Pipanisasi	Jumlah Bak yang dibangun	1 kegiatan			Rp 93.421.759			ADD	Desa
200		Pembangunan MCK	Jumlah MCK yang dibangun	1 kegiatan			Rp 178.000.000			ADD	Desa
201	Wanasuka	Pengadaan Peralatan Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 90.000.000			ADD	Desa
202		Menunjang Biaya Pencegahan Stunting	Persentase Biaya Pencegahan Stunting	1 kegiatan			Rp 10.500.000			ADD	Desa
203	Sukaluyu	Pembangunan Posyandu Gedung Multi Fungsi	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 180.000.000			ADD	Desa
204		Pelatihan Kader Posyandu	Jumlah Kader	1 kegiatan			Rp 11.062.000			ADD	Desa

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
205	Sukamanah	PEMBANGUNAN POSYANDU MULTI FUNGSI (2 UNIT)	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 192.500.000			ADD	Desa
206		PENUNJANG BIAYA PENCEGAHAN STUNTING	Persentase Biaya Pencegahan Stunting	1 kegiatan			Rp 20.700.000			ADD	Desa
207	Warnasari	PEMBANGUNAN POSYANDU	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 70.420.000			ADD	Desa
208		PEMBERIAN PMT POSYANDU	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 27.000.000			ADD	Desa
209	Margamukti	PENUNJANG BIAYA PENCEGAHAN STUNTING	Persentase Biaya Pencegahan Stunting	1 kegiatan			Rp 13.000.000			ADD	Desa
210	Haurpugur	Sosialisasi	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 15.000.000			ADD	Desa
211	Bojongsalam	Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 59.137.000			ADD	Desa
212	Sangiang	Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 58.030.000			ADD	Desa
213	Sukamulya	Sosialisasi	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 6.500.000			ADD	Desa
214	Tegalsumedang	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 1.650.000			ADD	Desa
215		Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 24.300.000			ADD	Desa
216	Bojongloa	Sosialisasi	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 15.338.800			ADD	Desa
217		PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 102.000.000			ADD	Desa
218	Nanjungmekar	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 49.284.000			ADD	Desa
219		Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 25.200.000			ADD	Desa
220		Sosialisasi	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 7.000.000			ADD	Desa
221	Cangkuang	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 21.210.000			ADD	Desa
222		Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 28.000.000			ADD	Desa
223	Jelegong	Sosialisasi	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 4.470.400			ADD	Desa
224	Rancaekekwetan	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 69.000.000			ADD	Desa
225		Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp			ADD	Desa

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							22.000.000				
226	Rancaekekkulon	Sosialisasi	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 20.000.000			ADD	Desa
227		Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 74.670.000			ADD	Desa
228	Sukamanah	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 5.100.000			ADD	Desa
229	Narawita	Pembangunan Gedung Posyandu RW. 8 dan RW. 9	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 185.264.200			ADD	Desa
230		Pemberian PMT (Bumil, Ibu Menyusui dan Balita)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 30.000.000			ADD	Desa
231		Insentif Kader Kesehatan Masyarakat	Jumlah Kader yang menerima Insentif	1 kegiatan			Rp 10.000.000			ADD	Desa
232	Margaasih	Pembangunan Gedung Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 89.758.500			ADD	Desa
233		Pemberian PMT (Bumil, Ibu Menyusui dan Balita)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 27.000.000			ADD	Desa
234	Nagrog	Pembangunan Posyandu RW.17	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 96.866.500			ADD	Desa
235		Rehab Pembangunan Posyandu RW.14	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 31.185.000			ADD	Desa
236		Pemberian PMT (Bumil, Ibu Menyusui dan Balita)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 39.313.000			ADD	Desa
237		Sarana Air Bersih RW.07	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 35.491.000			ADD	Desa
238		Sarana Air Bersih RW.12	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 30.248.000			ADD	Desa
239		Sarana Air Bersih RW.16	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 35.491.000			ADD	Desa
240	Babakan Peuteuy	Kegiatan Penunjang Pencegahan/Penanggulangan Stunting (Penyediaan makan sehat untuk peningkatan Gizi bagi Balita (PMT)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 10.500.000			ADD	Desa

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
241	Dampit	Pemberian PMT (Bumil, Ibu Menyusui dan Balita)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 21.540.000			ADD	Desa
242	Tanjungwangi	Insentif Kader Posyandu	Jumlah Kader yang menerima Insentif	1 kegiatan			Rp 24.500.000			ADD	Desa
243	Tenjolaya	Pembangunan Gedung Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 88.736.000			ADD	Desa
244		Pemberian PMT (Balita dan Ibu Hamil)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 8.827.000			ADD	Desa
245		Pembangunan Sarana Air Bersih (SAB) 5 Unit	Jumlah SAB yang dibangun	1 kegiatan			Rp 146.000.000			ADD	Desa
246	Cicalengka Kulon	Kegiatan Penunjang Pencegaha (Penyediaan makan sehat untuk peningkatan Gizi bagi Balita (PMT)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 30.000.000			ADD	Desa
247		Pengadaan kendaraan Posyandu keliling	Jumlah Kendaraan	1 kegiatan			Rp 275.000.000			ADD	Desa
248	Cicalengka Wetan	Pembangunan Sarana Air Bersih (SAB) 9 Unit	Jumlah SAB yang dibangun	1 kegiatan			Rp 315.000.000			ADD	Desa
249		Kegiatan Menunjang Program pencegahan stunting berupa bantuan PMT Ibu hamil dan Balita	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 8.000.000			ADD	Desa
250	Cikuya	Pembangunan Posyandu 3 Unit	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 292.368.300			ADD	Desa
251		Insentif Kader Kesehatan Masyarakat	Jumlah Kader yang menerima Insentif	1 kegiatan			Rp 25.623.700			ADD	Desa
252		Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil dan Menyusui	Jumlah Ibu Hamil dan Menyusui	1 kegiatan			Rp 20.400.000			ADD	Desa
253	Waluya	Pemberian PMT (Balita dan Ibu Hamil)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 10.200.000			ADD	Desa

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
254		Pembangunan Posyandu Anggrek 1,5,10,13	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 351.720.400			ADD	Desa
255		Pengadaan Sumber Air Bersih RW 03,12,17	Jumlah Sumber Air bersih	1 kegiatan			Rp 75.000.000			ADD	Desa
256	Panenjoan	Pelayanan Kesehatan Masyarakat (Pokja Desa Sehat)	Jumlah Pokja Sehat	1 kegiatan			Rp 10.000.000			ADD	Desa
257		Pemantauan pertumbuhan dan penyediaan makanan sehat untuk peningkatan Gizi Balita (Stunting)	Jumlah Balita Stunting	1 kegiatan			Rp 13.200.000			ADD	Desa
258		Insentif Kader Kesehatan	Jumlah Kader yang menerima Insentif	1 kegiatan			Rp 21.000.000			ADD	Desa
259		Pipanisasi Air Bersih	Panjang Pipanisasi Air Bersih	1 kegiatan			Rp 35.000.000			ADD	Desa
260	Tarajusari	Sanitasi	Jumlah Sarana Sanitasi	1 kegiatan			Rp 78.572.500			ADD	Desa
261		Air Bersih	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 88.480.000			ADD	Desa
262		Sosialisasi	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 10.000.000			ADD	Desa
263	Kiangroke	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 57.000.000			ADD	Desa
264	Sindangpanon	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 6.650.000			ADD	Desa
265	Kamasan	Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 106.840.000			ADD	Desa
266		Air Bersih	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 107.760.000			ADD	Desa
267	Banjaran	Sanitasi	Jumlah Sarana Sanitasi	1 kegiatan			Rp 99.515.000			ADD	Desa
268		PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 28.000.000			ADD	Desa
269		Sosialisasi	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 16.000.000			ADD	Desa
270	Ciapus	Sosialisasi	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 20.000.000			ADD	Desa
271	Banjaran wetan	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 40.000.000			ADD	Desa

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
272		Sosialisasi	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 41.400.000			ADD	Desa
273		Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 46.055.700			ADD	Desa
274	Mekarjaya	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 42.000.000			ADD	Desa
275	Pasirmulya	Sosialisasi	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 35.575.600			ADD	Desa
276	Neglasari	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 7.000.000			ADD	Desa
277	Margahurip	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 33.614.500			ADD	Desa
278		Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 216.933.000			ADD	Desa
279	Sukamenak	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 24.400.000			ADD	Desa
280		Sosialisasi Stunting	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 30.000.000			ADD	Desa
281	Margahayu Selatan	PMT+Sosialisasi	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 37.365.600			ADD	Desa
282	Sayati	PMT+Sosialisasi	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 33.000.000			ADD	Desa
283	Majalaya	Kelas Ibu Hamil	Jumlah Kelas Ibu Hamil	1 kegiatan			Rp 11.922.000			ADD	Desa
284		Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Balita	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 20.400.000			ADD	Desa
285		Bina Keluarga Balita	Jumlah Keluarga Balita	1 kegiatan			Rp 6.400.000			ADD	Desa
286		PMT Ibu Hamil	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 5.100.000			ADD	Desa
287	Wangisagara	PMT Balita & Ibu Hamil Resti	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 29.200.000			ADD	Desa
288		Kegiatan KIA	Jumlah Kegiatan KIA	1 kegiatan			Rp 9.000.000			ADD	Desa
289	Biru	PMT Balita	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 27.600.000			ADD	Desa
290		PMT Ibu Hamil	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 12.000.000			ADD	Desa
291		Sosialisasi 1000 Hari pertama Kehidupan	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 13.881.000			ADD	Desa

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
292	Padamulya	Kegiatan sosialisasi Pencegahan stunting	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 10.382.700			ADD	Desa
293		PMT Ibu Hamil	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 14.000.000			ADD	Desa
294		PMT Balita	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 19.200.000			ADD	Desa
295	Bojong	PMT Balita	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 7.500.000			ADD	Desa
296	Majasetra	Pembangunan Sarana Air Bersih (Torn)	Jumlah Torn yang dibangun	1 kegiatan			Rp 86.374.000			ADD	Desa
297		Kelas Ibu Hamil	Jumlah Kelas Ibu Hamil	1 kegiatan			Rp 15.000.000			ADD	Desa
298		PMT Balita	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 18.000.000			ADD	Desa
299	Majakerta	Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 104.400.000			ADD	Desa
300	Sukamaju	Pengadaan Makanan Tambahan Bagi Balita (PMT)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 24.000.000			ADD	Desa
301		Penyelenggaraan/Pembinaan Kelas Ibu Hamil	Jumlah Kelas Ibu Hamil	1 kegiatan			Rp 4.000.000			ADD	Desa
302		Penyuluhan & Pelatihan Bidang Kesehatan	Jumlah Kegiatan Penyuluhan & Pelatihan Bidang Kesehatan	1 kegiatan			Rp 4.730.500			ADD	Desa
303	Padaulun	PMT Balita Dan Ibu Hamil	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 19.200.000			ADD	Desa
304		Kelas Ibu Hamil	Jumlah Kelas	1 kegiatan			Rp 3.200.000			ADD	Desa
305	Neglasari	Pelayanan KB dan Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 12.000.000			ADD	Desa
306		Menunjang Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah Ibu dan anak yang dilayani	1 kegiatan			Rp 12.000.000			ADD	Desa
307		Biaya pemberian makanan tambahan (PMT)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 12.000.000			ADD	Desa
308	Sukamukti	Pembangunan sarana air bersih sumur Bor	Jumlah Sumur Bor yang dibangun	1 kegiatan			Rp 54.639.000			ADD	Desa
309		kelas Ibu hamil	Jumlah Kelas Ibu Hamil	1 kegiatan			Rp 4.200.000			ADD	Desa

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
310		PMT Ibu Hamil	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 8.400.000			ADD	Desa
311		PMT balita	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 2.800.000			ADD	Desa
312	Karangtunggal	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 105.000.000			ADD	Desa
313		Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 18.000.000			ADD	Desa
314		Insentif kader	Jumlah Kader yang menerima Insentif	1 kegiatan			Rp 17.500.000			ADD	Desa
315	Cipedes	Air Bersih	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 160.158.400			ADD	Desa
316		PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 130.100.000			ADD	Desa
317		Sosialisasi	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 22.500.000			ADD	Desa
318		Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 99.400.000			ADD	Desa
319	Cijagra	Sosialisasi	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 30.000.000			ADD	Desa
320		Insentif Kader	Jumlah Kader yang menerima Insentif	1 kegiatan			Rp 43.200.000			ADD	Desa
321		Sarana Polindes	Jumlah Polindes	1 kegiatan			Rp 15.000.000			ADD	Desa
322	Cigentur	Sosialisasi	Jumlah Kader	1 kegiatan			Rp 30.400.000			ADD	Desa
323		Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 91.882.000			ADD	Desa
324		Insentif Kader	Jumlah Kader yang menerima Insentif	1 kegiatan			Rp 22.200.000			ADD	Desa
325		Sarana Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 12.800.000			ADD	Desa
326	Loa	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 53.000.000			ADD	Desa
327		Insentif Kader Kesehatan	Jumlah Kader yang menerima Insentif	1 kegiatan			Rp 46.200.000			ADD	Desa
328	Mekarpawitan	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 96.600.000			ADD	Desa
329	Drawati	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 35.000.000			ADD	Desa

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
330		Insentif kader kesehatan	Jumlah Kader yang menerima Insentif	1 kegiatan			Rp 42.000.000			ADD	Desa
331	Cipaku	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 12.200.000			ADD	Desa
332	Tangsimekar	Air Bersih	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 75.000.000			ADD	Desa
333		PMT balita	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 15.600.000			ADD	Desa
334		Insentif kader	Jumlah Kader yang menerima Insentif	1 kegiatan			Rp 24.000.000			ADD	Desa
335		Sosialisasi Stunting	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 17.405.000			ADD	Desa
336	Sindangsari	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 36.000.000			ADD	Desa
337		Sosialisasi	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 11.600.000			ADD	Desa
338	Sukamanah	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 30.600.000			ADD	Desa
339		Insentif kader	Jumlah Kader yang menerima Insentif	1 kegiatan			Rp 48.000.000			ADD	Desa
340	Sukamantri	Penanganan stunting	Jumlah Balita Stunting	1 kegiatan			Rp 15.000.000			ADD	Desa
341	Cimenyan	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 5.000.000			ADD	Desa
342	Mekarsaluyu	PMT (Bumil dan menyusui)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 5.000.000			ADD	Desa
343	Sindanglaya	PMT (Bumil dan menyusui)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 5.439.000			ADD	Desa
344	Mekarmanik	PMT Bayi dan Balita	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 10.000.000			ADD	Desa
345	Mandalamekar	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 31.200.000			ADD	Desa
346	Cikadut	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 21.500.000			ADD	Desa
347	Ciburial	Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 35.000.000			ADD	Desa
348		Insentif Kader kesehatan	Jumlah Kader yang menerima Insentif	1 kegiatan			Rp 25.200.000			ADD	Desa
349		Pelatihan kader kesehatan	Jumlah Kader yang mengikuti pelatihan	1 kegiatan			Rp 15.000.000			ADD	Desa

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
350	Cangkuangkulon	Sanitasi	Jumlah Sarana Sanitasi	1 kegiatan			Rp 98.633.350			ADD	Desa
351		PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 55.200.000			ADD	Desa
352		Sosialisasi	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 59.750.000			ADD	Desa
353		Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 98.340.750			ADD	Desa
354		Sosialisasi	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 51.000.000			ADD	Desa
355	Citeureup	Air bersih	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 40.000.000			ADD	Desa
356		Sanitasi	Jumlah Sarana Sanitasi	1 kegiatan			Rp 50.288.600			ADD	Desa
357		Sosialisasi	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 50.000.000			ADD	Desa
358	Cangkuangwetan	Sosialisasi	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 40.000.000			ADD	Desa
359	Dayeuhkolot	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 25.200.000			ADD	Desa
360		Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 83.551.000			ADD	Desa
361		PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 21.600.000			ADD	Desa
362	Sukapura	Sosialisasi	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 101.150.000			ADD	Desa
363		Bantuan Operasional untuk kader kesehatan masyarakat	Jumlah Kader	1 kegiatan			Rp 19.980.000			ADD	Desa
364	Cipeujeuh	PMT Balita	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 22.800.000			ADD	Desa
365		Ibu Hamil	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 1.950.000			ADD	Desa
366		Ibu Menyusui	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 6.300.000			ADD	Desa
367		PMT Balita	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 38.724.000			ADD	Desa
368	Cikitu	PMT Bumil	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 4.752.000			ADD	Desa
369		Insentif Kader	Jumlah Kader yang menerima Insentif	1 kegiatan			Rp 19.800.000			ADD	Desa

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
370		Pelatihan Perempuan Kader Kesehatan	Jumlah Kader yang mengikuti pelatihan	1 kegiatan			Rp 28.875.000			ADD	Desa
371		PMT Balita dan Insemtif kader Kesehatan	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 43.260.000			ADD	Desa
372	Cinaggela	Pelatihan kader Kesehatan	Jumlah Kader yang mengikuti pelatihan	1 kegiatan			Rp 22.000.000			ADD	Desa
373		Penyediaan Makanan Sehat Untuk Balita	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 50.141.000			ADD	Desa
374	Maruyung	Penyediaan Makanan Sehat Bagi Ibu Hamil	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 5.000.000			ADD	Desa
375		Bantuan Insentif Kader Kesehatan (Kader Posyandu)	Jumlah Kader yang menerima Insentif	1 kegiatan			Rp 30.000.000			ADD	Desa
376		PMT Balita dan Insemtif kader Kesehatan	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 28.730.000			ADD	Desa
377	Sukarame	Insentif Kader Posyandu	Jumlah Kader yang menerima Insentif	1 kegiatan			Rp 16.500.000			ADD	Desa
378		PMT dan Transfort Kader	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 40.500.000			ADD	Desa
379	Nagrak	Pelatihan Kader Dan PKK	Jumlah Kader yang dilatih	1 kegiatan			Rp 15.000.000			ADD	Desa
380		PMT Balita dan ibu Hamil / menyusui	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 42.000.000			ADD	Desa
381	Cikawo	Insentif Kader Kesehatan Masyarakat	Jumlah Kader yang menerima Insentif	1 kegiatan			Rp 22.500.000			ADD	Desa
382		Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu	Jumlah Kader	1 kegiatan			Rp 20.000.000			ADD	Desa
383		Penunjang Kegiatan Pencegahan Stunting (PMT Balita)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 72.000.000			ADD	Desa
384	Mekarjaya	Pelatihan Kader Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di	Jumlah Kader yang dilatih	1 kegiatan			Rp 26.800.000			ADD	Desa

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Posyandu									
385		Pemberian PMT BALITA	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 45.972.000			ADD	Desa
386	Pangauban	Insentif Kader Posyandu	Jumlah Kader yang menerima Insentif	1 kegiatan			Rp 27.360.000			ADD	Desa
387		Stimulan untuk bumil	Jumlah Bumil	1 kegiatan			Rp 21.600.000			ADD	Desa
388		Stimulan untuk busui	Jumlah Busui	1 kegiatan			Rp 12.900.000			ADD	Desa
389		ADM Kegiatan	Jumlah Kegiatan	1 kegiatan			Rp 1.277.600			ADD	Desa
390		PMT Balita	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 75.180.000			ADD	Desa
391	Mandalahaji	Bantuan Insentif Kader Kesehatan Masyarakat	Jumlah Kader yang menerima Insentif	1 kegiatan			Rp 75.600.000			ADD	Desa
392		Bantuan Pengelolaan Balai Pengobatan Desa dan Polindes	Jumlah Polindes	1 kegiatan			Rp 24.074.700			ADD	Desa
393		Pencegahan Stunting PMT Ibu Hamil, Menyusui, Melahirkan dan Balita	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 33.876.000			ADD	Desa
394	Girimulya	Kampanye dan Sosialisasi Hidup Sehat	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 10.000.000			ADD	Desa
395		Insentif bagi Kader Kesehatan POSYANDU 60 orang	Jumlah Kader yang menerima Insentif	1 kegiatan			Rp 21.600.000			ADD	Desa
396		Penunjang Pencegahan Stunting (PMT Balita)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 6.000.000			ADD	Desa
397	Tanjungwangi	Insentif Kader PKK	Jumlah Kader yang menerima Insentif	1 kegiatan			Rp 10.000.000			ADD	Desa
398		Penunjang Pencegahan Stunting	Jumlah Kegiatan	1 kegiatan			Rp 53.196.000			ADD	Desa
399	Mekarsari	Pemberian Makanan Tambahan (PMT)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 16.128.000			ADD	Desa

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
400	Cikembang	c. Pemberian PMt untuk 13 Posyandu x 12 bln x 200.000	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 31.200.000			ADD	Desa
401	Cihawuk	Pemberian PMT (Bumil, Ibu Menyusui dan Balita)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 29.000.000			ADD	Desa
402	Cibeureum	Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Untuk Kegiatan Posyandu	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 15.300.000			ADD	Desa
403	Remitingal	Kegiatan Penunjang Pencegahan/Penanggulangan Stunting (Penyediaan makan sehat untuk peningkatan Gizi bagi Balita (PMT))	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 12.000.000			ADD	Desa
404	Neglawangi	Posyandu RW. 09, 10	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 160.000.000			ADD	Desa
405	Santosa	Posyandu RW. 03	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 60.000.000			ADD	Desa
406		SAB	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 50.000.000			ADD	Desa
407		Posyandu RW. 02	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 45.000.000			ADD	Desa
408	Sukapura	Posyandu RW. 08	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 23.400.000			ADD	Desa
409		Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 67.500.000			ADD	Desa
410	Tarumajaya	Air Bersih	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 50.510.000			ADD	Desa
411		Sarana Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 12.500.000			ADD	Desa
412		PMT Bagi Balita	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 5.000.000			ADD	Desa
413	Cipelah	PMT Ibu hamil & menyusui	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 14.000.000			ADD	Desa
414	Sukaresmi	PMT balita	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 14.000.000			ADD	Desa
415		PMT (Ibu hamil, menyusui dan Balita	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 6.387.000			ADD	Desa
416	Indragiri	Sapras Madrasah/keagamaan	Jumlah Madrasah	1 kegiatan			Rp 90.000.000			ADD	Desa

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
417		Pelatihan pangan yang sehat dan aman	Jumlah Peserta Pelatihan	1 kegiatan			Rp 20.000.000			ADD	Desa
418	Patengan	Penanganan stunting pemberian PMT bagi balita	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 5.000.000			ADD	Desa
419		Air bersih berskala desa	Jumlah Sa	1 kegiatan			Rp 60.000.000			ADD	Desa
420	Alam endah	PMT Bumil dan Balita	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 33.324.000			ADD	Desa
421	Cimaung	PMT Bumil dan Balita	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 33.324.000			ADD	Desa
422	Campakamulya	Pengembangan Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 21.138.000			ADD	Desa
423		Pelatihan Kader kesehatan	Jumlah Kader yang dilatih	1 kegiatan			Rp 24.350.000			ADD	Desa
424		Insentif kader kesehatan	Jumlah Kader yang menerima Insentif	1 kegiatan			Rp 30.000.000			ADD	Desa
425	Pasirhuni	PMT Posyandu dan ibu hamil	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 31.569.000			ADD	Desa
426		Penyuluhan pencegahan stunting	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 16.431.000			ADD	Desa
427		Pengembangan sarana kesehatan masyarakat	Jumlah Sarana yang dibangun	1 kegiatan			Rp 92.552.000			ADD	Desa
428		Pemb. Polindes	Jumlah Polindes yang dibangun	1 kegiatan			Rp 196.196.000			ADD	Desa
429		PMT Bumil dan balita	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 34.000.000			ADD	Desa
430	Jagabaya	PMT Bumil dan Balita	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 48.000.000			ADD	Desa
431	Cipinang	Penyuluhan & Pelatihan kader kesehatan	Jumlah Peserta Penyuluhan dan Pelatihan	1 kegiatan			Rp 49.139.000			ADD	Desa
432		Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 66.950.000			ADD	Desa
433	Mekarsari	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 52.890.000			ADD	Desa
434		Pelatihan kader Posyandu	Jumlah Kader	1 kegiatan			Rp 31.646.000			ADD	Desa
435		SAB	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 89.600.000			ADD	Desa

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
436		PMT + pencegahan stunting	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 52.665.000			ADD	Desa
437	Cikalong	SAB	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 150.000.000			ADD	Desa
438		Operasional kader kesehatan	Jumlah Kader	1 kegiatan			Rp 21.000.000			ADD	Desa
439	Sukamaju	Rehab Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 50.000.000			ADD	Desa
440		PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 5.150.000			ADD	Desa
441	Malasari	Peningkatan kapasitas kader Posyandu	Jumlah Kader	1 kegiatan			Rp 13.500.000			ADD	Desa
442	Warjabakti	Oprasional kader Posyandu	Jumlah Kader	1 kegiatan			Rp 13.000.000			ADD	Desa
443		PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 3.000.000			ADD	Desa
444	Cilengkrang	Sosialisasi	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 5.000.000			ADD	Desa
445		PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 11.000.000			ADD	Desa
446	Cipanjalu	Insentif pendamping Bumil dan bersalin	Jumlah Kader yang menerima Insentif	1 kegiatan			Rp 2.200.000			ADD	Desa
447		PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 5.000.000			ADD	Desa
448	Ciporeat	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 44.000.000			ADD	Desa
449	Girimekar	Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 160.000.000			ADD	Desa
450		PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 103.200.000			ADD	Desa
451	Melatiwangi	Posyandu mitra bidan desa	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 4.000.000			ADD	Desa
452		PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 15.000.000			ADD	Desa
453	Jatiendah	Sosialisasi	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 5.000.000			ADD	Desa
454		Pembangunan Pos Yandu RW 08	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 203.801.250			ADD	Desa
455	Bandasari	Pembangunan Pos Yandu RW 11	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 126.933.600			ADD	Desa

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
456		Pembangunan Pos Yandu RW 14	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 158.202.950			ADD	Desa
457		Menunjang Pencegahan Stunting	Jumlah Kegiatan	1 kegiatan			Rp 13.300.000			ADD	Desa
458		- PMT BUMIL	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 6.000.000			ADD	Desa
459	Cangkuang	- PMT BALITA	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 6.000.000			ADD	Desa
460		Pembangunan POSYANDU Rw 013	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 45.325.000			ADD	Desa
461	Ciluncat	Pembangunan POSYANDU Rw 003	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 30.000.000			ADD	Desa
462		Pelatihan Kesehatan masyarakat	Jumlah Peserta Pelatihan	1 kegiatan			Rp 5.000.000			ADD	Desa
463		Penunjang kegiatan Pencegahan Stanting (Peningkatan Gizi / PMT)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 11.000.000			ADD	Desa
464		Pencegahan Stunting	Jumlah Kegiatan	1 kegiatan			Rp 10.596.400			ADD	Desa
465	Jatisari	Gedung Posyandu RW 02	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 63.000.000			ADD	Desa
466		Pembangunan Posyandu RW 7	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 79.017.200			ADD	Desa
467	Nagrak	Pembangunan Posyandu RW 11	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 79.017.200			ADD	Desa
468		Pembangunan Posyandu RW 13	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 79.017.200			ADD	Desa
469		Perpipaan Air Bersih RW 01	Panjang Pipanisasi Air Bersih	1 kegiatan			Rp 35.000.000			ADD	Desa
470		Rehab Posyandu di RW 06	Jumlah Posyandu yang direhab	1 kegiatan			Rp 11.700.000			ADD	Desa
471	Pananjung	Rehab Posyandu RW 10	Jumlah Posyandu yang direhab	1 kegiatan			Rp 10.000.000			ADD	Desa

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
472		Penunjang pencegahan Stunting PMT,Bumil dan Balita	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 10.000.000			ADD	Desa
473		Pelatihan Kader Pemberdayaan (Pencegahan Stunting)	Jumlah Kader yang dilatih	1 kegiatan			Rp 42.000.000			ADD	Desa
474	Tanjungsari	Gedung Posyandu 2 Unit	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 157.278.600			ADD	Desa
475	Banyusari	Sarana Air Bersih 6 Unit	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 222.973.800			ADD	Desa
476		Pemberian Makanan Tambahan (Kelas Ibu Hamil,Ibu Menyusui,Balita dan Lansia)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 19.596.600			ADD	Desa
477		Sarana Air Bersih 1 Unit	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 50.000.000			ADD	Desa
478	Sukamukti	Bantuan PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 33.600.000			ADD	Desa
479		Pencegahan Stunting	Jumlah Kegiatan	1 kegiatan			Rp 33.600.000			ADD	Desa
480		Pemberian Makanan Tambahan (Kelas Ibu Hamil,Ibu Menyusui,Balita dan Lansia)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 122.580.000			ADD	Desa
481	Sangkanhurip	Sarana Air Bersih 1 Unit	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 85.000.000			ADD	Desa
482	Gandasari	PMT Stunting Posyandu	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 42.319.500			ADD	Desa
483		Sarana Air Bersih 5 Unit	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 200.335.000			ADD	Desa
484	Pangauban	Pemberian Makanan Tambahan (Kelas Ibu Hamil,Ibu Menyusui,Balita dan Lansia)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 42.000.000			ADD	Desa
485		Sarana Air Bersih 3 Unit	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 107.182.500			ADD	Desa

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
486	Cilampeni	Pemberian Makanan Tambahan (Kelas Ibu Hamil,Ibu Menyusui,Balita dan Lansia)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 26.400.000			ADD	Desa
487		Gedung Posyandu 2 Unit	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 313.616.700			ADD	Desa
488		Sarana Air Bersih 4 Unit	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 148.586.200			ADD	Desa
489	Katapang	Penanggulangan Stunting	Jumlah Kegiatan	1 kegiatan			Rp 15.000.000			ADD	Desa
490		Sanitasi	Jumlah Sanitasi	1 kegiatan			Rp 54.139.000			ADD	Desa
491	Cileunyikulon	Air Bersih	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 250.000.000			ADD	Desa
492		PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 32.400.000			ADD	Desa
493		Sanitasi	Jumlah Sanitasi	1 kegiatan			Rp 106.770.000			ADD	Desa
494	Cileunyiwetan	Air Bersih	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 184.096.000			ADD	Desa
495		PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 28.000.000			ADD	Desa
496		Sosialisasi	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 21.000.000			ADD	Desa
497		Sarana Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 28.000.000			ADD	Desa
498		Sanitasi	Jumlah Sarana Sanitasi	1 kegiatan			Rp 139.959.550			ADD	Desa
499	Cimekar	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 38.400.000			ADD	Desa
500		Sosialisasi	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 20.000.000			ADD	Desa
501		Sanitasi	Jumlah Sarana Sanitasi	1 kegiatan			Rp 27.446.400			ADD	Desa
502	Cinunuk	Air Bersih	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 50.000.000			ADD	Desa
503		PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 48.000.000			ADD	Desa
504		Sanitasi	Jumlah Sarana Sanitasi	1 kegiatan			Rp 129.175.000			ADD	Desa
505	Cibiruhilir	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 34.812.000			ADD	Desa

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
506		Sosialisasi	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 50.000.000			ADD	Desa
507		Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 30.000.000			ADD	Desa
508		Air Bersih	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 70.000.000			ADD	Desa
509	Cibiruwetan	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 45.600.000			ADD	Desa
510		Sosialisasi	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 25.000.000			ADD	Desa
511		Rehab Posyandu	Jumlah Posyandu yang di rehab	1 kegiatan			Rp 45.737.600			ADD	Desa
512		Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Kader Posyandu	Jumlah Kader	1 kegiatan			Rp 28.000.000			ADD	Desa
513	Rancakasumba	Pembangunan Sarana Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 39.595.650			ADD	Desa
514	Solokanjeruk	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 75.600.000			ADD	Desa
515		PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 21.375.000			ADD	Desa
516	Cibodas	Pembangunan Sarana Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 45.338.200			ADD	Desa
517		Perbaikan Rumah Sehat untuk fakir Miskin 17 Unit	Jumlah Perbaikan Rumah Sehat	1 kegiatan			Rp 255.000.000			ADD	Desa
518		Pembangunan MCK	Jumlah MCK yang dibangun	1 kegiatan			Rp 127.538.000			ADD	Desa
519		Pembangunan Sarana Air Bersih	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 125.000.000			ADD	Desa
520	Panyadap	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 7.200.000			ADD	Desa
521		Perbaikan Rumah Sehat 2 unit	Jumlah Perbaikan Rumah Sehat	1 kegiatan			Rp 30.000.000			ADD	Desa
522		PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 47.520.000			ADD	Desa
523	Bojongemas	Perbaikan Rumah Sehat untuk Pakir Miskin 14 Unit	Jumlah Perbaikan Rumah Sehat	1 kegiatan			Rp 210.000.000			ADD	Desa

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
524		Penunjang Kegiatan Pengelolaan Sampah	Jumlah Kegiatan Pengelolaan Sampah	1 kegiatan			Rp 36.400.000			ADD	Desa
525		PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 54.982.500			ADD	Desa
526	Padamukti	Perbaikan Rumah Sehat untuk Pakir Miskin 3 Unit	Jumlah Perbaikan Rumah Sehat	1 kegiatan			Rp 45.000.000			ADD	Desa
527	Langensari	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 10.800.000			ADD	Desa
528		Sarana Prasarana Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 13.664.000			ADD	Desa
529		Sanitasi	Jumlah Sarana Sanitasi	1 kegiatan			Rp 5.000.000			ADD	Desa
530	Ancolmekar	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 6.750.000			ADD	Desa
531		Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 75.000.000			ADD	Desa
532		PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 7.500.000			ADD	Desa
533	Arjasari	Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 65.500.000			ADD	Desa
534		PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 14.000.000			ADD	Desa
535	Baros	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 14.000.000			ADD	Desa
536	Batukarut	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 51.900.000			ADD	Desa
537	Mangunjaya	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 56.478.000			ADD	Desa
538	Mekarjaya	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 14.969.000			ADD	Desa
539	Lebakwangi	Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 195.577.000			ADD	Desa
540		PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 22.500.000			ADD	Desa
541	Patrolsari	Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 140.000.000			ADD	Desa
542		PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 30.000.000			ADD	Desa
543	Pinggirsari	Sosialisasi	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 5.280.000			ADD	Desa
544		Air Bersih	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 125.000.000			ADD	Desa

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
545	Rancakole	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 6.600.000			ADD	Desa
546		Sosialisasi	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 46.080.000			ADD	Desa
547		Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 210.000.000			ADD	Desa
548		PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 30.000.000			ADD	Desa
549	Wargaluyu	Sosialisasi	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 30.000.000			ADD	Desa
550		Sarana Air Bersih	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 304.830.000			ADD	Desa
551	Desa Bojongkunci:	Pemberian Makanan Tambahan ntuk Pencegahan Stuntng	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 56.406.000			ADD	Desa
552		Bimtek Dasa Wisma	Jumlah Bimtek Dasa Wisma	1 kegiatan			Rp 29.830.000			ADD	Desa
553		Sarana dan Prasarana POSYANDU dan POSKESDES (tensi darah digital)	Jumlah Tensi Meter Digital	1 kegiatan			Rp 11.200.000			ADD	Desa
554		Pembangunan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga (Pipanisasi) Rw 01	Panjang Pipanisasi Air Bersih	1 kegiatan			Rp 56.459.000			ADD	Desa
555	Desa Rancatungku:	Penyuluhan Bagi Kader PKK, Calon Ibu Hamil, Ibu Hamil dan Ibu Baduta	Jumlah Peserta Penyuluhan	1 kegiatan			Rp 27.745.000			ADD	Desa
556		Pencegahan Stunting Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di Pos Gizi untuk Bumil, Melahirkan, Balita	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 18.000.000			ADD	Desa
557		Pelatihan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Jumlah Peserta Pelatihan	1 kegiatan			Rp 24.032.500			ADD	Desa

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
558		Sarana dan Prasarana Posyandu (Pengadaan Tensi Darah Digital, Timbangan, Tinggi Badan dan Alat Cek Gula Darah dan Kolestrol)	Jumlah Sarana dan Prasarana	1 kegiatan			Rp 16.500.000			ADD	Desa
559		Pembangunan Balai POSYANDU Serba Guna (RW 04,08 dan 10)	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 143.298.000			ADD	Desa
560	Desa Sukasari:	Pembangunan MCK di RW 06	Jumlah MCK yang dibangun	1 kegiatan			Rp 12.810.000			ADD	Desa
561		Bimtek Kader PKK dan Kader POSYANDU	Jumlah Bimtek	1 kegiatan			Rp 30.650.000			ADD	Desa
562		Sarana dan Prasarana POSYANDU (Meja dan Kursi)	Jumlah Sarana dan Prasarana	1 kegiatan			Rp 44.550.000			ADD	Desa
563		Pembangunan Sarana Air Bersih	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 70.000.000			ADD	Desa
564	Desa Bojongmanggu:	Pencegahan Stunting ,Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi 10 POSYANDU () Balita	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 18.720.000			ADD	Desa
565		SPAL RW 02,03,04,05,08,11 dan 14	Jumlah SPAL	1 kegiatan			Rp 127.104.285			ADD	Desa
566	Desa Langonsari:	Pemberian Makanan Tambahan (TMT) bagi 16 Posyandu (1.360 Balita)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 32.640.000			ADD	Desa
567		Saluran pembuangan Air Limbah (SPAL) RW.01,03	Jumlah SPAL	1 kegiatan			Rp 45.000.000			ADD	Desa
568		Sosialisasi Kesehatan dan Perlindungan anak/Stunting	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 14.725.000			ADD	Desa

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
569		Pemberian Makanan Tambahan (PMT)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 16.800.000			ADD	Desa
570	Desa Rancamulya:	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 42.000.000			ADD	Desa
571	Bojongsari	Sosialisasi sadar stunting	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 15.000.000			ADD	Desa
572		Program HPK	Jumlah Kegiatan	1 kegiatan			Rp 10.000.000			ADD	Desa
573		Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 108.475.000			ADD	Desa
574		Pustu	Jumlah Pustu	1 kegiatan			Rp 5.000.000			ADD	Desa
575		Stunting	Jumlah balita stunting	1 kegiatan			Rp 131.624.900			ADD	Desa
576	Bojongsoang	Sanitasi	Jumlah Sarana Sanitasi	1 kegiatan			Rp 54.800.000			ADD	Desa
577		Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 276.500.500			ADD	Desa
578		Sanitasi	Jumlah Sarana Sanitasi	1 kegiatan			Rp 24.850.000			ADD	Desa
579	Tegalluar	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 168.000.000			ADD	Desa
580		Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 273.600.000			ADD	Desa
581		Air Bersih	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 82.000.000			ADD	Desa
582	Lengkong	PMT+Stunting	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 57.000.000			ADD	Desa
583		Insentif kader Posyandu	Jumlah Kader yang menerima Insentif	1 kegiatan			Rp 19.000.000			ADD	Desa
584		Puskesos	Jumlah puskesos	1 kegiatan			Rp 5.000.000			ADD	Desa
585		PMT+Bumil	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 42.000.000			ADD	Desa
586	Buahbatu	Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 179.824.000			ADD	Desa
587		PMT+Stunting	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 25.000.000			ADD	Desa
588	Cipagalo	Air Bersih	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 89.800.000			ADD	Desa
589		Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 243.925.000			ADD	Desa

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
590		PMT UNTUK BALITA	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 33.664.000			ADD	Desa
591	Mekarmaju	PMT UNTUK BALITA	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 34.000.000			ADD	Desa
592	Cibodas	PMT UNTUK IBU HAMIL	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 12.000.000			ADD	Desa
593	Tenjolaya	SOSIALISASI PENANGANAN STUNTING	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 10.200.000			ADD	Desa
594	Cisondari	SOSIALISASI PENANGANAN STUNTING	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 20.000.000			ADD	Desa
595	Cikoneng	SOSIALISASI PENANGANAN STUNTING	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 14.500.000			ADD	Desa
596	Pasirjambu	PENINGKATAN KAPASITAS POSYANDU	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 32.500.000			ADD	Desa
597	Mekarsari	PMT UNTUK IBU HAMIL	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 66.300.000			ADD	Desa
598	Sugihmukti	PMT UNTUK BALITA	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 22.800.000			ADD	Desa
599	Margamulya	PMT UNTUK BALITA	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 25.000.000			ADD	Desa
600	Cukanggenteng	Penyelenggaraan Posyandu (Mkn Tambahan, Kls Bumil, Lansia, Insentif)	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 30.505.000			ADD	Desa
601	Mandalasari	Penyelenggaraan Posyandu (Mkn Tambahan, Kls Bumil, Lansia, Insentif)	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 35.000.000			ADD	Desa
602	Cikancung	Penyelenggaraan Posyandu (Mkn Tambahan, Kls Bumil, Lansia, Insentif)	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 25.000.000			ADD	Desa
603	Cikasungka	Penyelenggaraan Posyandu (Mkn Tambahan, Kls Bumil, Lansia, Insentif)	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 31.221.000			ADD	Desa

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
604	Cihanyir	Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan (Pencegahan Stunting /PMT bumil, balita)	Strata Desa Siaga	1 kegiatan			Rp 27.977.000			ADD	Desa
605	Ciluluk	Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan (Pencegahan Stunting /PMT bumil, balita)	Strata Desa Siaga	1 kegiatan			Rp 25.000.000			ADD	Desa
606	Hegarmanah	Pelatihan dan Penyuluhan Perlindungan Anak (Pelatihan BUMIL dan PKK)	Jumlah Peserta Pelatihan	1 kegiatan			Rp 7.200.000			ADD	Desa
607	Mekarlaksana	Penyelenggaraan Posyandu (Mkn Tambahan, Kls Bumil, Lamsia, Insentif)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 26.000.000			ADD	Desa
608	Tanjunglaya	Penyelenggaraan Posyandu (Mkn Tambahan dan Sosialisasi tentang Stunting)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 37.075.000			ADD	Desa
609	Srirahayu	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 28.800.000			ADD	Desa
610	Margaasih	SAB	Jumlah SAB yang dibangun	1 kegiatan			Rp 50.193.000			ADD	Desa
611		Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 45.600.000			ADD	Desa
612		Insentif Kader Posyandu	Jumlah Kader yang menerima Insentif	1 kegiatan			Rp 14.400.000			ADD	Desa
613		PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 50.400.000			ADD	Desa
614	Lagadar	SAB	Jumlah SAB yang dibangun	1 kegiatan			Rp 351.000.000			ADD	Desa
615		PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 16.800.000			ADD	Desa
616	Nanjung	OP kegiatan PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 1.500.000			ADD	Desa
617		Pembinaan kader kesehatan	Jumlah Kader	1 kegiatan			Rp 15.000.000			ADD	Desa

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
618		Pengasuhan Bina keluarga Balita	Jumlah Keluarga Balita yang dibina	1 kegiatan			Rp 3.000.000			ADD	Desa
619		Sosialisasi stunting	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 15.000.000			ADD	Desa
620	Mekarrahayu	SAB	Jumlah SAB yang dibangun	1 kegiatan			Rp 80.000.000			ADD	Desa
621		Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 50.000.000			ADD	Desa
622		PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 37.800.000			ADD	Desa
623	Rahayu	SAB	Jumlah SAB yang dibangun	1 kegiatan			Rp 400.285.400			ADD	Desa
624		Insentif kader kesehatan	Jumlah Kader yang menerima Insentif	1 kegiatan			Rp 32.400.000			ADD	Desa
625		PMT Balita	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 25.200.000			ADD	Desa
626	Cigondewahhilir	PMT Bumil	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 15.000.000			ADD	Desa
627		Insentif kader kesehatan	Jumlah Kader yang menerima Insentif	1 kegiatan			Rp 16.500.000			ADD	Desa
628		OP kegiatan posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 16.800.000			ADD	Desa
629		Pelatihan bidang kesehatan untuk masyarakat	Jumlah Peserta	1 kegiatan			Rp 20.000.000			ADD	Desa
630		SAB	Jumlah SAB yang dibangun	1 kegiatan			Rp 35.000.000			ADD	Desa
631		MCK	Jumlah MCK yang dibangun	1 kegiatan			Rp 70.000.000			ADD	Desa
632		PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 15.600.000			ADD	Desa
633	Neglasri	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 26.400.000			ADD	Desa
634	Pangguh	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 5.000.000			ADD	Desa
635	Mekarwangi	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 27.000.000			ADD	Desa
636	Sudi	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 43.680.000			ADD	Desa
637	Lampegan	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 21.000.000			ADD	Desa

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
638	Tanggulun	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 11.700.000			ADD	Desa
639	Laksana	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 9.435.000			ADD	Desa
640	Ibun	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 30.000.000			ADD	Desa
641	Cibeet	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 2.500.000			ADD	Desa
642	Talun	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 32.500.000			ADD	Desa
643	Dukuh	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 20.434.200			ADD	Desa
644	Karyalaksana	Bantuan untuk keluarga Stunting	Jumlah Keluarga yang menerima bantuan	1 kegiatan			Rp 12.000.000			ADD	Desa
645	Babakan	Pembangunan Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 53.000.000			ADD	Desa
646		Pembangunan Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 53.000.000			ADD	Desa
647		PMT Balita, Ibu Hamil dan menyusui	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 9.500.000			ADD	Desa
648		Pelatihan Teknik pengelolaan air bersih	Jumlah Peserta Pelatihan	1 kegiatan			Rp 7.024.800			ADD	Desa
649		Peningkatan Pelayanan Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 102.846.000			ADD	Desa
650		Bantuan untuk keluarga Stunting	Jumlah Keluarga yang menerima bantuan	1 kegiatan			Rp 18.000.000			ADD	Desa
651		PMT Balita, Ibu Hamil dan menyusui	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 9.500.000			ADD	Desa
652		Pelayanan pemeriksaan IVATES	Jumlah Pasien IVATES	1 kegiatan			Rp 15.000.000			ADD	Desa
653		Pelatihan Teknik pengelolaan air bersih	Jumlah Peserta Pelatihan	1 kegiatan			Rp 7.024.800			ADD	Desa
654		Penunjang Pencegahan Stunting, Pemberian PMT Balita, Kesehatan Bumil, dll	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 30.000.000			ADD	Desa

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
655	Bumiwangi	Penunjang Pencegahan Stunting, Pemberian PMT Balita, Kesehatan Bumil, dll	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 51.604.800			ADD	Desa
656		Penunjang Pencegahan Stunting, Pemberian PMT Balita, Kesehatan Bumil, dll	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 16.145.200			ADD	Desa
657		Pelayanan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang dilayani	1 kegiatan			Rp 5.000.000			ADD	Desa
658	Ciheulang	PMT Balita	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 21.600.000			ADD	Desa
659		Pelayanan IVATES	Jumlah Pasien IVATES	1 kegiatan			Rp 14.675.000			ADD	Desa
660		PMT Balita	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 5.065.800			ADD	Desa
661	Cikoneng	Pembangunan Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 70.385.100			ADD	Desa
662		Pembangunan Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 70.385.100			ADD	Desa
663		PMT Ibu Hamil	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 5.449.000			ADD	Desa
664		Pembangunan Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 70.385.100			ADD	Desa
665		Pembinaan pencegahan stunting	Jumlah Kegiatan Pembinaan	1 kegiatan			Rp 35.200.000			ADD	Desa
666	Ciparay	Peningkatan Kesehatan Masyarakat dan penunjang kegiatan pelayanan KB dan Posyandu	Jumlah Kegiatan	1 kegiatan			Rp 7.500.000			ADD	Desa
667		Pembinaan pencegahan stunting	Jumlah Kegiatan	1 kegiatan			Rp 8.581.000			ADD	Desa
668		Pengadaan Komputer untuk Posyandu	Jumlah Komputer	1 kegiatan			Rp 40.000.000			ADD	Desa
669	Gunungleutik	Penunjang Kegiatan Stunting (PMT Balita)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 3.600.000			ADD	Desa

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
670		Pembangunan 3 unit Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 120.000.000			ADD	Desa
671		Penunjang Kegiatan Stunting	Jumlah Kegiatan	1 kegiatan			Rp 14.400.000			ADD	Desa
672	Manggungharja	Pengelolaan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Kegiatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat	1 kegiatan			Rp 14.710.000			ADD	Desa
673		Rehab Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 15.000.000			ADD	Desa
674		Penunjang Kegiatan Stunting	Jumlah Kegiatan Stunting	1 kegiatan			Rp 15.000.000			ADD	Desa
675		Pengelolaan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Kegiatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat	1 kegiatan			Rp 5.116.600			ADD	Desa
676		Penunjang Kegiatan Stunting	Jumlah Kegiatan Stunting	1 kegiatan			Rp 14.619.000			ADD	Desa
677		Pengelolaan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Kegiatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat	1 kegiatan			Rp 4.500.000			ADD	Desa
678		Kegiatan pelayanan IVATES	Jumlah Pasien IVATES	1 kegiatan			Rp 12.000.000			ADD	Desa
679	Mekarlaksana	Kegiatan Pelatihan Kelas Ibu Hamil	Jumlah Kelas Ibu Hamil	1 kegiatan			Rp 6.500.000			ADD	Desa
680		Kegiatan pemberian makanan tambahan bagi Bayi & Balita (PMT Balita)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 52.800.000			ADD	Desa
681		Pembangunan Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 74.000.000			ADD	Desa
682		Penunjang Kegiatan Stunting (PMT Balita)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 10.400.000			ADD	Desa
683	Mekarsari	Insentif Kader Posyandu	Jumlah Insentif yang diterima kader	1 kegiatan			Rp 5.200.000			ADD	Desa
684		Pelayanan Pos KB Desa	Jumlah Pos KB	1 kegiatan			Rp 2.000.000			ADD	Desa
685		Pelayanan IVATES	Jumlah Pasien IVATES	1 kegiatan			Rp 9.750.000			ADD	Desa
686		Pelayanan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang	1 kegiatan			Rp			ADD	Desa

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			dilayani				51.000.000				
687		Penunjang Kegiatan Stunting (PMT Balita)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 10.400.000			ADD	Desa
688		Insentif Kader Posyandu	Jumlah Insentif yang diterima kader	1 kegiatan			Rp 5.200.000			ADD	Desa
689		Pelayanan Pos KB Desa	Jumlah Pos KB	1 kegiatan			Rp 2.000.000			ADD	Desa
690		Penunjang Kegiatan Stunting (PMT Balita)	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 10.400.000			ADD	Desa
691		Insentif Kader Posyandu	Jumlah Insentif yang diterima kader	1 kegiatan			Rp 5.200.000			ADD	Desa
692		Pelayanan Pos KB Desa	Jumlah Pos KB	1 kegiatan			Rp 2.000.000			ADD	Desa
693		Pembangunan gedung Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 74.055.600			ADD	Desa
694	Pakutandang	Pembangunan gedung Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 74.055.600			ADD	Desa
695		PMT Posyandu	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 25.200.000			ADD	Desa
696		Operasional Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 16.800.000			ADD	Desa
697		Peningkatan Pelayanan Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 4.320.600			ADD	Desa
698	Sagaracipta	Sarana Penunjang air bersih	Jumlah Sarana Air Bersih	1 kegiatan			Rp 35.000.000			ADD	Desa
699		Peningkatan Pelayanan Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 35.445.200			ADD	Desa
700		Pembangunan Poskesdes lanjutan	Jumlah Poskesdes	1 kegiatan			Rp 97.000.000			ADD	Desa
701		Peningkatan pelayanan Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 24.584.200			ADD	Desa
702		Pembangunan 2 unit Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 132.000.000			ADD	Desa
703	Sarimahi	Pembangunan Polindes lanjutan	Jumlah Polindes	1 kegiatan			Rp 164.000.000			ADD	Desa
704		Pelayanan IVATES	Jumlah Pasien IVATES	1 kegiatan			Rp 22.500.000			ADD	Desa

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
705		Perlengkapan bayi dan makanan bumil	Jumlah Perlengkapan bayi	1 kegiatan			Rp 24.000.000			ADD	Desa
706		Kelas Balita / Makanan Balita	Jumlah Kelas Balita	1 kegiatan			Rp 8.000.000			ADD	Desa
707		Pemeriksaan IVATES	Jumlah Pasien IVATES	1 kegiatan			Rp 15.200.000			ADD	Desa
708	Serangmekar	Bantuan Insentif untuk kader kesehatan masyarakat	Jumlah Kader yang menerima Insentif	1 kegiatan			Rp 3.600.000			ADD	Desa
709		Pelatihan pangan sehat	Jumlah Peserta Pelatihan	1 kegiatan			Rp 8.000.000			ADD	Desa
710		Pembangunan 3 unit Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 225.000.000			ADD	Desa
711		Penunjang pelayanan Pos KB Desa	Jumlah Pos KB	1 kegiatan			Rp 12.000.000			ADD	Desa
712		Operasional penunjang kegiatan Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 19.000.000			ADD	Desa
713		Perawatan kesehatan dan atau pendampingan Bumil, nifas dan menyusui	Jumlah Bumil, Nifas dan Menyusui	1 kegiatan			Rp 2.000.000			ADD	Desa
714		Pemberian PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 13.300.000			ADD	Desa
715		Pembinaan kelompok pendukung Ibu	Jumlah Kelompok Pendukung Ibu	1 kegiatan			Rp 6.000.000			ADD	Desa
716		Pembinaan kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah Ibu dan anak yang dilayani	1 kegiatan			Rp 5.000.000			ADD	Desa
717		Pelatihan Kader Posyandu KIA	Jumlah Kader	1 kegiatan			Rp 10.000.000			ADD	Desa
718		Pelatihan Rutin Tim CRS tingkat Desa	Jumlah Tim CRS	1 kegiatan			Rp 5.000.000			ADD	Desa
719		Pembinaan kelas Ibu Balita	Jumlah Kelas Ibu Balita	1 kegiatan			Rp 6.000.000			ADD	Desa
720		Peningkatan Gizi Balita 15 Posyandu	Jumlah Balita	1 kegiatan			Rp 13.500.000			ADD	Desa
721	Sumbersari	Peningkatan kegiatan pencegahan Stunting	Jumlah Kegiatan	1 kegiatan			Rp 13.500.000			ADD	Desa

NO	Prog/Keg Yang Sudah Dilaksanakan	Prog/Keg Yang Akan Dilaksanakan	Indikator yang Dipantau	Volume			Alokasi (Rp)			Sumber Dana	Instansi Pelaksana
				Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke-3 (2021)	Tahun ke-1 (2019)	Tahun ke-2 (2020)	Tahun ke- 3 (2021)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
722		Perawatan dan pendampingan bagi ibu hamil, nifas dan menyusui	Jumlah Ibu Hamil, Nifas dan Menyusui	1 kegiatan			Rp 1.500.000			ADD	Desa
723		Pelayanan KB Kesehatan	Jumlah Pasien KB yang dilayani	1 kegiatan			Rp 3.069.700			ADD	Desa
724		Peningkatan kualitas dan akses terhadap pelayanan sosial dasar	Persentase Peningkatan Kualitas	1 kegiatan			Rp 6.419.700			ADD	Desa
725		Pembinaan kader BKB	Jumlah Kader BKB	1 kegiatan			Rp 4.250.000			ADD	Desa
726		Peningkatan kapasitas bagi petugas Puskesos	Jumlah Petugas Puskesos	1 kegiatan			Rp 7.500.000			ADD	Desa
727		PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 11.500.000			ADD	Desa
728	Panyocona	Insentif Kader kesehatan masyarakat	Jumlah Kader yang mendapat insentif	1 kegiatan			Rp 6.500.000			ADD	Desa
729	Nengkelan	Pelatihan kader kesehatan	Jumlah Kader yang dilatih	1 kegiatan			Rp 4.550.000			ADD	Desa
730		Makan sehat untuk gizi bumil menyusui dan Balita	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 13.000.000			ADD	Desa
731		PMT untuk Bumil	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 11.000.000			ADD	Desa
732	Sukawening	Posyandu RW. 13	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 65.000.000			ADD	Desa
733	Ciwidey	Posyandu RW. 23	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 65.000.000			ADD	Desa
734		Posyandu RW. 30	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 65.000.000			ADD	Desa
735		Sosialisasi stunting	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 3.000.000			ADD	Desa
736	Lebakmuncang	Posyandu	Jumlah Posyandu	1 kegiatan			Rp 58.199.500			ADD	Desa
737		PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 26.400.000			ADD	Desa
738	Panundaan	PMT	Jumlah PMT yang di berikan	1 kegiatan			Rp 14.000.000			ADD	Desa
JUMLAH							**Rp 510.296.109.368**	**Rp 307.352.156.518**	**Rp 56.398.979.109**		

3.3 Rembuk Stunting (Aksi 3)

Rembuk stunting adalah langkah penting yang akan dilakukan pemerintah kabupaten Bandung untuk memastikan terjadinya integrasi pelaksanaan intervensi pencegahan stunting secara bersama antara PD (Perangkat Daerah) penanggung jawab layanan dengan sektor/lembaga non-pemerintah dan masyarakat.

Pemerintah kabupaten Bandung secara bersama-sama akan melakukan konfirmasi, sinkronisasi, dan sinergisme hasil analisis situasi dan rancangan rencana kegiatan dari PD penanggung jawab layanan di kabupaten Bandung dengan hasil perencanaan partisipatif masyarakat yang dilaksanakan melalui Musrenbang kecamatan dan desa dalam upaya pencegahan stunting di lokasi fokus

Materi utama yang akan disampaikan dalam kegiatan rembuk stunting adalah: 1. Program/kegiatan pencegahan stunting yang akan dilakukan pada tahun berjalan yang tertuang dalam RAD (Rencana Aksi Daerah) yang tersusun, dan 2. Komitmen Pemerintah Daerah dan PD di kabupaten Bandung terkait untuk program/kegiatan pencegahan stunting yang akan dimuat dalam RKPD/Renja tahun berikutnya.

Rembuk Stunting dilakukan setelah kabupaten Bandung memperoleh hasil Analisis Situasi (Aksi Integrasi 1) dan memiliki Rancangan Rencana Kegiatan (Aksi 2) pencegahan stunting terintegrasi kabupaten Bandung yang tersusun dalam RAD. Informasi hasil Musrenbang Kecamatan dan Desa juga akan menjadi bagian yang dibahas dalam Rembuk Stunting kabupaten.

3.3.1 Tujuan

Rembuk stunting bertujuan untuk:

1) Menyampaikan hasil analisis situasi dan rancangan rencana kegiatan intervensi pencegahan stunting kabupaten Bandung terintegrasi. Untuk pelaksanaan rembuk tahun kedua dan selanjutnya, perlu menyampaikan perkembangan jumlah kasus dan prevalensi stunting dan perbaikan cakupan intervensi.

2) Mendeklarasikan komitmen pemerintah daerah dan menyepakati rencana kegiatan intervensi pencegahan stunting terintegrasi.
3) Membangun komitmen publik dalam kegiatan pencegahan stunting secara terintegrasi di kabupaten/kota.

3.3.2 Output

Output yang diharapkan dari rembuk stunting adalah:

1) Komitmen pencegahan stunting yang ditandatangani oleh BupatiBandung, perwakilan DPRD, kepala desa, pimpinan PD dan perwakilan sektor nonpemerintah dan masyarakat.
2) Rencana kegiatan intervensi gizi terintegrasi pencegahan stunting yang telah disepakati oleh lintas sektor untuk dimuat dalam RKPD/Renja PD tahun berikutnya.

Hasil kegiatan rembuk stunting menjadi dasar gerakan pencegahan stunting kabupaten Bandung melalui integrasi program/kegiatan yang dilakukan antar PD penanggung jawab layanan dan partisipasi masyarakat.

3.3.4 Penanggung Jawab

Bupati Bandung sebagai penanggung jawab aksi integrasi mendelegasikan kewenangannya kepada Sekretaris Daerah untuk membentuk Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) Rembuk Stunting.

TPK bertanggung jawab untuk: Menyusun rencana persiapan, waktu, agenda, serta kebutuhan-kebutuhan penyelenggaraan rembuk stunting yang akan dilakukan Konsultasi rencana kegiatan Rembuk untuk mendapat persetujuan Bupati Bandung. Koordinasi dengan PD dan pihak lainnya (Unit Pelaksana Teknis PD, lembaga non-pemerintah, dan swasta) yang akan terlibat dalam pelaksanaan Rembuk Stunting.

3.3.5 Jadwal

Waktu penyelenggaraan disesuaikan dengan jadwal perencanaan tahunan kabupaten/kota sehingga hasil rembuk bisa terakomodir dalam dokumen perencanaan dan penganggaran di kabupaten Bandung. Idealnya,

Rembuk Stunting kabupaten Bandung dilakukan sebelum Musrenbang Kabupaten/Kota dilaksanakan (Februari). Kegiatan Rembuk Stunting dapat dilaksanakan pada saat kegiatan Forum PD untuk Penyusunan Renja PD kabupaten Bandung (Februari).

3.3.6 Tahapan Pelaksanaan

Tahap 1 : Merancang Agenda Pelaksanaan Rembuk Stunting

Tahap 2 : Menyiapkan Dokumen Pendukung

Tahap 3 : Sosialisasi dan Diseminasi Komitmen Aksi Integrasi Pencegahan Stunting

Tahap Pertama: Merancang Agenda Pelaksanaan Rembuk Stunting

1. Agenda acara Rembuk stunting diselenggarakan dalam bentuk workshop selama satu hari dengan agenda acara yang disesuaikan dengan temuan dari analisis situasi dan kebutuhan daerah. Agenda acara setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut:
   a. Penjelasan mengenai stunting serta pentingnya keterlibatan dan peran lintas sektor
   b. Penyampaian hasil analisis situasi program pencegahan stunting
   c. Penyampaian dan diskusi rancangan rencana kegiatan
   d. Penandatanganan komitmen dan kesepakatan rencana kegiatan
   e. Sesi apresiasi bagi unsur pemerintahan dan masyarakat yang berhasil dalam upaya pencegahan stunting terintegrasi (mulai tahun kedua)
2. Narasumber Narasumber dapat berasal dari unsur pemerintah daerah, Perangkat Daerah (PD), universitas dan pihak terkait lainnya.
3. Peserta Peserta Rembuk Stunting tingkat kabupaten Bandung adalah Bupati/Wakil Bupati, Sekretaris Daerah (Sekda), DPRD, Bappeda, PD penanggung jawab layanan (terkait intervensi gizi prioritas), unsur PKK, para Camat dan Lembaga non pemerintah dan swasta yang dimaksud misalnya Lembaga Ikatan Ibu Menyusui, Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Ikatan Bidan Indonesia (IBI), Himpunan PAUD Indonesia (Himpaudi), Persatu Ahli Gizi Indonesia (Persagi), Aisyiyah, Fatayat dan Muslimah NU, Organisasi Keagamaan lain,Forum Kabupaten Bandung Sehat

(FKBS), PAMSIMAS, SANIMAS, Ikatan Wanita Tani (IWT), Ikatan Pengusaha Muda Indonesia (IPMI), Kepala Desa, pendamping dan fasilitator program terkait (kabupaten, kecamatan, desa), akademisi,organisasi masyarakat sipil (LSM), akademisi, serta unsur-unsur masyarakat lainnya.

Tahap Kedua: Menyiapkan dokumen pendukung

Dalam rembuk stunting, diupayakan seminimal mungkin terjadinya penyesuaian atau revisi terhadap hasil Analisis Situasi (hasil dari Aksi 2) dan Rencana Kegiatan (hasil dari Aksi 3) yang telah diajukan. Oleh karena itu, sangat dianjurkan bahwa hasil Analisis Situasi dan rancangan Rencana Kegiatan tersebut telah terkonfirmasi secara formal sebelum kegiatan rembuk stunting dilakukan.

1. Dokumen Analisis situasi

   a. Sebaran stunting dan cakupan intervensi dalam wilayah kabupaten/kota dan lokasi fokus
   b. Rekomendasi program dan kegiatan prioritas untuk meningkatkan cakupan layanan secara terintegrasi
   c. Rekomendasi tindakan perbaikan manajemen untuk memastikan Rumah Tangga 1000 HPK mendapatkan intervensi secara lengkap
   d. Rekomendasi koordinasi yang dbutuhkan antar PD dan antara kabupaten dengan desa melalui dukungan kecamatan.

2. Rancangan Rencana Kegiatan :

   a. Daftar rekomendasi program dan kegiatan pencegahan stunting tahun berjalan dan/atau tahun berikutnya
   b. Kebutuhan anggaran program dan kegiatan terkait pencegahan stunting di PD penanggung jawab layanan serta unit teknis di tingkat kecamatan dan desa beserta sumber pendanaan (APBN, Dana Transfer, Dana Desa, APBD, dll).

   Rancangan Rencana kegiatan disusun dengan mempertimbangkan daftar usulan kegiatan di tingkat desa hasil Musrenbang Desa dan Musrenbang Kecamatan.

3. Format Komitmen Hasil Rembuk Stunting

a. Naskah komitmen

b. Berita acara kesepakatan rencana kegiatan

Untuk ditandatangani oleh Bupati, Kepala Desa, Piminan PD, perwakilan DPRD, perwakilan sector non-pemerintah, dan masyarakat

BAB IV
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA

4.1 Penetapan Peraturan Bupati (Aksi 4)

Perkada (Peraturan Kepala Daerah) berupa penetapan Peraturan Bupati adalah merupakan bukti komitmen politis dan sebagai payung hukum yang akan mengikat PD dan stake holder terkait Rencana Aksi Daerah (RAD) penanggulangan dan penanganan Stunting di kabupaten Bandung. Melalui serangkaian kegiatan advokasi, konsultasi dan pertemuan dengan unsur pimpinan daerah dan bagian hukum, peraturan bupati ini disusun dan disiapkan sesuai dengan numemklatur dan pentahapan yang harus dilakukan.

Konsultasi Publik adalah kegiatan lokakarya yang mengundang seluruh komponen stake holder yang terkait dengan penyusunan dokumen Rencana Aksi Daerah (RAD) Stunting di luar PD sebagai tim penyusun. Dalam Konsultasi publik, rancanagan awal RAD Stunting di desiminasi dan di paparkan untuk mendapatkan tanggapan, saran masukkan serta umpan balik perbaikan dalam hal subtantif dokumen maupun materi paparan.

Peserta pertemuan lokakarya konsultasi publik selain dari unsur Perangkat Daerah, menghadirkan pula peserta dari unsur DPRD, organisasi profesi, organisasi masyaraat, LSM, forum Camat, Forum Kepala Desa, PKK, Perguruan Tinggi, TP. PKK, Rumah Sakit, Puskesmas dan stake holder terkait lainnya.

Hasil konsultasi publik oleh tim kecil / perumus akan dijadikan bahan kaji dan reviu terkait rancangan awal RAD Stunting yang di susun menjadi draft final dokumen RAD. Dokumen final RAD akan menjadi lampiran dan bagian yang tidak terpisahkan dengan Perkada yang di buat (Peraturan Bupati).

4.2 Pembinaan Kader Pembangunan Manusia (Aksi 5)

Kader Pembangunan Manusia (KPM) adalah kader yang berfungsi untuk membantu desa dalam memfasilitasi pelaksanaan integrasi pencegahan stunting di tingkat desa. Kader tersebut berasal dari masyarakat sendiri seperti kader Posyandu, guru PAUD, dan kader lainnya yang terdapat di desa.

Bupati kabupaten Bandung sebagai penanggung jawab mendelegasikan kewenangan kepada Dinas Pemberdayaan Masyrakat dan Desa (DPMD) yang bertanggung jawab terhadap urusan pemberdayaan masyarakat dan desa untuk memberikan pembinaan bagi desa dalam kegiatan mobilisasi KPM di Desa. Kegiatan pembinaan KPM idealnya dilakukan selambat-lambatnya pada bulan Mei tahun berjalan setelah kegiatan perencanaan dan penganggaran (Aksi 1 - Analisis Situasi, Aksi 2 - Penyusunan Rencana Kegiatan, dan Aksi 3 - Rembuk Stunting).

4.2.1 Tujuan dan Ruang Lingkup

Pemerintah Kabupaten Bandung dan DPMD yang bertanggung jawab terhadap urusan pemberdayaan masyarakat dan desa memiliki peran penting dalam memastikan mobilisasi KPM di seluruh desa di Kabupaten Bandung berjalan dengan baik. Langkah-langkah yang perlu dilakukan Pemerintah Kabupaten Bandung agar pembinaan KPM berjalan baik meliputi:

a. Menentukan tugas KPM dalam integrasi pencegahan stunting di tingkat desa
b. Mengidentifikasi ketersediaan sumber daya dan operasional Pembiayaan KPM Mengembangkan sistem insentif berbasis peningkatan kinerja KPM
c. Mensinergikan kinerja KPM dengan Dinas Layanan (OPD) terkait upaya pencegahan stunting

4.2.2 Kegiatan yang teridenifikasi oleh PD di kabupaten Bandung :

a. Kader Pembangunan Manusia (KPM)
b. Dinas KB
c. DPMD
d. Kemenag : Kader untuk keluarga Sakinah

4.3 Peran Multi Sektor (Pemerintah, Masyarakat, Akademisi, Swasta, & Media)

Dukungan multi sektor, utamanya dalam pencegahan dan pengendalian faktor penyebab Stunting, peran multi sektor dan multi aktor sangat penting bagi keberhasilan pencapaian derajat kesehatan masyarakat melalui intervensi gizi dan perubahan pola hidup masyarakat, hal ini tidak hanya menjadi tanggung jawab Pemerintah daerah semata namun perlu melibatkan semua pihak baik dari pusat dan daerah, lembaga sosial kemasyarakatan, akademisi, organisasi profesi, media massa, dunia usaha serta mitra pembangunan melalui kesepakatan bersama dan pertemuan multisektoral untuk menyepakati upaya penanganan stunting terintegrasi, terpadu dan multisektor melalui pola kolaborasi di Kabupaten Bandung.

4.4 Sistem Manajemen Data Aksi (Aksi 6)

Sistem manajemen data intervensi pencegahan stunting adalah upaya pengelolaan data di tingkat Kabupaten Bandung sampai dengan tingkat Desa yang akan digunakan untuk mendukung pelaksanaan intervensi gizi terintegrasi dan digunakan untuk membantu pengelolan program dan/atau kegiatan pencegahan stunting.

Sistem manajamen data adalah bagian dari manajemen sumber daya informasi yang mencakup semua kegiatan mulai dari identifikasi kebutuhan data, pengumpulan data hingga pemanfaatan data, untuk memastikan adanya informasi yang akurat dan mutakhir. Kegiatan-kegiatan dalam sistem manajemen data akan bersinggungan dengan aspek kebijakan, akan menggunakan dan mendukung mekanisme yang

berjalan di Kabupaten Bandung sesuai dengan alur pelaksanaan, serta tidak terlepas dari dukungan teknologi informasi dalam pengumpulan dan pengelolaan data.

Kebutuhan data yang akan digunakan dalam pelaksanaan intervensi gizi terintegrasi akan disesuaikan dengan kegiatan di setiap tingkatan pemerintahan. Di tingkat desa, data akan digunakan untuk analisis situasi tingat desa, proses perencanaan, penentuan sasaran program, pemantauan pelaksanaan kegiatan intervensi, dan penilaian kinerja (score card);

a. Di tingkat kecamatan, data akan digunakan untuk sosialisasi dan advokasi kepada Kepala Desa, penentuan target desa, dan pemantauan kemajuan kegiatan.
b. Di tingkat Kabupaten Bandung, masing-masing PD yang membidangi sektor yang memerlukan data untuk melakukan perencanaan kegiatan seperti dalam Analisis Situasi, Rembuk, melihat dan melakukan reviu capaian layanan program mereka/kinerja program, dan mengambil keputusan untuk perbaikan dan peningkatan program mereka.

4.4.1 Tujuan

Tujuan umum dari pelaksanaan perbaikan sistem manajemen data stunting adalah untuk membantu penyediaan dan mempermudah akses data untuk pengelolaan program pencegahan stunting secara umum. Secara khusus, sistem manajemen data ini harus dapat memastikan kebutuhan data dalam Aksi Integrasi lainnya terpenuhi, yaitu: Aksi 1 (Analisis Situasi Program Pencegahan Stunting), Aksi 2 (Rencana Kegiatan), Aksi 7 (Pengukuran dan publikasi stunting) dan Aksi 8 terkait dengan Reviu Kinerja.

Pengelola program di Kabupaten Bandung melalui Bappeda dapat menggunakan data integrasi pencegahan stunting untuk keperluan advokasi ke kepala daerah dan juga memenuhi fungsi pelaporan ke provinsi dan pusat. Tujuan aksi perbaikan sistem manejemen data bukan

untuk membangun sistem manajemen data baru untuk stunting tetapi untuk memperkuat sistem-sistem yang ada di PD, guna meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas maupun kualitas data tentang intervensi pencegahan stunting.

4.5 Pengukuran dan Publikasi Stunting (Aksi 7)

Pengukuran dan publikasi angka stunting adalah upaya Kabupaten Bandung untuk memperoleh data prevalensi stunting terkini pada skala layanan puskesmas, kecamatan, dan desa. Hasil pengukuran tinggi badan anak di bawah lima tahun serta publikasi angka stunting digunakan untuk memperkuat komitmen pemerintah daerah dan masyarakat dalam gerakan bersama pencegahan stunting. Tata cara pemantauan pertumbuhan balita dilakukan pada kegiatan BPB (Bulan Penimbangan Balita) yang dilaksanakan pada Bulan Agustus 2019. Kegiatan BPB dilakukan diseluruh posyandu di Kabupaten Bandung dengan target balita yang ditimbang dibagi sasaran balita yaitu lebih dari 90%. Pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan / Panjang Badan dilakukan oleh kader posyandu yang telah dilatih oleh Petugas Gizi Puskesmas. Hasil kegiatan BPB di posyandu selanjutnya dilakukan proses entry dan validasi oleh pihak Puskesmas yang selanjutnya melaporkan hasil Kegiatan BPB ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung. Dinas Kesehatan mengeluarkan data prevalensi stunting desa/kelurahan, kecamatan dan kabupaten.

4.5.1 Tujuan

Tujuan pengukuran dan publikasi angka stunting adalah:

1. Mengetahui status gizi anak sesuai umur, sehingga Kabupaten Bandung mampu:
    a. Memantau kemajuan pada tingkat individu.
    b. Mengembangkan program/kegiatan yang sesuai untuk peningkatan kesadaran dan partisipasi keluarga, pengasuh, dan masyarakat untuk menjaga pertumbuhan anak balita yang optimal.

c. Menyediakan upaya tindak lanjut terintegrasi dan konseling dalam rangka komunikasi perubahan perilaku.

2. Mengukur prevalensi stunting di tingkat desa, kecamatan dan kabupaten/kota secara berkala yang dilaporkan secara berjenjang mulai dari posyandu ke Dinas Kesehatan kabupaten/kota sebagai bahan untuk:

   a. Peningkatan efektivitas penentuan target layanan dan pengalokasian sumber daya.
   b. Pemecahan masalah dan memantu proses perencanaan di level desa hingga kabupaten/kota.
   c. Advokasi kepada unit-unit terkait di pemerintah daerah untuk integrasi program.

4.5.2 Penangung Jawab

Kegiatan pengukuran tinggi badan anak di bawah lima tahun dan publikasi data stunting di Kabupaten Bandung menjadi tanggung jawab Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung. Dalam pelaksanaannya, Dinas Kesehatan mengkoordinasikan kegiatan tersebut dengan PD yang membidangi pemberdayaan masyarakat dan desa (DPMD).

4.5.1 Jadwal

Mempertimbangkan pentingnya ketersediaan dan keandalan data stunting (dan status gizi secara umum) di tingkat kecamatan dan desa maka kegiatan ini dilakukan secara rutin.

Tahapan Kegiatan

a. Tahap 1 : Mempersiapkan Rencana Jadwal Pengukuran Pertumbuhan dan Perkembangan
b. Tahap 2 : Melaksanakan Pengukuran Pertumbuhan dan Perkembangan
c. Tahap 3 : Mengelola Penyimpanan Data Pengukuran Pertumbuhan dan Perkembangan
d. Tahap 4 : Memanfaatkan Hasil Data Pengukuran untuk Memantau Kemajuan
e. Tahap 5 : Desiminasi dan Publikasi Hasil Pengukuran Pertumbuhan dan Perkembangan

Kegiatan PD dalam publikasi permasalahan stunting di kabupaten Bandung :

a. Diskominfo : Diseminasi informasi tentang Stunting dan Penyediaan informasi publik.
b. M-CAP : Games sehat.
c. Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) inisiatif masyarakat dan sebagai corong kepada masyarakat.
d. Peran Setda : Humas dan Protokol

BAB V
PEMANTAUAN DAN EVALUASI

5.1 Sistem Manajemen Data Aksi (Aksi 6)

Sistem manajemen data intervensi pencegahan stunting adalah upaya pengelolaan data di tingkat Kabupaten Bandung sampai dengan tingkat Desa yang akan digunakan untuk mendukung pelaksanaan intervensi gizi terintegrasi dan digunakan untuk membantu pengelolan program dan/atau kegiatan pencegahan stunting terintegrasi

Sistem manajamen data adalah bagian dari manajemen sumber daya informasi yang mencakup semua kegiatan mulai dari identifikasi kebutuhan data, pengumpulan data hingga pemanfaatan data, untuk memastikan adanya informasi yang akurat dan mutakhir. Kegiatan-kegiatan dalam sistem manajemen data akan bersinggungan dengan aspek kebijakan, akan menggunakan dan mendukung mekanisme yang berjalan di Kabupaten Bandung sesuai dengan alur pelaksanaan, serta tidak terlepas dari dukungan teknologi informasi dalam pengumpulan dan pengelolaan data.

Kebutuhan data yang akan digunakan dalam pelaksanaan intervensi gizi terintegrasi akan disesuaikan dengan kegiatan di setiap tingkatan pemerintahan. Di tingkat desa, data akan digunakan untuk analisis situasi tingat desa, proses perencanaan, penentuan sasaran program, pemantauan pelaksanaan kegiatan intervensi, dan penilaian kinerja (score card);

a. Di tingkat kecamatan, data akan digunakan untuk sosialisasi dan advokasi kepada Kepala Desa, penentuan target desa, dan pemantauan kemajuan kegiatan.
b. Di tingkat Kabupaten Bandung, masing-masing PD yang membidangi sektor yang memerlukan data untuk melakukan perencanaan kegiatan seperti dalam Analisis Situasi, Rembuk, melihat dan melakukan reviu capaian layanan program mereka/kinerja program, dan mengambil keputusan untuk perbaikan dan peningkatan program mereka.

5.1.1 Tujuan

Tujuan umum dari pelaksanaan perbaikan sistem manajemen data stunting adalah untuk membantu penyediaan dan mempermudah akses data untuk pengelolaan program pencegahan stunting secara umum. Secara khusus, sistem manajemen data ini harus dapat memastikan kebutuhan data dalam Aksi Integrasi lainnya terpenuhi, yaitu: Aksi 1 (Analisis Situasi Program Pencegahan Stunting), Aksi 2 (Rencana

Kegiatan), Aksi 7 (Pengukuran dan publikasi stunting) dan Aksi 8 terkait dengan Reviu Kinerja.

Pengelola program di Kabupaten Bandung melalui Bappeda dapat menggunakan data integrasi pencegahan stunting untuk keperluan advokasi ke kepala daerah dan juga memenuhi fungsi pelaporan ke provinsi dan pusat. Tujuan aksi perbaikan sistem manejemen data bukan untuk membangun sistem manajemen data baru untuk stunting tetapi untuk memperkuat sistem-sistem yang ada di PD, guna meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas maupun kualitas data tentang intervensi pencegahan stunting.

5.2 Pengukuran dan Publikasi Stunting (Aksi 7)

Pengukuran dan publikasi angka stunting adalah upaya Kabupaten Bandung untuk memperoleh data prevalensi stunting terkini pada skala layanan puskesmas, kecamatan, dan desa. Hasil pengukuran tinggi badan anak di bawah lima tahun serta publikasi angka stunting digunakan untuk memperkuat komitmen pemerintah daerah dan masyarakat dalam gerakan bersama pencegahan stunting. Tata cara pemantauan pertumbuhan balita dilakukan pada kegiatan BPB (Bulan Penimbangan Balita) yang dilaksanakan pada Bulan Agustus 2019. Kegiatan BPB dilakukan diseluruh posyandu di Kabupaten Bandung dengan target balita yang ditimbang dibagi sasaran balita yaitu lebih dari 90%. Pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan / Panjang Badan dilakukan oleh kader posyandu yang telah dilatih oleh Petugas Gizi Puskesmas. Hasil kegiatan BPB di posyandu selanjutnya dilakukan proses entry dan validasi oleh pihak Puskesmas yang selanjutnya melaporkan hasil Kegiatan BPB ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung. Dinas Kesehatan mengeluarkan data prevalensi stunting desa/kelurahan, kecamatan dan kabupaten.

5.2.1 Tujuan

Tujuan pengukuran dan publikasi angka stunting adalah:

1. Mengetahui status gizi anak sesuai umur, sehingga Kabupaten Bandung mampu:

    d. Memantau kemajuan pada tingkat individu.
    e. Mengembangkan program/kegiatan yang sesuai untuk peningkatan kesadaran dan partisipasi keluarga, pengasuh, dan masyarakat untuk menjaga pertumbuhan anak balita yang optimal.

f. Menyediakan upaya tindak lanjut terintegrasi dan konseling dalam rangka komunikasi perubahan perilaku.

2. Mengukur prevalensi stunting di tingkat desa, kecamatan dan kabupaten/kota secara berkala yang dilaporkan secara berjenjang mulai dari posyandu ke Dinas Kesehatan kabupaten/kota sebagai bahan untuk:

   a. Peningkatan efektivitas penentuan target layanan dan pengalokasian sumber daya.
   b. Pemecahan masalah dan memantu proses perencanaan di level desa hingga kabupaten/kota.
   c. Advokasi kepada unit-unit terkait di pemerintah daerah untuk integrasi program.

5.2.2 Penangung Jawab

Kegiatan pengukuran tinggi badan anak di bawah lima tahun dan publikasi data stunting di Kabupaten Bandung menjadi tanggung jawab Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung. Dalam pelaksanaannya, Dinas Kesehatan mengkoordinasikan kegiatan tersebut dengan PD yang membidangi pemberdayaan masyarakat dan desa (DPMD).

5.2.3 Jadwal

Mempertimbangkan pentingnya ketersediaan dan keandalan data stunting (dan status gizi secara umum) di tingkat kecamatan dan desa maka kegiatan ini dilakukan secara rutin.

Tahapan Kegiatan

a. Tahap 1 : Mempersiapkan Rencana Jadwal Pengukuran Pertumbuhan dan Perkembangan
b. Tahap 2 : Melaksanakan Pengukuran Pertumbuhan dan Perkembangan
c. Tahap 3 : Mengelola Penyimpanan Data Pengukuran Pertumbuhan dan Perkembangan
d. Tahap 4 : Memanfaatkan Hasil Data Pengukuran untuk Memantau Kemajuan
e. Tahap 5 : Desiminasi dan Publikasi Hasil Pengukuran Pertumbuhan dan Perkembangan

Kegiatan PD dalam publikasi permasalahan stunting di kabupaten Bandung :

a. Diskominfo : Diseminasi informasi tentang Stunting dan Penyediaan informasi publik.
b. M-CAP : Games sehat.
c. Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) inisiatif masyarakat dan sebagai corong kepada masyarakat.
d. Peran Setda : Humas dan Protokol

5.3 Reviu kinerja Tahunan (Aksi 8)

Monitoring atau pemantauan adalah peengumpulan dan analisis data program yang dilaksanakan secara rutin, khususnya pada kegiatan implementasi program Pengumpulan data ini berlangsung terus menerus, bisa harian, mingguan, bulanan, triwulan, semesteran atau tahunan tergantung pada jenis data data yang dikumpulkan.

Pemantauan dilakukan dengan membandingkan hasil dengan membandingkan hasil dengan target yangtelah ditetapkan agar kita dapat mengetahui apakah kita telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang kita rencanakan. Dengan demikian, monitoring dapat memberikan peringatan dini apabila timbul masalah ditengah implementasi program, agar dapat segera dilakukan tindakan koreksi.

Strategi pemantauan dilakukan untuk memantau pelaksanaan Rencana Aksi Daerah Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan Stunting di Kabupaten Bandung untuk periodetahun 2019 – 2021. Kegiatan pemantauan sebagai salah satu prosedur penilaian untuk mengukur dan mengidentifikasi pengaruh kegiatan yang sedang berjalan, Sedangkan evaluasi adalah merupakan rangkaian kegiatan untuk membandingkan realisasi proses masukan (input), keluaran (output) dan hasil (outcome) terhadap rencana dan standar yang akan di monitoring.

Pemantauan terhadap perkembangan pelaksanaan Rencana Aksi Daerah (RAD) Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan stunting di kabupaten Bandung terkait identifikasi kendala dan permasalahan sehingga dapat diambil tindakan dan antisipasi untuk mengatasi kendala dan permasalahannya. Kegiatan pemntauan pada saat sedang berjalan di tujukan untuk melihat tingkat kemajuan pelaksanaan program dan kegiatan yang tercantum dalam RAD serta membandingkan hasil dengan rencana kegiatan yang telah di susun.

Reviu kinerja tahunan di lakukan olrh Kabupaten Bandung terhadap kinerja pelaksanaan program dan kegiatan terkait percepatan pencegahan dan penanggulanga stunting selama kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir

5.3.1 Evaluasi

Evaluasi memberikan informasi spesifik tentang kinerja, merupakan analisis mendalam yang menunjukan apakah kita akan melanjutkan dengan kinerja seperti sekarang, ataukah harus ditingkatkan. Evaluasi dilakukan pada setiap tahapan pelaksanaan RAD Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan stunting yang meliputi kegiatan evaluasi pada saat pelaksanaan RAD dan evaluasi setelah RAD dilaksanakan dan berakhir pada tahun 2021. Kegiatan evaluasi dimaksudkan untuk menilai efisiensi dan efektifitas serta kemanfaatan program dan kegiatan yang tersusun dalam RAD dan dampaknya dalam upaya percepatan pencegahan dan penanggulangan stunting.

5.4 Pengukuran Hasil Kerja

Pengukuran hasil kerja ditetapkan dengan indikator dari kegiatan masing-masing OPD terkait dalam Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan Stunting untuk pelaporan dan evaluasi dilakukan oleh satuan tugas RAD Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan Stunting kepada Bupati Kabupaten Bandung

Tabel 5.1

Indikator yang akan dipantau dalam pelaksanaan RAD Pencegahan dan Penanggulangan Stunting Kabupaten Bandung

No	Program	Kegiatan	Indikator yang Dipantau (Output)	Target	Perangkat Daerah
1	Program penyusunan perencanaan pembangunan sector sosial dan pemerintahan	Koordinasi Penyusunan Perencanaan Pembangunan Sekotor Sosial	Jumlah Kegiatan Koordinasi penyusunan perencanaan program kegiatan percepatan pencegahan stunting	2 kegiatan	BAPPEDA
2			Persentase konsistensi perencanaan dan penganggaran program kegiatan percepatan pencegahan stunting	100%	BAPPEDA
3			Jumlah kegiatan Monitoring dan Evaluasi perencaan dan penganggaran stunting.	2 kegiatan	BAPPEDA
4			Terlaksananya kegiatan koordinasi, monitoring dan evaluasi urusan kesehatan terkait dengan permasalahan stunting	2 kegiatan / tahun	SETDA
5			Tersusunnya kebijakan daerah melalui Perkada (PeraturanBupati) Bandung untuk Stunting	Tahun 2019	SETDA

No	Program	Kegiatan	Indikator yang Dipantau (Output)	Target	Perangkat Daerah
6	Penyediaan Informasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Penguatan Kapasitas Sumberdaya Pengelolaan Informasi Publik	Jumlah Kegiatan Diseminasi Informasi tentang Stunting melalui Radio Kandaga	21 kali	Diskominfo
7		Penguatan Kapasitas Sumberdaya Pengelolaan Informasi Publik	Jumlah Kegiatan Diseminasi Informasi tentang Stunting melalui Majalah Kertaraharja	3 kali	Diskominfo
8		Monitoring dan Pemilihan Agenda Prioritas Pemerintah	Jumlah Kegiatan Diseminasi Informasi tentang Stunting melalui Media Sosial yang dikelola Diskominfo	21 kali	Diskominfo
9		Pengelolaan Konten dan Perencanaan Media Komunikasi Publik	Jumlah Kegiatan Diseminasi Informasi tentang Stunting melalui Pertunjukkan Rakyat	1 kali	Diskominfo
10	Penyelenggaraan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Kemitraan dengan LSM, Parpol, Ormas dan Komunitas Informasi dan Komunikasi Publik	Jumlah Kegiatan Diseminasi Informasi tentang Stunting melalui Kelompok Informasi Masyarakat	1 kali	Diskominfo
11	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	Jumlah kelompok penerima	3 Kelompok	Dinas Pertanian

No	Program	Kegiatan	Indikator yang Dipantau (Output)	Target	Perangkat Daerah
12		Sarana pengolahan hasil ternak	Jumlah kelompokpenerima	10 Kelompok	Dinas Pertanian
13	Pembibitan dan Perawatan Ternak	Belanja Hibah Barang atau Jasa (Sapi Potong Betina dan Sapi Perah Betina)	Jumlah kegiatan	2 Kegiatan	Dinas Pertanian
14	Pengembangan Diversifikasi Tanaman	Belanja Hibah Barang atau Jasa (Bibit Ubi Jalar dan Kedele)	Jumlah desa/Ha	2 desa/ 2 Ha	Dinas Pertanian
15	Pengembangan Perbenihan/ Perbibitan	Belanja Bahan/Bibit Tanaman (BenihPadi)	Jumlah Kilogram	44178 Kg/GKG	Dinas Pertanian
16	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian	(Belanja Hibah Barang atau Jasa)	Jumlah paket	4 paket	Dinas Pertanian
17	Program Penyiapan tenaga pendamping kelompok bina keluarga	Kegiatan peningkatan kualitas operasional BKB Posyandu terpadu	Jumlah kelompok BKB yang mendapat pembekalan tentang peningkatan kualitas operasional kegiatan	115 Kelompok	DP2KBP3A
18	Program Keluarga	Kegiatan promosi	Jumlah kelompok paguyuban MOP yang	1368 Pus	DP2KBP3A

No	Program	Kegiatan	Indikator yang Dipantau (Output)	Target	Perangkat Daerah
	Berencana	pelayanan kelangsungan hidup ibu, bayi dan anak (KHIBA)	berperan terhadap program KB, PP dan PA		
19	Program Kesehatan Reproduksi Remaja	Kegiatan Memperkuat dukungan dan partisipasi masyarakat	Jumlah kelompok remaja yang mendapat pembekalan tentang kesehatan reproduksi	29 Kelompok	DP2KBP3A
20	Program Pengembangan Bahan Informasi tentang pengasuhan dan pembinaan tumbuh Kembang Anak	Kegiatan pengumpulan bahan informasi tentang pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak	Jumlah kelompok BKB yang mendapat pembekalan tentang tumbuh kembang anak	115 Kelompok	DP2KBP3A
21	Program Keluarga Berencana	Kegiatan Penyediaan Pelayanan KB dan Alat Kontrasepsi bagi Keluarga Miskin	Jumlah akseptor baru yang mendapat pelayanan KB	51.189 Akesptor KB baru	DP2KBP3A
22	Program Pembinaan Peranserta Masyarakat dalam Pelayanan KB/KR yang mandiri	Kegiatan Fasilitasi pembentukan kelompok masyarakat peduli KB	Jumlah Pos KB Desa dan Sub Pos KB Desa yang beroerandalam program KB, PP dan PA	4648 IMP (Institusi Masyarakat Pedesaan)	DP2KBP3A

No	Program	Kegiatan	Indikator yang Dipantau (Output)	Target	Perangkat Daerah
23	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak	Kegiatan Pengembangan pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan (P2TP2A)	Jumlah terbentuknya lembaga P2TP2A	5 Kecamatan (1 tahun)	DP2KBP3A
24	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak	Pemetaan potensi organisasi dan Lembaga masyarakat yang berperan dalam pemberdayaan perempuan dan anak	Jumlah terbentuknya Forum Anak tingkat Desa/Kelurahan	5 Desa/Kecamatan (1 tahun)	DP2KBP3A
25	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak	Pemenuhan Hak dan Perlindungan Anak	Jumlahanak yang mendapat pengayoman tentang haknya	310 Anak	DP2KBP3A
26	Peningakatan Peranserta dan kesetaraan gender dalam pembangunan	Kegiatan penyuluhan bagi ibu rumah tangga dalam membangun keluarga sejahtera	Jumlah terbentuknya Desa percontohan P2WKSS	1 Desa/Kecamatan	DP2KBP3A
27	Program Keluarga Berencana	Kegiatan pelayanan KIE Komunikasi, Informasi dan Edukasi	Jumlah calon perserta KB baru	51189 Pus	DP2KBP3A

No	Program	Kegiatan	Indikator yang Dipantau (Output)	Target	Perangkat Daerah
28	Program Penyelenggaraan Pendidikan InklusifJenjangPaud	Kegiatan Pembinaan Guru untuk Lembaga Paud yang mempunyai Siswa ABK	Jumlah Guru PAUD yang mengikuti Program Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif	113 orang	Dinas Pendidikan
29	Program Penyusunan Kebijakan Pendidikan AnakUsia Dini	Workshop Penyusunan Kebijakan Anak Usia Dini	Jumlah Stakeholder PAUD (Penilik PAUD, Pengawas TK, Himpaudi dan IGTKI) yang mengikuti kegiatan Workshop	124 orang	Dinas Pendidikan
30	Program Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik Paud	Kegiatan Peningkatan Kompetensi Guru Paud	Jumlah Guru PAUD yang mengikuti Program Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik Paud	125 orang	Dinas Pendidikan
31	Program Pendidikan anak usia dini	Kegiatan Penyelenggaraan Koordinasi dan Kejasama Pendidikan Anak Usia Dini	Jumlah lembaga PAUD yang mengikuti Kegiatan Penyelenggaraan Koordinasi dan Kejasama Pendidikan AnakUsia Dini	1.800 lembaga	Dinas Pendidikan
32	Pemberian Tambahan Makanan Sehat	Pemberian Tambahan Makanan Sehat	Jumlah Sekolah yang menerima dana PMT	5 sekolah	Dinas Pendidikan
33	Bimbingan Perkawinan Bagi	Bimbingan Perkawinan Bagi Calon Pengantin	Jumlah pasangan catin	2.000 pasangcatin	Kemenag

No	Program	Kegiatan	Indikator yang Dipantau (Output)	Target	Perangkat Daerah
	Calon Pengantin				
34	Bimbingan Keluarga Sakinah	Bimbingan Keluarga Sakinah	Jumlah Keluarga	1.500 keluarga	Kemenag
35	Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan Bagi Masyarakat	Pelayanan Kesehatan Rujukan (di IGD, Rawat Jalan, Rawat Inap)	Jumlah Pasien yang dilayani	200.673 pasien	RSUD
36	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	Pemeliharaan Alat Kesehatan dan Kalibrasi	Jumlah alat kesehatan yang terpelihara, dan terkalibrasi tepat waktu	12 kali	RSUD
37	Pengadaan Perlengkapan Alkes RS	Pengadaan alkes	Jumlah alkes yang dibeli	3 paket	RSUD
38	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa	Pembinaan Kelompok Masyarakat Pembangunan Desa;	Jumlah Kelompok Masyarakat yang terbina	2 kali	DPMD
39	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa	Penyelenggaraan Pembinaan Kelembagaan Masyarakat (PKK)	Jumlah Lembaga kemasyarakatan yang terbina	2 kali	DPMD

No	Program	Kegiatan	Indikator yang Dipantau (Output)	Target	Perangkat Daerah
40	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa	Penyelenggaraan Pemerintahan, Pelaksanaan Pembangunan, Pembinaan dan Pemberdayaan Kemasyarakatan Desa (Dana Desa dan ADPD)	Jumlah desa yang sudah mengalokasikan anggaran untuk kegiatan percepatan pencegahan dan penanggulangan stunting	270 desa	DPMD
41	Pengembangan Cadangan Pangan pemerintah daerah	Menyediakan cadangan pangan berupa komoditi yang mengandung protein hewani dan nabati	Jumlah tonase penyaluran	100 Ton	Dispakan
42	Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat	Fasilitasi pangan pada lumbung pangan masyarakat	Jumlah Lumbung yang dibangun	20 Unit	Dispakan
43	Pengembangan Model Distribusi Pangan	Fasilitasi pengembangan usaha pangan masyarakat	Jumlah Gapoktan PUPM	13 Gapoktan	Dispakan
44	Penanganan Daerah Rawan Pangan	PMT bagi balita dan ibu hamil	Jumlah Balita dan Ibu Hamil	500 Balita, 533 IbuHamil	Dispakan
45		Bantuan bahan pangan	Jumlah orang yang menerima manfaat	260 Orang	Dispakan
46		Subsidi pembelian	Jumlah KK	800 KK	Dispakan

No	Program	Kegiatan	Indikator yang Dipantau (Output)	Target	Perangkat Daerah
		bahan pangan			
47	Pengembangan Desa Mandiri Pangan	Fasilitasi Desa Mandiri Pangan	Jumlah Desa	17 Desa	Dispakan
48	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	Pemeriksaan (Uji cepat) pangansegar dan olahan pangan	Jumlah sampel yang diuji	51 sampel	Dispakan
49		Sertifikasi lahan prima 3			Dispakan
50	Penyuluhan sumber pangan alternatif	Penyuluhan konsumsi pangan B2SA	Jumlah lokasi penyuluhan	76 lokasi	Dispakan
51	Pemanfaatan pekarangan	Fasilitasi KRPL	Jumlah lokasi KRPL	109 lokasi	Dispakan
52	Promosiperikanan	Pemberian bantuan ikan segar	Jumlah orang yang menerima manfaat	6000 oang	Dispakan
53		Gerakan makan ikan	Jumlah porsi ikan	2500 porsi	Dispakan
54	Program Perbaikan gizi Masyarakat	KegiatanPraktek Perilaku intervensi Stunting melalui Pos Gizi	Jumlah puskesmas dengan prevalensi stunting mendapat Kegiatan Praktek Perilaku intervensi Stunting melalui Pos Gizi	15 puskesmas	Dinas Kesehatan
55		Kegiatan BPB (Bulan Penimbangan Balita)	Jumlah posyandu yang menggambarkan status gizi balita secara berkala guna	280 desa 4200	Dinas Kesehatan

No	Program	Kegiatan	Indikator yang Dipantau (Output)	Target	Perangkat Daerah
			evaluasi perkembangan status gizi penduduk, penetapan kebijakan, dan intervensi di Kabupaten Bandung	posyandu	
56		Surveilans Gizi RS	Jumlah RS yang dimonitoringkasusanakgiziburuk yang dirawat di RSUD	7 RS	Dinas Kesehatan
57		Peningkatan Kapasitas Petugas dalam upaya perbaikan Gizi	Jumlah Tenaga gizi puskesmas memiliki kemampuan dalam upaya perbaikan gizi	136 TPG puskesmas	Dinas Kesehatan
58	Penyuluhan Kesehatan Bagi Ibu Hamil Dari Keluarga Kurang Mampu	**Kegiatan komplikasi kebidanan yang ditangani :**			DinasKesehatan
59		Monitoring Si Kibbla Sabilulungan	Jumlah RS yang dimonitoring terkait rujukan maternal dan neonatal menggunakan Si Kibbla Sabilulungan	4 RS	Dinas Kesehatan
60		Pengkajian AMP (Audit Maternal Perinatal)	Jumlah kasus kematian maternal dan neonatal yang dilakukan pengkajian AMP oleh dokter SpOG dan SpA (TIM AMP)	20 kasus kematian maternal dan neonatal	Dinas Kesehatan

No	Program	Kegiatan	Indikator yang Dipantau (Output)	Target	Perangkat Daerah
61		Evaluasi rujukan	Jumlah RS yang diundang untuk membahas evaluasi rujukan maternal dan neonatal	6 RS Kab. Bandung, 3 RS cimahi, 5 RS kotabdg	Dinas Kesehatan
62		Pembinaan oleh SpOG dan SpA	Jumlah bidan dan dokter yang mengikuti pembinaan oleh dokter SpOG dan SpA tentang penanganan kegadaranmatneo	50 orang bidan dan dokter dari puskesmas	Dinas Kesehatan
63		**Kegiatan YankesIbuHamil :**			Dinas Kesehatan
64		Review ANC Terpadu	Jumlah dokter dan bidan yang mendapatkan review ANC terpadu	Dokter umum dan bidan dari 10 puskesmas	Dinas Kesehatan
65		Pertemuan Bidan Desa	Jumlah bidan desa yang mengikuti pertemuan membahas stunting	286 orang bidan desa	Dinas Kesehatan
66		**Kegiatan Yankes Ibu Bersalin/ ibu nifas/ Bayi baru lahir :**			Dinas Kesehatan
67		Perluasan Sistem EMAS	Jumlah Puskesmas yang mengadaptasi sistem EMAS dalam upaya percepatan penyelamatan ibu dan bayi baru lahir	4 Puskesmas	Dinas Kesehatan
68		Evaluasi Poned	Jumlah puskesmas poned dan	Penanggung jawab dan	Dinas Kesehatan

No	Program	Kegiatan	Indikator yang Dipantau (Output)	Target	Perangkat Daerah
			puskesmas dengan persalinan yang telah dievaluasi pelayanan obstetri neonatal esensial dasar	pengelola 16 PONED , 2 PKM persalinan	
70		**Kegiatan Yankes Balita** :			Dinas Kesehatan
71		Orientasi SDIDTK bagi guru TK/PAUD	Jumlah Guru TK/PAUD yang mendapatkan orientasi pemantauan pertumbuhan dan perkembangan dengan SDIDTK	40 orang Guru TK/PAUD	Dinas Kesehatan
72		Review SDIDTK	Jumlah bidan yang mendapatkan review SDIDTK	40 orang bidan puskesmas	Dinas Kesehatan
73		Cetak bagan dinding MTBS	Jumlah bagan dinding MTBS yang dicetak untuk puskesmas	15 paket bagan untuk 15 puskesmas	Dinas Kesehatan
74		**Kegiatan Anak Usia Remaja (Ausrem)**:			Dinas Kesehatan
75		Pertemuan PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja)	Jumlah petugas ausrem yang mendapatkan review tentang program PKPR di puskesmas	Petugas ausrem dari 22 Puskesmas	Dinas Kesehatan
76		Orientasi petugas untuk inovasi posyandu	Jumlah petugas puskesmas yang	55 orang dari 11 puskesmas	Dinas Kesehatan

No	Program	Kegiatan	Indikator yang Dipantau (Output)	Target	Perangkat Daerah
		remaja	mendapatkan orientasi posyandu remaja		
77		Orientasi KKR (Kader Kesehatan Remaja) oleh puskesmas	Jumlah KKR yang mendapatkan orientasi posyandu remaja	231 KKR dari 11 puskesmas	Dinas Kesehatan
78		Pencanangan Posyandu Remaja	Jumlah KKR yang hadir dalam pencanangan Posyandu Remaja dan dilakukan pemeriksaan Hb	200 orang KKR posyandu dan sekolah	Dinas Kesehatan
79		Rapat persiapan Pendampingan pemberian Fe pada Remaja Putri	Jumlah Guru UKS, TPG dan petugas ausrem yang mengikuti rapat persiapan pendampingan pemberian Fe pada rematri	20 guru UKS 10 petugas ausrem 10 TPG puskesmas	Dinas Kesehatan
80		Pendampingan pemberian Fe pada Remaja Putri	Jumlah peer konselor yang dilatih untuk mendampingi	200 orang peer konselor	Dinas Kesehatan
81		**Evaluasi Suscatin**	Jumlah kepala puskesmas dan kepala KUA yang mengikuti kegiatan evaluasi suscatin	100 orang (31 kepala KUA, 62 Kepala puskesmas)	Dinas Kesehatan
82		**Kegiatan magang di RSUD**	Jumlah dokter dari puskesmas yang mengikuti kegiatan magang di RSUD untuk meningkatkan pengetahuan dan	25 orang dokter umum dari	Dinas Kesehatan

No	Program	Kegiatan	Indikator yang Dipantau (Output)	Target	Perangkat Daerah
			keterampilan dalam penanganan kegawatdaruratan maternal dan neonatal	puskesmas	
83	Penyuluhan Kesehatan bagi Ibu Bersalin dari Keluarga tidak mampu	Pertolongan persalinan di fasyankes	Pertolongan persalinan di fasyankes bagi ibu hamil yang tidak punya JKN	Ibu Hamil	Dinas Kesehatan

Tabel 5.2
Indikator yang Akan Dipantau dalam Pelaksanaan RAD Pencegahan dan Penanggulangan Stunting Kabupaten Bandung
Kontribusi Non OPD

No	Kegiatan	Indikator yang akan di pantau (Output)	Target	Non OPD
1	Peningkatan kapasitas anggota organisasi profesi dalam program stunting	Jumlah organisasi profesi dan anggota yang mengikuti pelatihan tentang masalah stunting	5 organisasi profesi masing-masing 5 - 10 anggota.	Organisasi Profesi
2	Peran serta aktif organisasi profesi dalam program penanggulangan stunting mealaui intervensi langsung dan penyelenggaran seminar dan simposium	Jumlah organisasi profesi yang terlibat dalam intervensi stunting	5 Organisasi profesi (IDI, IDAI. IBI, PPNI, HAKLI)	
3	Motivator dan penyuluh stunting di masyarakat	Jumlah Ormas yang terlibat	Ormas dan organisasi keagamaan yang terlibat dalam kegiatan stunting	Organisasi Masyakat / Kemasyarakatan
4	Koordinasi dan kolaborasi antara ormas / organisasi kemasyarakatan dalam program stunting	Jumlah Kegiatan pertemuan koordinasi antar Ormas / Organisasi Kemasyarakatan	Ormas dan organisasi kemasyarakatan yang ada di desa	1 Tahun 2 x
5	Dukungan dana kegiatan untuk program stunting	Jumlah perusahaan yang berkontribusi pendanaan dalam kegiatan stunting	Perusahaan di wilayah kabupaten Bandung	CSR Perusahaan
6	Kampanye dan publikasi masalah stunting di lingkungan perusahaan dan masyarakat	Jumlah perusahaan yang berperan aktif dalam kegiatan kampanye dan publikasi di lingkungan perusahaan dan masyarakat	1 tahun / 2 kali	CSR Perusahaan.

5.3 Reviu Kinerja Tahunan (Aksi 8)

Reviu Kinerja Tahunan adalah reviu yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Bandung terhadap kinerja pelaksanaan program dan kegiatan terkait pencegahan stunting selama satu tahun terakhir. Reviu dilakukan dengan:

a. Membandingkan antara rencana dan realisasi capaian output (target kinerja), capaian outcome, penyerapan anggaran, dan kerangka waktu penyelesaian.
b. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat pencapaian target kinerja output dan outcome
c. Merumuskan tindak lanjut perbaikan agar target kinerja dapat dicapai pada tahun berikutnya.

Hasil reviu kinerja menjadi masukan dalam melakukan Analisis Situasi (Aksi 1) untuk penyusunan Rencana Kegiatan (Aksi 2) tahun berikutnya.

5.3.1 Tujuan

Reviu kinerja tahunan bertujuan untuk:

a. Mendapatkan informasi tentang capaian kinerja program dan kegiatan pencegahan stunting,
b. Mendapatkan informasi tentang kemajuan pelaksanaan Rencana Kegiatan pencegahan stunting yang telah disepakati pada Rembuk Stunting, dan
c. Mengidentifikasi pembelajaran dan merumuskan masukan perbaikan sebagai umpan balik untuk perencanaan dan penganggaran program/kegiatan prioritas, penetapan lokasi fokus, serta desain dan upaya perbaikan penyampaian layanan pada tahun berikutnya.

5.3.2 Output

Output dari kegiatan ini adalah dokumen yang berisikan informasi mengenai:

a. Kinerja program/kegiatan pencegahan stunting dalam hal realisasi output (target kinerja cakupan intervensi gizi spesifik dan sensitif),
b. Realisasi rencana kegiatan pencegahan stunting.
c. Realisasi anggaran program/kegiatan pencegahan stunting
d. Faktor-faktor penghambat pencapaian kinerja dan identifikasi alternatif solusi.
e. Perkembangan capaian outcome (angka prevalensi stunting).

f. Rekomendasi perbaikan.

Adapun cakupan reviu kinerja tahunan meliputi:

1. Pelaksanaan 8 (delapan) Aksi Integrasi kabupaten Bandung
2. Realisasi rencana kegiatan pencegahan stunting tahunan daerah.
3. Pelaksanaan anggaran program dan kegiatan intervensi stunting.

5.3.3 Penanggung Jawab

Penanggung jawab reviu kinerja ini adalah Sekretaris Daerah dan Bappeda. Sekretaris Daerah bertanggung jawab untuk memimpin dan mensupervisi proses dan hasil reviu. Bappeda bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan penyiapan materi reviu. Dalam pelaksanaannya, dibentuk Tim Pelaksana Reviu Kinerja yang melibatkan seluruh OPD yang bertanggung jawab untuk penyediaan intervensi gizi spesifik dan sensitif.

5.3.4 Waktu Pelaksanaan

Reviu kinerja dilakukan setelah tahun anggaran berakhir. Idealnya dilakukan pada Januari sampai dengan Februari tahun n+1 sehingga informasi hasil reviu kinerja dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk proses penyusunan rencana kegiatan tahun berikutnya.

Tahapan Kegiatan

Tahap 1	:	Identifikasi Sumber Data dan pengumpulan Data Kinerja Program/Kegiatan
Tahap 2	:	Pelaksanaan Reviu Kinerja Tahunan Pencegahan Stunting Terintegrasi
Tahap 3	:	Menyusun Dokumen Hasil Reviu Kinerja Tahunan

BAB VI
PENUTUP

Demikian pedoman umum pencegahan dan penanggulangan stunting di kabupaten Bandung yang tersusun dalam Rencana Aksi Daerah (RAD) yang disusun sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam lampiran Peraturan Bupati Kabupaten Bandung.

Rencana Aksi Daerah (RAD) pencegahan dan peanggulangan stunting disusun untuk periode waktu 2019 – 2021 dan dapat digunakan dan menjadi acuan oleh Perangkat Daerah (PD) di kabupaten Bandung dalam mewujudkan upaya pencegahan dan penanggulangan stunting di kabupaten Bandung.

Rencana Aksi Daerah ini juga dapat dijadikan acuan rujukan bagi stake holder terkait yang memberikan pendampingan dan fasilitasi kegiatan di kabupaten Bandung dalam program dan kegiatan pencegahan dan penanggulangan stunting.

Disampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Tim Penyusun Rencana Aksi Daerah (RAD) serta pendamping / fasilitator yang telah bekerja keras dan secara simultan sehingga dokumen ini dapat terwujud dan menjadi acuan kita semua.

Soreang, 2019

BUPATI BANDUNG

ttd

DADANG M. NASSER, SH, S.IP, M.IP

BAB VI
PENUTUP

Demikian pedoman umum pencegahan dan penanggulangan stunting di kabupaten Bandung yang tersusun dalam Rencana Aksi Daerah (RAD) yang disusun sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam lampiran Peraturan Bupati Kabupaten Bandung.

Rencana Aksi Daerah (RAD) pencegahan dan peanggulangan stunting disusun untuk periode waktu 2019 – 2021 dan dapat digunakan dan menjadi acuan oleh Perangkat Daerah (PD) di kabupaten Bandung dalam mewujudkan upaya pencegahan dan penanggulangan stunting di kabupaten Bandung.

Rencana Aksi Daerah ini juga dapat dijadikan acuan rujukan bagi stake holder terkait yang memberikan pendampingan dan fasilitasi kegiatan di kabupaten Bandung dalam program dan kegiatan pencegahan dan penanggulangan stunting.

Disampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Tim Penyusun Rencana Aksi Daerah (RAD) serta pendamping / fasilitator yang telah bekerja keras dan secara simultan sehingga dokumen ini dapat terwujud dan menjadi acuan kita semua.

BUPATI BANDUNG,

ttd

DADANG M. NASER